



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2016

GURU PEMBELAJAR

MODUL

PAKET KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)



KELOMPOK KOMPETENSI A
SANITASI, HYGIENE DAN KOSMETIKA KULIT
Karakteristik Peserta Didik

Penulis : Dra Emy Indaryani, M.Pd., dkk



GURU PEMBELAJAR

MODUL

PAKET KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT

KELOMPOK KOMPETENSI A

Sanitasi Hygiene dan Kosmetika Kulit

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

**DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

2016

Penanggung Jawab:
Dra. Hj. Djuariati Azhari, M.Pd

KOMPETENSI PROFESIONAL

Penyusun:
Dra. Emy Indaryani, M.Pd
085717845785
indaryaniemy@gmail.com

Penyunting:
Drs. Abdul Halim Saleh
082113174447

KOMPETENSI PEDAGOGIK

Penyusun:
Drs. FX. Suyudi, MM
08128262757

Penyunting:
Dame Ruth Sitorus, M.Pd
081298708988
dame_sito@yahoo.com

Layout & Desainer Grafis:
Tim

MODUL GURU PEMBELAJAR PAKET KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

**Kompetensi Profesional:
SANITASI HYGIENE DAN
KOSMETIKA KULIT**

**Kompetensi Pedagogik:
KARAKTERISTIK
PESERTA DIDIK**

Copyright © 2016

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan
Pariwisata, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Kata Sambutan

Peran guru profesional dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru Profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Pengembangan profesionalitas guru melalui program Guru Pembelajar (GP) merupakan upaya peningkatan kompetensi untuk semua guru. Sejalan dengan hal tersebut, pemetaan kompetensi guru telah dilakukan melalui uji kompetensi guru (UKG) untuk kompetensi pedagogik dan profesional pada akhir tahun 2015. Hasil UKG menunjukkan peta kekuatan dan kelemahan kompetensi guru dalam penguasaan pengetahuan. Peta kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok kompetensi. Tindak lanjut pelaksanaan UKG diwujudkan dalam bentuk pelatihan paska UKG melalui program Guru Pembelajar. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik. Program Guru Pembelajar dilaksanakan melalui pola tatap muka, daring (*online*), dan campuran (*blended*) tatap muka dengan online.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LP3TK KPTK), dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan perangkat dan melaksanakan peningkatan kompetensi guru sesuai bidangnya. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut adalah modul untuk program Guru Pembelajar (GP) tatap muka dan GP online untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi. Dengan modul ini diharapkan program GP memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru.

Mari kita sukseskan program GP ini untuk mewujudkan Guru Mulia Karena Karya.

Jakarta, Februari 2016
Direktur Jenderal
Guru dan Tenaga Kependidikan,

Sumarna Surapranata, Ph.D.
NIP. 195908011985032001



Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Tata Kecantikan Kulit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Pelatihan Guru Pasca Uji Kompetensi Guru (UKG). Modul ini merupakan bahan pembelajaran wajib, yang digunakan dalam pelatihan Guru Pasca UKG bagi Guru SMK. Di samping sebagai bahan pelatihan, modul ini juga berfungsi sebagai referensi utama bagi Guru SMK dalam menjalankan tugas di sekolahnya masing-masing.

Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Tata Kecantikan Kulit SMK ini terdiri atas 2 materi pokok, yaitu: materi profesional dan materi pedagogik. Masing-masing materi dilengkapi dengan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, uraian materi, aktivitas pembelajaran, latihan dan kasus, rangkuman, umpan balik dan tindak lanjut, kunci jawaban serta evaluasi pembelajaran.

Pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas partisipasi aktif kepada penulis, editor, reviewer dan pihak-pihak yang terlibat di dalam penyusunan modul ini. Semoga keberadaan modul ini dapat membantu para narasumber, instruktur dan guru pembelajar dalam melaksanakan Pelatihan Guru Pasca UKG bagi Guru SMK.

Jakarta, Februari 2016
Kepala PPPPTK Bisnis dan Pariwisata

Dra. Hj. Djuariati Azhari, M.Pd
NIP.195908171987032001

Daftar Isi

Kata Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Gambar	vii
BAGIAN I KOMPETENSI PROFESIONAL	1
Pendahuluan	2
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan Penyusunan Modul	3
C. Peta Kompetensi	4
D. Ruang Lingkup	7
E. Saran Cara Penggunaan Modul	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 Sanitasi Hygiene Bidang Kecantikan	9
A. Tujuan	9
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	9
C. Uraian Materi	9
D. Aktifitas Pembelajaran	27
E. Latihan/Kasus/Tugas	28
F. Ringkasan	32
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	33
H. Kunci Jawaban	34
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	35
A. Tujuan	35
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	35
C. Uraian Materi	35
D. Aktifitas Pembelajaran	48
E. Latihan/Kasus/Tugas	49
F. Ringkasan	53
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	56
H. Kunci Jawaban	57
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 Kosmetika Kulit	58
A. Tujuan	58
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	58
C. Uraian Materi	58

D. Aktifitas Pembelajaran	108
E. Latihan/Kasus/Tugas	108
F. Ringkasan	109
Evaluasi Sumatif	115
Penutup	128
Glosarium	130
Daftar Pustaka	135
LAMPIRAN-LAMPIRAN	140
BAGIAN II KOMPETENSI PEDAGOGIK	143
Pendahuluan	144
A. Latar Belakang	144
B. Tujuan	145
C. Peta Kompetensi	146
D. Ruang Lingkup	146
E. Petunjuk Penggunaan Modul	147
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	148
A. Tujuan	148
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	148
C. Uraian Materi	148
D. Aktivitas Pembelajaran	164
E. Latihan/ Kasus /Tugas	164
F. Rangkuman	165
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	165
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	167
A. Tujuan	167
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	167
C. Uraian Materi	167
D. Aktivitas Pembelajaran	178
E. Latihan/ Kasus /Tugas	178
F. Rangkuman	179
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	179
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3	181
A. Tujuan	181
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	181



C. Uraian Materi	181
D. Aktivitas Pembelajaran	196
E. Latihan/ Kasus /Tugas	196
F. Rangkuman	197
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	197
Evaluasi	199
Daftar Pustaka	206



Daftar Gambar

Gambar 1 Microba	13
Gambar 2 bakteri	13
Gambar 3	15
Gambar 4 Penyakit kulit folikulitis	15
Gambar 5 Penyakit paronikia.....	15
Gambar 6	16
Gambar 7 Penyakit Kulit Selulitis	16
Gambar 8 Kelainan kulit Hidradentis suppurativa.....	17
Gambar 9 Jerawat	17
Gambar 10 Virus.....	18
Gambar 11 Jamur.....	20
Gambar 12 Panu	20
Gambar 13 Jamur Kuku.....	20
Gambar 14 Tinea Pedis.....	20
Gambar 15 Tinea Curris	21
Gambar 16 Maningitis.....	21
Gambar 17 Tinea Capitis	21
Gambar 18 bahan pembersih	21
Gambar 19 alat kebersihan.....	23
Gambar 20 Keselamatan Kerja.....	37
Gambar 21 procedure penanganan pingsan.....	43
Gambar 22 Jenis Sampah	46
Gambar 23 kompos sampah organik	47
Gambar 24 Daur ulang sampah anorganik	47
Gambar 25 Cleopatra	59
Gambar 26 kosmetika.....	60
Gambar 27 Bees wax	60
Gambar 28 Cream Kosmetik	61
Gambar 29 Aerosol Kosmetik	61
Gambar 30 Gel kosmetik	62



Gambar 31 bedak / lulur bubuk kosmetik.....	62
Gambar 32 larutan kosmetik.....	62
Gambar 33 suspensi kosmetik.....	63
Gambar 34 pasta kosmetik.....	63
Gambar 35 stick kosmetik.....	64
Gambar 36 sabun.....	64
Gambar 37 mucilage kosmetik.....	64
Gambar 38 Kosmetik Tradisional.....	80
Gambar 39 kosmetika tradisional.....	97

BAGIAN I

KOMPETENSI PROFESIONAL

Kompetensi profesional adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan mengelola pembelajaran didukung oleh penguasaan materi pelajaran, pengelolaan kelas, strategi mengajar maupun metode mengajar, dan penggunaan media dan sumber belajar.





Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia problematika kecantikan sudah terjadi sejak sepanjang sejarah manusia, jika Cleopatra terkenal dengan kecantikannya itu karena dia telah memahami pengetahuan mempercantik diri. Pada hekatatnya tidak ada satupun orang yang ingin tampil buruk, segala upaya dilakukan untuk mendapatkan kesan yang paling baik. Jika dahulu kecantikan fisik bukan hal utama, dewasa ini telah menjadi kebutuhan primer tatkala manusia menyadari pentingnya first impression dalam hubungan manusia baik secara pribadi maupun bisnis. Kini telah kembang berbagai metode untuk menjadikan seseorang menjadi lebih baik dan lebih ideal sesuai keinginannya, yakni melalui tindakan kosmetik hingga tindakan medis. Tindakan memperbaiki penampilan ini sekarang bukan hanya menjadi kebutuhan wanita namun kaum pria juga sudah menyadari akan pentingnya menjaga kesehatan dan penampilan.

Maka booming klinik kecantikan menjadi primadona pengusaha untuk meraup keuntungan pada usaha ini. Namun demikian tidk semua klinik kecantikan melayani perawatan sesuai yang dijanjikan, bahkan tidak sedikit timbul malpraktek pada klinik kecantikan.

Hal yang sangat mendasar dan penting untuk dipahami bagi para pengelola maupun pengunjung salon adalah sanitasi dan hygiene salon. Kebersihan dan hygiene salon yang tidak terjamin akan menimbulkan masalah baru, bukannya memperoleh kecantikan namun memungkinkan memperoleh berbagai penyakit yang terdapat di salon atau klinik kecantikan.

Oleh karenanya modul sanitasi Hygiene ini disusun agar dapat memberi pengetahuan bagi para Guru Kecantikan di SMK bidang Kecantikan untuk mengarahkan peserta didik dalam melaksanakan pekerjaan pada bidang kecantikan dan menjaga hal yang sangat mendasar yakni kebersihan dan



hygiene. Sanitasi hygiene sebagai operator perawatan hingga proses melaksanakan perawatan pada klien di klinik atau salon kecantikan.

B. Tujuan Penyusunan Modul

1. Kompetensi Dasar

Setelah menyelesaikan pembelajaran peserta diklat diharapkan dapat:

- a. Menguasai pengetahuan faktual, konseptual tentang kesehatan dan keselamatan kerja bidang kecantikan.
- b. Menguasai konsep dan teori kosmetika rambut dan kulit serta penerapannya dalam bidang kecantikan

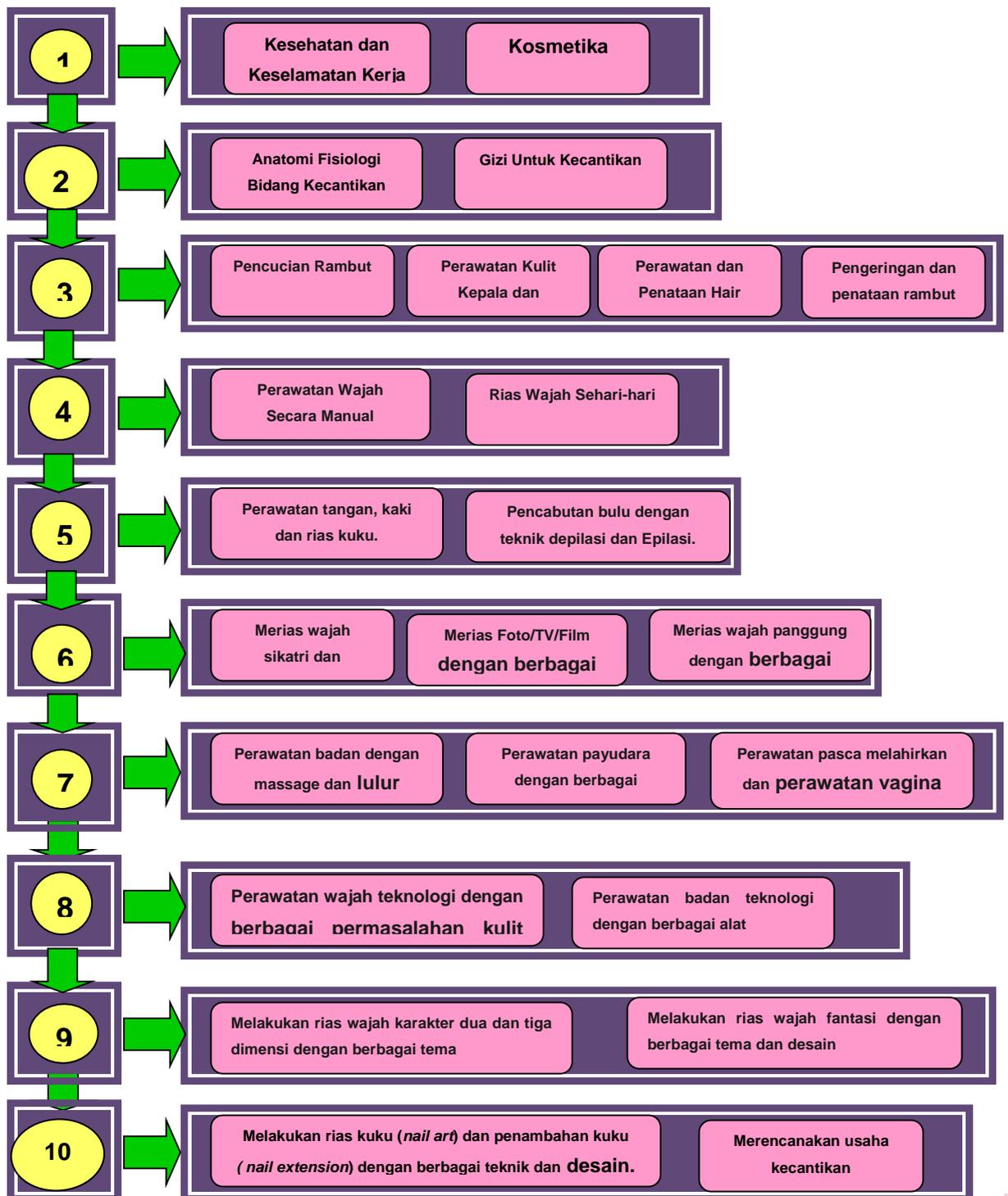
2. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran peserta diklat dapat:

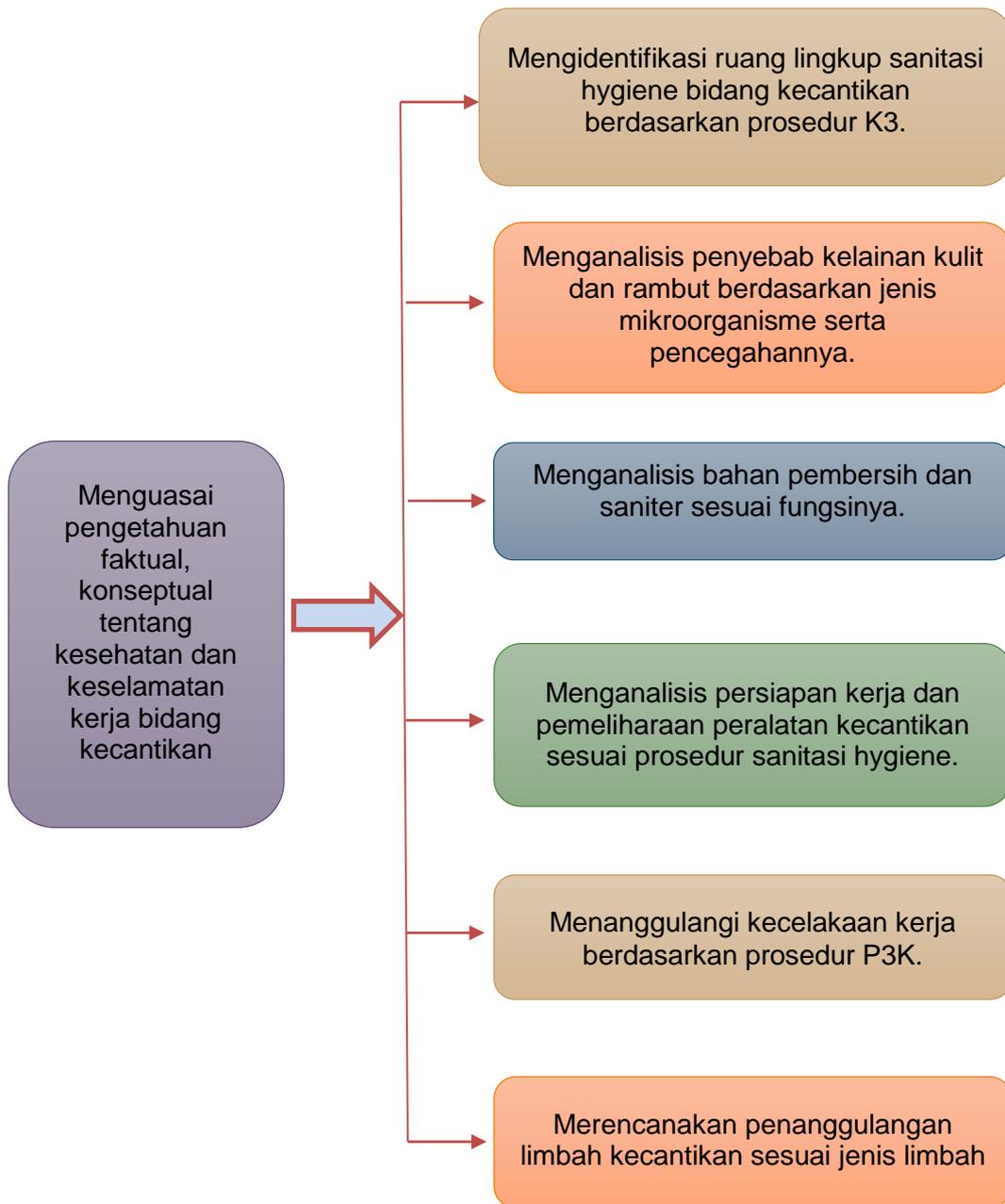
- a. Mengidentifikasi sanitasi hygiene bidang kecantikan berdasarkan prosedur K3.
- b. Menganalisis penyebab kelainan kulit berdasarkan jenis mikroorganisme serta pencegahannya.
- c. Menganalisis bahan pembersih dan saniter sesuai fungsinya.
- d. Menganalisis persiapan kerja dan pemeliharaan peralatan kecantikan sesuai prosedur sanitasi hygiene.
- e. Menanggulangi kecelakaan kerja berdasarkan prosedur P3K.
- f. Merencanakan penanggulangan limbah kecantikan sesuai jenis limbah.
- g. Mengidentifikasi kosmetika berdasarkan jenis dan wujud kosmetik
- h. Mengklasifikasikan penggolongan dan bahan dasar kosmetika berdasarkan fungsinya.
- i. Menganalisis bahan aktif kosmetika dan zat kimia yang berbahaya dalam kosmetika sesuai fungsi dan efek sampingnya.
- j. Menganalisis bahan dasar kosmetika tradisional berdasarkan kandungannya
- k. Menganalisis essential oil berdasarkan jenis dan manfaatnya.

C. Peta Kompetensi

Pemetaan Kompetensi Profesional Tata Kecantikan Kulit



1. Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Kesehatan dan Keselamatan Kerja



2. Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Kosmetika



D. Ruang Lingkup

Dalam modul ini peserta diklat akan mempelajari tentang :

1. Sanitasy hygiene kecantikan, meliputi penyebab kelainan kulit berdasarkan jenis mikroorganismes serta pencegahannya, bahan pembersih dan saniter sesuai fungsinya, persiapan kerja dan pemeliharaan peralatan kecantikan sesuai prosedur sanitasi hygiene.
2. K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) meliputi pencegahan terhadap kecelakaan, Alat Pelindung diri (APD), penanggulangan kecelakaan, serta perencanaan penanggulangan limbah kecantikan sesuai jenis limbah.
3. Materi kosmetika meliputi ruang lingkup kosmetika kulit, mengidentifikasi kosmetika, mengklasifikasi kosmetika, menggolongkan kosmetika, Mengidentifikasi bahan aktif kosmetika, kosmetika tradisional dan essential oil.

E. Saran Cara Penggunaan Modul

Untuk mencapai kompetensi yang ada pada modul pembelajaran grade A ini, maka perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Modul Sanitasy hygiene dan Kosmetika terdiri 3 kegiatan. Pada tiap Kegiatan pembelajaran terdiri dari :
 - a. Tujuan
 - b. Indikator Pencapaian Kompetensi
 - c. Uraian Materi
 - d. Aktivitas Pembelajaran
 - e. Latihan/Kasus/Tugas
 - f. Ringkasan
 - g. Umpan Balik dan Tindak Lanjut
 - h. Kunci Jawaban
2. Dalam mempelajari modul ini diharuskan secara bertahap sesuai kegiatan belajar yang ada
3. Setiap kegiatan belajar harus dipahami secara tuntas dengan ditandai mampu mengerjakan latihan/kasus/tugas yang harus diselesaikan.

- 
4. Jangan berpindah pada kegiatan pembelajaran selanjutnya bila belum menguasai materi yang ada pada kegiatan pembelajaran yang sedang anda hadapi
 5. Diskusikan masalah yang di hadapi dengan rekan seprofesi.
 6. Apabila merasa sudah kompeten lakukanlah latihan/praktik sesuai kegiatan belajar, dan bisa meminta fasilitator untuk mengevaluasi
 7. Setelah menguasai modul pada grade ini secara utuh, maka anda dapat berpindah pada modul grade berikutnya.



KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Sanitasi Hygiene Bidang Kecantikan

A. Tujuan

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diklat dapat:

Menguasai pengetahuan faktual, konseptual tentang kesehatan dan keselamatan kerja bidang kecantikan Menguasai pengetahuan faktual, konseptual tentang kesehatan dan keselamatan kerja bidang kecantikan.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari modul ini, peserta diklat diharapkan mampu;

1. Mengidentifikasi ruang lingkup sanitasi hygiene bidang kecantikan berdasarkan prosedur K3
2. Menganalisis penyebab kelainan kulit dan rambut berdasarkan
3. Mikroorganisme serta pencegahannya.
4. Menganalisis bahan pembersih dan saniter sesuai fungsinya.
Menganalisis bahan pembersih dan saniter sesuai fungsinya
5. Menganalisis persiapan kerja dan pemeliharaan peralatan kecantikan sesuai prosedur sanitasi hygiene.

C. Uraian Materi

1. Pengertian dan ruang lingkup Sanitasi dan hygiene

a. Pengertian Sanitasi

Beberapa pengertian sanitasi, menurut beberapa pendapat:

- 1) Menurut Hopkins, Sanitasi adalah usaha pengawasan terhadap faktor-faktor lingkungan fisik manusia yang mempengaruhi atau mungkin dipengaruhi, sehingga merugikan perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup.

- 2) Menurut Dr. Azrul Azwar, MPH sanitasi adalah cara pengawasan masyarakat yang menitikberatkan kepada pengawasan terhadap berbagai faktor lingkungan yang mungkin mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.
- 3) Menurut Ehler & Steel, *sanitation is the prevention of diseases by eliminating or controlling the environmental Faktor which from links in the chain of transmission.*

Dari uraian pengertian beberapa pakar tersebut, maka dalam modul ini dideskripsikan sanitasi merupakan suatu usaha pencegahan terhadap berbagai faktor lingkungan yang dapat menghindarkan munculnya penyakit sehingga kesehatan manusia dapat terpelihara secara sempurna. Pada hakekatnya adalah sanitasi mengarah kepada usaha konkrit dalam mewujudkan kondisi hygiene dan usaha ini dinyatakan dengan pelaksanaan di lapangan berupa pembersihan, penataan, sterilisasi, penyemprotan hama, dan sejenisnya.

b. Ruang Lingkup Sanitasi pada bidang kecantikan, meliputi :

1) Sanitasi pada lingkungan kerja :

Klinik/Salon kecantikan dikategorikan industry atau tempat usaha jasa kecantikan, penyelenggaraannya harus memenuhi Peraturan pemerintah tentang Persyaratan kesehatan lingkungan kerja Perkantoran dan industri nomor: 405/menkes/sk/xi/2002. Kebersihan pada lingkungan tempat kerja pada komponen ruangan dan lingkungan didalam (indoor) meliputi: .aroma ruangan yang segar, lantai dibersihkan dengan desinfectan, mebelair bersih tak berdebu. Cahaya terang, sirkulasi udara segar, sarana pembuangan air yang rapi tidak bocor dan tidak menimbulkan bau, dan ketersediaan air minum dan untuk perawatan. Pada lingkungan outdoor, yakni area kerja diluar gedung yang bersih dari sampah ditandai ada tempat sampah organik dan anorganik. Saluran air bersih dan air kotor yang terjaga sehingga tidak tercemar.

2) Sanitasi pada alat salon/klinik

Alat salon yang dipergunakan untuk pelayanan perawatan kecantikan dilakukan pembersihan menggunakan bahan pembersih



kimia atau dengan penyinaran untuk memnuh bakteri yang mungkin tertinggal saat pencucian manual

Syarat peralatan praktik kecantikan kulit

- a) Jelas mempunyai daya guna
- b) Tidak menimbulkan bahaya, baik dalam waktu dekat,
- c) Segera langsung maupun dalam waktu yang lama.
- d) Dalam menggunakan alat-alat khususnya kecantikan kulit, harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut: keadaan fisik kulit, local kulit misalnya kulit wajah, kulit kaki dst, usia, kehamilan dan sebagainya.

3) Sanitasi pada bahan / kosmetika

Gunakan kosmetika yang memenuhi ketentuan BPOM, perhatikan tanggal kadaluarsanya serta gunakan sesuai petunjuk pemakaian.

a. Pengertian Hygiene

Hygiene adalah suatu ilmu yang mempelajari segala usaha yang dapat memberikan manfaat bagi kesehatan hidup manusia. Tindakan hygiene merupakan usaha kesehatan preventif yang bertujuan menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan individu. Lebih lanjut dalam modul ini focus pada upaya menjaga kesehatan melalui tindakan preventif *personal Hygiene* yakni personal hygiene sebagai operator kecantikan meliputi:

- (1) Pemeliharaan tubuh, dengan menjaga kesehatan dan kebersihan melalui mandi, gosok gigi, mencuci rambut, menjaga bau badan, memotong kuku dan merawat wajah dengan kosmetik.
- (2) Pakaian dan perlengkapannya; harus selalu bersih, khususnya pakaian seragam untuk bidang kecantikan sebaiknya tidak bermotif dan berwarna terang. Hal ini agar kotoran yang menempel pada pakaian mudah terlihat.
- (3) Nutrisi: makanan dengan menu seimbang (4 sehat 5 sempurna); berguna untuk pemeliharaan kesehatan tubuh hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan jasmani.

- (4) Senam dan olah raga yang teratur; sangat baik dilakukan minimal 2 kali dalam satu minggu untuk menjaga kebugaran dan memperkuat otot serta melancarkan peredaran darah bagi seorang ahli kecantikan.
- (5) sikap tubuh yang baik; dalam bekerja sikap berdiri, duduk ataupun berjalan, agar tidak terjadi ketegangan dan kelelahan otot yang tidak perlu terjadi agar tidak mudah capek dalam melaksanakan kegiatan
- (6) irama hidup yang teratur, seperti: waktu kerja, istirahat, makan, minum, latihan jasmani, rekreasi dan pembinaan jiwa

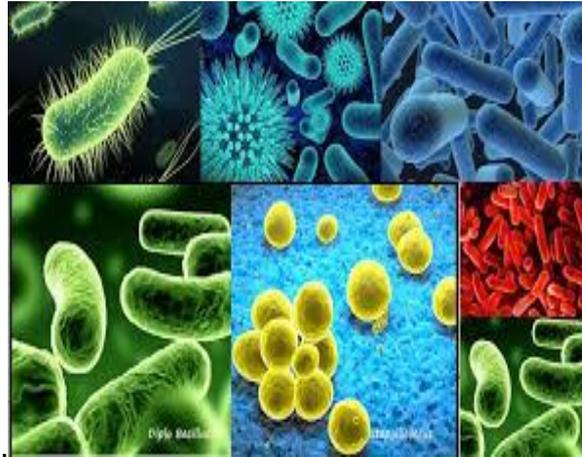
Tindakan hygiene personal pada seorang beautician di dunia usaha/industri kecantikan bertujuan:

- (1) Meningkatkan kualitas kesehatan seseorang
- (2) Memelihara kebersihan diri seseorang
- (3) Memperbaiki higiene personal yang kurang
- (4) Mencegah penyakit
- (5) Membudayakan personal hygiene pada dunia usaha/industry kecantikan

2. Microorganisme

Mikroorganisme = jasad renik = mikroba = mikrobia = kuman.

- a. Mikroorganisme atau sering juga disebut mikroba adalah organisme yang berukuran sangat kecil. Ukuran mikroba biasanya dinyatakan dalam mikron (μ), 1 mikron adalah 0,001 mm. Mata biasa tidak dapat melihat jasad yang ukurannya kurang dari 0,1 mm. Oleh karenanya mikroba sering pula disebut jasad mikroskopik. Terungkapnya dunia mikroba adalah dengan ditemukannya mikroskop oleh Leeuwenhoek (1633-1723). Mikroskop temuan tersebut masih sangat sederhana, tetapi dapat menghasilkan bayangan jelas yang perbesarannya antara 50-300 kali. Peneliti terkait mikroba yang lebih melegenda adalah Louis Pasteur yang hingga kini namanya diabadikan di sebuah jalan di kota Bandung. Temuan Pasteur dikenal dengan dikenal sebagai pasteurisasi dan Sterilisasi. _ Jenis –Jenis Mikroba yang terdapat di alam , yakni : Bakteri, Fungi, Protozoa, Algae Dan Virus



Gambar 1 Microba
<https://www.google.com=microorganisme>

3. Bakteri

Bakteri merupakan mikroba prokariotik uniselular, termasuk klas Schizomycetes, berkembang biak secara aseksual dengan pembelahan sel. Bakteri tidak berklorofil kecuali beberapa yang bersifat fotosintetik. Cara hidup bakteri ada yang dapat hidup bebas, parasitik, saprofitik, patogen pada manusia, hewan dan tumbuhan. Bakteri merupakan organisme yang paling banyak jumlahnya dibandingkan makhluk hidup lainnya, dan memiliki ratusan ribu spesies yang hidup di darat, lautan maupun tempat-tempat ekstrim. Dalam perkembangannya bakteri membutuhkan maknan, udara yang lembab, dengan temperature yang tepat, biasanya menyebabkan penyakit pada manusia. Dengan berbagai bentuk seperti kokus, basilus vibrio, spirillum, spirochaete

Contohnya; salmonella, staphylococcus,



Gambar 2 bakteri
<https://www.google.com=microorganisme>



Bakteri ada yang menguntungkan. Tetapi ada pula yang merugikan.

Bakteri yang menguntungkan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembusukan (penguraian sisa-sisa makhluk hidup contohnya *Escherichia colie*).
- 2) Pembuatan makanan dan minuman hasil fermentasi contohnya *Acetobacter* pada pembuatan asam cuka, *Lactobacillus bulgaricus* pada pembuatan yoghurt, *Acetobacter xylinum* pada pembuatan nata de coco dan *Lactobacillus casei* pada pembuatan keju yoghurt.
- 3) Berperan dalam siklus nitrogen sebagai bakteri pengikat nitrogen yaitu *Rhizobium leguminosarum* yang hidup bersimbiosis dengan akar tanaman kacang-kacangan dan *Azotobacter chlorococcum*.
- 4) Penyubur tanah contohnya *Nitrosococcus* dan *Nitrosomonas* yang berperan dalam proses nitrifikasi menghasilkan ion nitrat yang dibutuhkan tanaman.
- 5) Penghasil antibiotik contohnya adalah *Bacillus polymyxa* (penghasil antibiotik polimiksin B untuk pengobatan infeksi bakteri gram negatif, *Bacillus subtilis* penghasil antibioti untuk pengobatan infeksi bakteri gram positif, *Streptomyces griseus* penghasil antibiotik streptomisin untuk pengobatan bakteri gram negatif termasuk bakteri penyebab TBC dan *Streptomyces rimosus* penghasil antibiotik terasiklin untuk berbagai bakteri.
- 6) Pembuatan zat kimia misalnya aseton dan butanol oleh *Clostridium acetobutylicum*
- 7) Berperan dalam proses pembusukan sampah dan kotoran hewan sehingga menghasilkan energi alternatif metana berupa biogas. Contohnya *methanobacterium*
- 8) Penelitian rekayasa genetika dalam berbagai bidang. sebagai contoh dalam bidang kedokteran dihasilkan obat-obatan dan produk kimia bermanfaat yang disintesis oleh bakteri, misalnya enzim, vitamin dan hormon.

Bakteri yang merugikan sebagai berikut:

- 1) Pembusukan makanan contohnya *Clostridium botulinum*
- 2) Penyebab penyakit pada manusia contohnya *Mycobacterium tuberculosis* (penyebab penyakit TBC), *Vibrio cholerae* (penyebab kolera atau muntaber), *Clostridium tetani* (penyebab penyakit tetanus) dan *Mycobacterium leprae* (penyebab penyakit lepra)
- 3) Penyebab penyakit pada hewan contohnya *Bacillus anthracis* (penyebab penyakit antraks pada sapi)
- 4) Penyebab penyakit pada tanaman budidaya contohnya *Pseudomonas solanacearum* (penyebab penyakit pada tanaman tomat, lombok, terung dan tembakau) serta *Agrobacterium tumefaciens*(penyebab tumor pada tumbuhan)

Berbagai jenis penyakit kulit yang disebabkan oleh bakteri antara lain:

<p>Impetigo</p>	<p>Gambar 3 http://herpeskulit.com/penyakit-impetigo</p>
<p><i>Impetigo</i> adalah infeksi kulit yang menyebabkan terbentuknya lepuhan-lepuhan kecil berisi nanah (<i>pustula</i>). Dapat mengenai anak, orang dewasa dan bayi sekalipun. Yang mengenai bayi disebut impetigo neonatorum. Impetigo dapat berbentuk koreng (<i>krustosa</i>) atau gelembung (<i>bulosa</i>). Penyebabnya bakteri streptococcus.</p>	

<p>Folikuliti</p>	<p>Gambar 4 Penyakit kulit folikulitis http://mypotik.blogspot.co.id/2012/10/kelainan-jamur-kulit</p>
<p>radang folikel rambut. Penyebab utama adalah <i>Staphylococcus aureus</i>. Kelainan kulit ini sering ditemukan pada iklim tropis dengan tempat tinggal yang padat dan higiene buruk.</p>	

<p>Paronikia</p>	<p>Gambar 5 Penyakit paronikia http://kulit-medis.blogspot.co.id/2013/05/paronikia</p>
<p>Adalah infeksi pada kulit disekitar kuku jari tangan atau jari kaki, masyarakat umum sering menyebutnya cantengan. Pada paronychia akut, bakteri (biasanya</p>	

staphylococcus aureus atau streptococci) masuk melalui robekan pada kulit diakibatkan dari bintil kuku, trauma pada lapisan kuku (lapisan pada kulit keras yang tumpang tindih disisi kuku), hilangnya kutikula, atau iritasi kronis (seperti dari air dan detergent). Paronychia lebih umum pada orang yang menggigit atau menghisap jari-jari mereka. Pada kaki, infeksi seringkali mulai pada jari kaki yang tumbuh ke dalam



Erisipelas

adalah infeksi kulit ini Infeksi ini paling sering menyerang wajah, lengan atau tungkai. Kelainan yang timbul berupa ruam merah dan licin, kulit dibawahnya sangat merah, terasa nyeri, membengkak dan teraba hangat, disertai lepuhan-lepuhan Disebabkan oleh streptokokus. Penyebabnya Bakteri streptokokus. Faktor resiko untuk terjadinya infeksi ini adalah trauma lokal (robekan kulit), luka terbuka di kulit atau gangguan pada pembuluh balik (vena) maupun pembuluh getal bening

Gambar 6
<http://kulit-medis.blogspot.co.id/erisipelas>



Selulitis

Selulitis adalah infeksi bakteri di lapisan terdalam kulit. Bakteri dapat memasuki tubuh melalui bagian lain di kulit dari luka, goresan, atau gigitan. Biasanya jika kulit Anda terinfeksi, yang terkena hanya lapisan atas dan akan menghilang sendiri dengan perawatan yang tepat. Tapi pada selulitis, jaringan kulit bagian dalam yang terinfeksi menjadi merah, panas, meradang dan menyakitkan. Selulitis biasanya terjadi pada wajah dan kaki bagian bawah. Penyebab Bakteri streptokokus atau stafilokokus atau bakteri lainnya. Jika kulit robek, bakteri bisa masuk dan berkembangbiak, menyebabkan infeksi dan peradangan.

Gambar 7 Penyakit Kulit Selulitis
<http://kulit-medis.blogspot.co.id/2013/05/selulitis>



Hidradenitis suppurativa

Hidradenitis suppurativa adalah peradangan kulit kronis yang ditandai oleh adanya komedo dan kemerahan. Kondisi ini sering dianggap sebagai bentuk jerawat parah. *Hidradenitis suppurativa* terjadi jauh di dalam kulit di sekitar kelenjar minyak (sebaceous) dan folikel rambut. Ketiak dan daerah selangkangan adalah bagian tubuh yang kerap mengalami penyakit hidradenitis suppurativa. Penyebab penyakit ini umumnya karena infeksi bakteri. Pengobatan dilakukan dengan kombinasi antibiotika dengan obat anti inflamasi. Sering harus dilakukan operasi pengangkatan pada bagian kulit yang mengalami kelainan.

Gambar 8 Kelainan kulit Hidradentis suppurativa

<http://www.blogdokter.net/2015/07/21/hidradenitis-suppurativa>



Jerawat

Penyebab penyakit jerawat adalah terhalangnya pori pori pada tubuh oleh minyak, kulit mati, dan atau bakteri. Setiap pori-pori di kulit kita terdapat folikel, folikel ini terbuat dari rambut dan kelenjar minyak. Kelenjar minyak mengeluarkan sebum, yang berjalan melewati rambut/bulu, keluar melalui pori pori dan berakhir di kulit. Sebum membuat kulit lembab dan lembut, jika anda menderita penyakit Jerawat, mungkin saja terjadi gangguan pada proses ini. Hal hal yang paling sering menyebabkan jerawat adalah

- Terlalu banyak sebum yang dihasilkan kelenjar minyak kulit
- sel kulit mati yang bertumpuk di pori pori
- bakteri telah tumbuh berkembang di pori pori

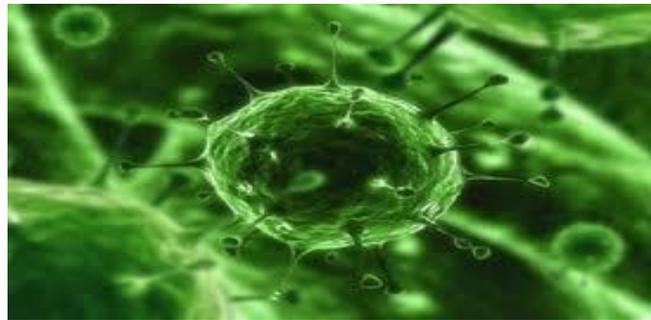
Gambar 9 Jerawat



4. VIRUS

Pengertian: Virus adalah mikroba yang nonseluler tidak memiliki perlengkapan selular untuk membentuk energi sendiri serta tidak dapat bereproduksi sendiri.

Virus bersifat parasit obligat menginfeksi sel organisme, menginvasi dan memanfaatkan sel makhluk hidup menjadikannya sebagai sel inang untuk berkembang biak, dan di luar inangnya menjadi tak berdaya. Dan di luar inangnya menjadi tak berdaya. Virus berukuran super kecil atau submikroskopik, Virus hanya dapat dilihat dengan mikroskop elektron. Struktur virus terutama terdiri dari bahan genetik. Biasanya virus mengandung sejumlah kecil asam nukleat yang diselubungi semacam bahan pelindung yang terdiri atas protein, lipid, glikoprotein, atau kombinasi. Virus parasite bias pada tumbuhan, hewan bahkan manusia Bentuk dasar virus ada yang bulat, silindris, kubus, polihedral, seperti huruf T, dan lain-lain.



Gambar 10 Virus
<https://www.google.com=microorganisme&virus>

Berikut virus yang parasite pada manusia dan penyakit yang ditimbulkan:

1) Influenza

Penyebab influenza adalah virus orthomyxovirus yang berbentuk seperti bola. Virus influenza ditularkan lewat udara dan masuk ke tubuh manusia melalui alat pernapasan. Virus influenza pada umumnya menyerang hanya pada sistem pernapasan. Terdapat tiga tipe serologi virus influenza, yaitu tipe A, B, dan C. Tipe A dapat menginfeksi manusia dan hewan, sedangkan B dan C hanya menginfeksi manusia. Gejala influenza adalah demam, sakit kepala, pegal linu otot, dan kehilangan nafsu makan, Orang yang terserang influenza biasanya akan sembuh dalam 3 sampai 7 hari.

2) Campak

Campak disebabkan oleh virus paramyxovirus yang tidak rnengandung enzim neurominidase. Gejala campak adalah demam tinggi, batuk, dan rasa nyeri di seluruh tubuh. Di awal masa inkubasi, virus berlipat ganda



di saluran pernapasan atas. Di akhir masa inkubasi, virus menuju darah dan beredar keseluruh bagian tubuh, terutama kulit.

3) Cacar air

Cacar air disebabkan oleh virus Herpesvirus varicellae. Virus ini mempunyai DNA ganda dan menyerang sel diploid manusia.

4) Gondong

Penyakit gondong disebabkan oleh paramyxovirus dapat hidup di jaringan otak, selaput otak, pankreas, testis, kelenjar parotid dan radang di hati. Penyakit gondong ditandai dengan pembengkakan di kelenjar parotid pada leher di bawah daun telinga. Penularannya terjadi melalui kontak langsung dengan penderita melalui ludah, urin dan muntahan.

5) AIDS

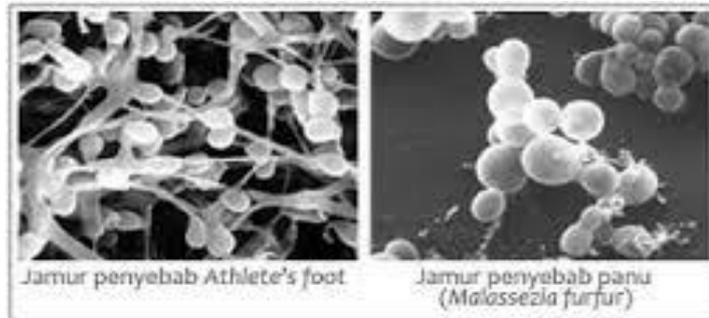
AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome) adalah penurunan sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh virus HIV (Human Immunodeficiency Virus). Virus HIV adalah virus kompleks yang mempunyai 2 molekul RNA di dalam intinya. Virus tersebut diduga kuat berasal dari virus kera afrika yang telah mengalami mutasi. Walaupun AIDS sangat mematikan, penularannya tidak semudah penularan virus lain. Virus HIV tidak ditularkan melalui kontak biasa seperti jabat tangan, pelukan, batuk, bersin, peralatan makan dan mandi, asalkan tidak ada luka di kulit. Virus HIV dapat masuk ke dalam tubuh melalui luka di kulit atau selaput lendir. Penularannya dapat terjadi melalui hubungan seksual, transfusi darah, dan penggunaan jarum suntik yang tidak steril.

5. JAMUR

Jamur /fungus; jamur merupakan microflora kulit, sebagai penghuni tetap dan sementara. Dimana hidupnya memanfaatkan keratin lapisan tanduk. Jamur bersifat khemoorgano heterotroph karena memperoleh energi dari oksidasi senyawa organik. Jamur memerlukan oksigen untuk hidupnya (bersifat aerobik). Habitat (tempat hidup) jamur terdapat pada air dan tanah. Cara hidupnya bebas atau bersimbiosis, tumbuh sebagai saprofit atau parasit pada tanaman, hewan dan Manusia. Pada manusia jamur banyak hidup di kulit tubuh yang lembab, tetapi jika kondisi

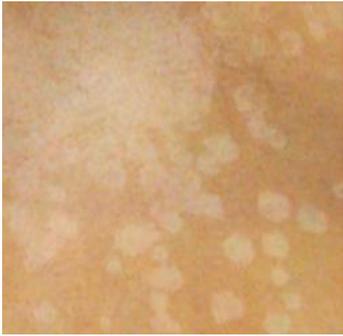
kesehatan sedang terganggu maka jamur dapat tumbuh ke seluruh system tubuh melalui aliran darah.

Contohnya; madurakomikosis, aktinomikosis,



Gambar 11 Jamur
<https://www.google.com=jamur>

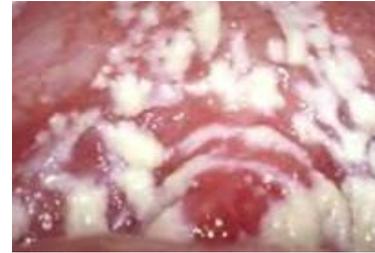
Berbagai Penyakit disebabkan jamur

<p>Panu merupakan mikosis superfisial dengan gejala berupa bercak putih kekuning-kuningan disertai rasa gatal, biasanya pada kulit dada, bahu punggung, leher dan perut bagian atas. Penyebabnya Jamur <i>ineacorporis</i> berbentuk bulat-bulat (cincin) dimana terjadi pengelupasan lesi kulit disertai rasa gatal.</p>	<p>Gambar 12 Panu</p> 
<p>Jamur kuku atau dalam bahasa medis disebut onikomikosis. Tandanya ada titik putih atau kuning di ujung kuku jari atau kuku ibu jari. Jika infeksi makin menyebar, kuku bisa berubah warna, menebal, dan hancur di bagian ujungnya.</p>	<p>Gambar 13 Jamur Kuku</p> 
<p>Tinea pedis Yang menyebabkan kemerahan, gatal, mengelupas, lepuh, terbakar, dan luka di kaki. Jamur menyukai lingkungan yang hangat dan lembab seperti kaus kaki, sepatu, kamar ganti, kolam renang, dan kamar mandi umum.</p>	<p>Gambar 14 Tinea Pedis</p> 

Tinea Curris

Ineacuris merupakan infeksi mikosis superfisial yang mengenai paha bagian atas sebelah dalam.ada kasus yang berat dapat pula mengenai kulit sekitarnya. Penyebabnya adalah Spidermophyton floccosum atau Orichophyton spfoineaersicolor

Gambar 15 Tinea Curris



Maningitis

Infeksi jamur ini disebabkan oleh kriptokokus yang mengarah ke peradangan pada selaput tipis yang menutupi otak dan susmsum tulang belakang. infeksi biasanya diperoleh melalui inhalasi sel jamur di udara

Gambar 16 Maningitis



Tinea Capitis

Tineacapitis merupakan infeksi jamur yang menyerang stratum corneum kulit kepala dan rambutkepala, yang disebabkan oleh jamur tryc rosporum dan Orichophyton. gejalanya adalah rambut yang terkena tampak kusam, mudah patah

Gambar 17 Tinea Capitis



6. Bahan pembersih dan Alat saniter berdasarkan fungsinya

Bahan pembersih adalah bahan kimia dalam rumah tangga yang bermanfaat sebagai pembersih. Bahan kimia yang termasuk dalam kelompok ini yang dapat membantu proses pencucian yaitu melepaskan kotoran dari tempatnya menempel dan menahan agar kotoranyang telah terlepas tetap tersuspensi.



Gambar 18 bahan pembersih

<https://www.google.com=bahan+pembersih>

Bahan pembersih yang baik memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- Ekonomis; Tidak beracun; Tidak korosif, Tidak menggumpal dan tidak berdebu; Mudah diukur; Stabil selama penyimpanan; Mudah larut dengan sempurna.

Jenis bahan pembersih dan saniter berdasarkan fungsinya

Banyak bahan kimia rumah tangga yang berfungsi dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa fungsi/manfaat dan sifatnya itu antara lain:

Nama Bahan	Fungsinya
Air	Berupa bahan cair yang jernih, bahan ini mudah didapat, murah dan dipakai sebagai pencampur dari bahan pembersih lain, misalnya detergent, multi purpose cleaner dan sebagai bahan pembilas.
Deterjen	Berbentuk bubuk ,berbutir halus, batangan, cair atau cream. Dapat dipergunakan sebagai baha pembersih untuk peralatan dari bahan dasar plastik, vinyl, keramik, kulit, metal, porselin.
Acid/asam	Berbentuk cair Dikenal sebagai bahan pembersih yang bersifat asam, dapat diperoleh dari perasan jeruk nipis, asam cuka atau bahan kimia lainnya. Harus hati-hati dalam penggunaannya karena dapat merusak objek pembersihan jika salah dalam penggunaan
Alkali	Berbentuk cair digunakan pada laundry. Alkali dalam bahan pembersih menambah daya bersih dari pada detergen. Mereka juga mempunyai kekuatan pembasmi hama. Khusus alkali dalam multi purpose cleaner mempunyai prantara 8 - 9,5. Padahal ukuran skala ke asaman atau alkalinity of substances composed in water. Phalaminya adalah 7.
Solvent	Berbentuk cair Dipakai sebagai bahan pembersih dengan menggunakan mesin cuci "dry cleaning" bahan pembersih ini dibuat dari bahan acetone, methyl spirit dan white spirit.
Amoniak	Berbentuk cair dan kristal Zat pembersih ini mempunyai bau yang khas dan keras dan tidak berwarna. Pemakaian bahan ini harus dicampur dengan air, jenis kotoran yang dapat dibersihkan adalah seperti kotoran lemak pada kaca.
Multi Purpose Cleaner	Berbentuk cair Ada beberapa multi purpose cleaner dipasaran. Bahan ini dapat digunakan untuk men-cuci tembok, mengosok lantai, membersihkan bak mandi dan shower serta membersihkan jendela dan kaca. Multi purpose cleaner kebanyakan kental dan dapat dicampur air
Penghilang bau (Deodorizer)	Penyegar ruangan dirancang untuk mengurangi bau tidak enak. Penyegar seperti biasa dapat meninggalkan bekas pada permukaan.

Pembersih logam (Metal Cleaner)	Berbentuk pasta/cair . Beberapa oil based metal cleaner membersihkan kotoran pada logam yang tipis, lapisan pelindung pada permukaan logam. Lapisan pelindung ini sering meninggalkan bekas sidik jari. Lapisan ini dapat merusak banyak jenis kain
Polisher (Pengkilat)	Berbentuk cairan, krim/pasta. Bahan pembersih yang berfungsi juga sebagai bahan pengkilap pada objek pembersihan yang terbuat dari bahan dasar kayu, metal, kaca, kulit, dan marmer
Abrasives	Abrasives adalah zat kimia seperti pasir yang digunakan untuk menghilangkan kotoran yang berat dan untuk pemoles. Abrasives dapat juga digunakan secara aman untuk stainless steel, keramik, perlengkapan makan.
Disinfectant	Berbentuk cair. Bahan pembersih yang sekaligus juga berfungsi membunuh kuman dan bakteri, misalnya pada ruang dapur, toilet atau pesawat telepon yang dipakai oleh umum.

a. Alat Pembersih

Pengertian alat kebersihan; berbagai alat dan perlengkapan kebersihan. Adapun beberapa contoh peralatan kebersihan beserta fungsinya yang umumnya terdapat di setiap rumah.



Gambar 19 alat kebersihan
<https://www.google.com=alat+kebersihan>

Alat kebersihan; dibedakan menjadi dua yaitu secara manual dan mekanik. Pembersih secara manual; adalah semua peralatan yang menggunakan tenaga manusia. Dan Alat pembersih secara mechanic; adalah semua alat pembersih yang menggunakan tenaga listrik.

1) Alat Pembersih Manual :

Peralatan	Fungsi alat
Sapu lantai (floor broom)	Membersihkan lantai dari debu, kotoran dan sampah
Sapu karpet (carpet broom)	Membersihkan permukaan benda yang terbuat dari karpet
Sikat jamban	Membersihkan toilet bowl

(Toilet bowl brush)	
Sikat tangan (Hand brush)	Membersihkan kotoran atau noda yang melekat pada linen atau lantai
Sikat pakaian (cloth brush)	Membersihkan debu atau noda yang tidak melekat yang menempel pada pakaian.
Kuas (Paint brush)	Membersihkan debu atau noda yang tidak melekat yang menempel pada celah-celah benda.
Sikat baja (Steel brush)	Untuk menghilangkan noda keras dan sulit
Kereta peralatan pembesih area umum (Public area trolley)	Untuk menampung peralatan yang akan digunakan pada saat membersihkan area.
Ember (bucket)	Untuk menampung air atau cairan pembersih dalam proses pembersihan suatu objek.
Penyemprot bahan pembersih (Gun sprayer)	Alat penyemprot yang digunakan untuk menampung cairan pembersih.
Tempat sampah (Container bin)	Untuk menampung sampah sementara sebelum di bawa ke tempat pembuangan.
Lap katun (dust cloth)	Untuk membersihkan perabot yang terbuat dari kayu, bambu, formika, marmer dan rotan.
Lap lembut (Soft cloth)	Kain lap yang terbuat dari bahan flanel dan bertekstur halus digunakan untuk membersihkan perabot dari debu yang tidak melekat.
Lap kaca/glass (Glass cloth)	Membersihkan perabot yang terbuat dari kaca (gelas, piring)
Lap lantai (floor cloth)	Membersihkan debu dan kotoran di lantai.
Kain pel (Mop)	Terbuat dari gumpalam benang atau sumbu, digunakan untuk membersihkan permukaan lantai dari noda / kotoran yang sudah melekat

2) Alat Mekanik (mechanical) ; suatu peralatan yang menggunakan tenaga mesin

Peralatan	Fungsi Alat
Mesin penyedot debu lantai/carpet (<i>Vacuum cleaner</i>)	Menghisap debu yang melekat pada permukaan lantai, carpet, mebel, sofa dinding.
Mesin penyemir lantai (<i>Polishing machine</i>)	Menyikat atau mengkilapkan lantai.
Mesin pengering karpet (<i>Blower machine</i>)	Untuk mengeringkan karpet
Mesin penyikat lantai (<i>Scrubbing machine</i>)	Untuk mengelupas lapisan lantai yang sudah kotor / kusam.
Mesin pembersih beruap (<i>Steam machine / steamer</i>)	Membersihkan kotoran yang belum melekat pada lantai, dinding dan sudut-sudut ruangan.
Mesin Pembersih Lantai (<i>Floor Machine</i>)	Digunakan untuk menyikat permukaan lantai dari kotoran yang sudah melekat
<i>Sterilizer</i>	Digunakan untuk mematikan

7. Persiapan dan pemeliharaan peralatan

Persiapan dan pemeliharaan adalah suatu tindakan yang memiliki tujuan sama yakni mengkondisikan alat siap dipakai. Pada Persiapan alat di kondisikan agar siap untuk digunakan adalah tindakan sanitasi membersihkan, menata dan menjaga dalam simpanan agar alat siap sewaktu diperlukan. Sedangkan pada pemeliharaan adalah pemeriksaan, kondisi alat dan melakukan perbaikan, dan selanjutnya dilakukan sanitasi agar pada saat diperlukan alat siap dipergunakan. Secara umum persiapan dan pemeliharaan meliputi proses pengecekan alat, jika alat baik dilakukan sanitasi dan dipersiapkan untuk digunakan, jika alat kondisi tidak baik dilakukan perawatan dan perbaikan dan selanjutnya dilakukan sanitasi dan dipersiapkan untuk digunakan.

a. Metode sanitasi peralatan kerja dibidang kecantikan dengan teknologi

Untuk membersihkan peralatan dan ruangan kerja khususnya dibidang kecantikan dengan teknologi, yakni dilakukan tindakan sanitasi menggunakan alat-alat (equipment) sebagai berikut;

1) Sterilisasi

Yang dimaksud sterilisasi adalah tindakan mensucihamakan sesuatu benda dengan mematikan semua. Beberapa teknik sanitasi sterilisasi adalah:

- a) suhu panas kering ; dengan cara membakar, memanggang, menyetrika
- b) suhu panas lembab (steam pressure sterilizer) ; memasak dalam air mendidih selama 20 menit, jadi dengan uap air bertekanan tinggi dalam panik yang bertekanan tinggi.
- c) Menyaring (filtrasi); dengan menggunakan saringan keramik (berkefeid) ataupun menggunakan porselin (chamber land).
- d) Penyinaran (radiasi); menggunakan sinar ultraviolet atau sinar Gama. Teknik ini digunakan untuk menyimpan peralatan yang telah dibersihkan.
- e) Larutan sublimat, alcohol, betadine, resiquad, savlon yang mempunyai daya membunuh semua bentuk kuman (daya bacterisid).
- f) Uap formalin ; dengan teknik menguapi atau disebut fumigasi

2) Desinfeksi

Adalah tindakan membebaskan sesuatu benda dari kuman-kuman yang berwujud vegetative dengan memakai bahan-bahan kimiawi. Bahan desinfektan ini berupa senyawa ammonium kuartener, alcohol (untuk alat-alat electrode), Dettol (untuk mencuci tangan, gunting, sikat rambut, jepit dan sebagainya).

3) Antisepsis

Adalah tindakan untuk membebaskan jaringan-jaringan tubuh secara setempat dari kuman-kuman pathogen, sehingga kemungkinan tidak terjadi sepsis (keracunan darah karena penyebaran bibit penyakit ke dalam darah). Antiseptic yang sering digunakan dalam salon kecantikan, antara lain:

- a) Alcohol 6%; digunakan untuk mencuci tangan, membersihkan luka kecil.
- b) Formalin 5%; untuk membersihkan bak shampoo, lemari kaca dan peralatan salon lainnya.
- c) Hydrogen peroksida 3% ; untuk membersihkan kulit dan luka kecil
- 4) Asepsis; Adalah cara untuk meniadakan kemungkinan terjadinya sepsis, seperti alat-alat suci hama, sarung tangan dan pakaian yang suci hama.

b. metode sanitasi secara manual pada peralatan dan ruang kerja

Tindakan membersihkan dan merawat peralatan dan ruang kerja khususnya kecantikan ini, dilakukan dengan cara mengelompokkan peralatan berdasarkan bahannya:

- 1) Plastik; semua peralatan yang terbuat dari plastic, disuci hamakan dengan cara dicuci dengan air dan sabun, disikat dan dibilas dengan air mengalir kemudian dikeringkan.
- 2) Logam (stainlessteel); semua peralatan yang tebuat dari logam ini dibersihkan dengan alcohol dan dilap dengan lap kering kemudian disimpan dalam boxes tertutup.
- 3) Kain (lenan); bahan yang terbuat dari kain di bersihkan dengan dicuci menggunakan deterjen, setelah kering disetrika dan disimpan.
- 4) Kayu (wood); semua alat yang terbuat dari kayu dibersihkan dengan sabun lunak dan air, kemudian dikeringkan dengan lap yang lembut baru disimpan.

D. Aktifitas Pembelajaran

❖ Aktifitas ke-1

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara belajar mandiri, dengan cara membaca modul terlebih dahulu selanjutnya dilakukan diskusi dan presentasi serta simulasi adalah :

Topik pertama, Anda diminta membagi kelompok menjadi 5 untuk mengamati kondisi ruangan yang anda gunakan untuk pembelajaran ini, tuliskan hal hal yang menjadi bagian dari kegiatan sanitasi salon kecantikan , dan tulis hasilnya pada madding di kelas , selanjutnya baca hasil kerja pada kelompok yang lain dan perbandingkan dengan kelompok anda

❖ Aktifitas ke-2

- 1) Anda diminta membaca bahan bacaan tentang prosedur sanitasi alat web <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/ir-sugiyono-mkes/materi-k3-bag02.pdf>
- 2) Selanjutnya diskusikan materi dalam kelompok yang beranggotakan lima orang dan presentasikan hasil diskusi.

❖ **Aktifitas ke-3**

- 1) Anda diminta berkelompok dengan anggota 5 orang untuk membuat inventaris bahan dan alat pembersih dan manfaatnya , gunakan referensi dari modul serta berbagai media yang lain
- 2) Lanjutkan dengan dipresentasikan dalam kelas , Gunakan LK 1.1

E. Latihan/Kasus/Tugas

❖ **Tugas individu**

Amati gambar berikut ini lakukan analisis untuk nama kelainan tersebut, apa penyebabnya dan bagaimana cara pencegahannya.

Gambar	Nama kelainan	Faktor penyebab	Cara pencegahannya
			
			
			
			
			



❖ **Latihan individu**

Jawablah soal berikut ini dengan tepat.

1. Suatu usaha pencegahan terhadap berbagai faktor lingkungan yang dapat menghindarkan munculnya penyakit adalah...
 - A. hygiene
 - B. sanitasi
 - C. sanitasi lingkungan
 - D. sanitasi perorangan
 - E. sanitasi perusahaan
2. Ilmu kesehatan masyarakat, sekaligus bagian dari ilmu kedokteran termasuk dalam ...
 - A. hygiene perusahaan
 - B. hygiene kecantikan
 - C. hygiene lingkungan
 - D. hygiene perorangan
 - E. hygiene pelanggan
3. Visi Depkes dalam rangka mewujudkan “Kesehatan Lingkungan Kerja” dan “Indonesia sehat 2010” ada 4 pilar, memelihara pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau, termasuk dalam pilar ...
 - A. Strategi Pradigma
 - B. Strategi Profesionalisme,
 - C. Strategi Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM),
 - D. Strategi Desentralisasi,
 - E. Strategi umum
4. Tersedianya aliran udara yang baik, air bersih yang cukup, kamar, adalah...
 - A. hygiene lingkungan
 - B. hygiene kecantikan
 - C. hygiene perorangan
 - D. hygiene perusahaan
 - E. hygiene pelanggan
5. Berikut ini merupakan Upaya sanitasi lingkungan di salon kecuali ...
 - A. Pembedaan saluran air bersih dan airkotor.
 - B. Prosedur pembersihan lantai menggunakan desinfectan.

- 
- C. Penyediaan Sarana dan Prasarana MCK di salon .
 - D. Pemisahan limbah organik dan non organik
 - E. Pelatihan dan Pendidikan K3 terhadap tenaga kerja.
6. Sanitasi indoor meliputi :
 - A. Lantai di ruangan kerja dan perabot
 - B. Ruangan dan segala hal yang ada di dalamnya
 - C. Lantai dan dinding di ruangan
 - D. Perabot dan alat yang akan dipergunakan
 - E. Alat alat yang ditata rapi di ruangan
 7. Microorganisma adalah:
 - A. Organisme berukuran kurang dari 1 mm
 - B. Kelenjar keringat yang tidak berfungsi lagi
 - C. Tumbuhan yang terdiri atas banyak sel-sel melanosit
 - D. Hewan parasit
 - E. Bersel satu
 8. Penyebab veruca vulgaris (kutil) pada anak-anak adalah ...
 - A. Rickettsiae
 - B. Bakteri
 - C. Jamur
 - D. Virus
 - E. Peradangan
 9. Suatu keadaan dimana kulit berkerak, gatal dan terdapat luka dan hanya timbul di daerah berambut ...
 - A. Tinea curris
 - B. Candida
 - C. Panu
 - D. Psoriasis
 - E. Tinea capitis
 10. Kelainan kulit berupa *melanoderma*, disebabkan oleh ...
 - A. berkurangnya produksi hormon
 - B. penggunaan pil KB atau suntik
 - C. peradangan atau inflamasi
 - D. terjadinya lempeng-lempeng pipih atau
 - E. sisik yang berlapis berwarna keperakan

- 
11. Hygiene pada pribadi tercermin pada tindakan:
 - A. Penampilan cantik
 - B. Kebersihan dan penampilan pribadi
 - C. Busana yang bagus
 - D. Make up
 - E. Ramah
 12. Berikut adalah Penyakit yang disebabkan virus :
 - A. Bercak-bercak hiperpigmentasi
 - B. Kelenjar keringat yang tidak berfungsi lagi
 - C. Tumbuhan yang terdiri atas banyak sel-sel melanosit
 - D. Bercak putih karena kulit kehilangan pigmen melanin
 - E. Kegagalan pembentukan pigmen melanin
 13. Penyebaran bakteri di salon bisa melalui beberapa media berikut kecuali...
 - A. Kosmetika
 - B. Alat
 - C. ruangan
 - D. pot kembang
 - E. Lenan
 14. Kosmetika yang layak dipergunakan untuk perawatan di salon harus memenuhi kriteria berikut kecuali: ...
 - A. Ada no register BPOM
 - B. Terdapat tanggal kadaluasra
 - C. Kemasan menjamin kuitas isi
 - D. Terdapat identitas perusahaan
 - E. Trend dan banyak dipakai orang
 15. Kelainan kulit disebabkan virus adalah... ..
 - A. Jerawat
 - B. Panu
 - C. Herpes
 - D. Impectigo
 - E. Kurap

F. Ringkasan

1. Sanitasi

Pengertian Sanitasi

Adalah suatu usaha pencegahan terhadap berbagai faktor lingkungan yang dapat menghindarkan munculnya penyakit sehingga kesehatan manusia dapat terpelihara secara sempurna. Selain usaha pencegahan timbulnya penyakit, sanitasi juga merupakan suatu usaha untuk menurunkan jumlah bibit penyakit yang terdapat pada lingkungan manusia.

Sanitasi dan kesehatan lingkungan kerja meliputi:

- Kebersihan indoor
- Kebersihan out door gangguan kesehatan.
- Sanitasi alat dan bahan
- Sanitasi peralatan yang dipergunakan bekerja
- Bahan Sanitasi.

2. Hygiene

Pengertian Hygiene adalah suatu ilmu yang mempelajari segala usaha yang dapat memberikan manfaat bagi kesehatan hidup manusia.

Ruang lingkup hygiene pribadi adalah: kebersihan diri meliputi badan, wajah, mulut dan kaki serta kebersihan makanan

3. Mikroorganisme

Jenis-jenis microorganism

Pengertian microorganism atau mikroba adalah mikroorganism yang berukuran sangat kecil (biasanya kurang dari 1 mm) sehingga untuk mengamatinya diperlukan alat bantuan atau mikroskop. Mikroorganism seringkali bersel tunggal (uniselular) meskipun beberapa protista bersel tunggal masih terlihat oleh mata telanjang dan ada beberapa spesies multisel tidak terlihat mata telanjang. Ilmu yang mempelajari mikroorganism disebut mikrobiologi. Orang yang bekerja dibidang ini disebut mikrobiolog (Anonymous, 2009).

- Bakteri; Contohnya; salmonella, staphylococcus,
- Virus; Contohnya; varicella,
- Parasite; Contohnya : amoeba.

- Jamur /fungus ; Contohnya ; madurakomikosis, aktinomikosis,
4. Berbagai jenis penyakit kulit yang disebabkan oleh bakteri, antara lain ; *Impetigo, Folikulitis, Paronikia, Erisipelas, Selulitis, Hidradenitis supurativa,, jerawat, komedo*
 5. Berbagai bentuk penyakit kulit yang disebabkan oleh virus, contohnya antara lain ; *Herpes zoster/shingles* atau *cacar ular/cacar* , *Veruca* (kutil), *Moluskum contagiosum, Varicella (cacar air/chiken pox), Variola (Cacar/small pox), Herpes simplex.*
 6. Berbagai bentuk kelainan kulit yang disebabkan jamur
Beberapa penyebab jamur dapat tumbuh berkembang di dalam darah:
Panu, *Tinea capitis, tinea pedis, jamur kuku (orikomikosis), tinea curris, meningitis.*

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Refleksi

Ukurlah kemampuan anda dalam mempelajari pengetahuan pembelajaran ini, dengan mengisi kuisioner berikut:

No	Materi	Pemahaman Materi	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat menguraikan pengertian Sanitasi		
2	Saya dapat menguraikan pengertian Hygiene		
3	Saya mampu melakukan hygiene perorangan		
4	Saya mampu melakukan Sanitasi lingkungan		
5	Saya dapat menguraikan bahan pembersih dan saniter berdasarkan fungsinya		
6	Saya mampu menjelaskan bahan pembersih dan bahan saniter berdasarkan sifatnya		
7	Saya dapat menguraikan bahan pembersih dan bahan saniter berdasarkan efektifitas kerjanya		
8	Saya dapat menguraikan bahan pembersih berdasarkan karakteristiknya		
9	Saya mampu menunjukkan Contoh bahan pembersih dan saniter		

2. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini		
 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>
2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?		
3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?		
4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?		

H. Kunci Jawaban

No	Jawaban	No	Jawaban
1	B	8	D
2	C	9	E
3	B	10	E
4	D	11	B
5	E	12	A
6	B	13	D
7	A	14	E
		15	C

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

A. Tujuan

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diklat diharapkan dapat menguasai pengetahuan faktual, konseptual tentang kesehatan dan keselamatan kerja bidang kecantikan

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari modul ini, peserta diklat diharapkan mampu:

1. Menanggulangi kecelakaan kerja berdasarkan prosedur P3K
2. Merencanakan penanggulangan limbah kecantikan sesuai jenis limbah.

C. Uraian Materi

1. UU Ketenagakerjaan dan faktor kecelakaan kerja

Pada dasarnya, setiap pekerja mempunyai hak untuk mendapatkan perlindungan atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3"). Demikian yang disebut dalam Pasal 86 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UU Ketenagakerjaan").

Tujuan kesehatan dan keselamatan kerja

Kecelakaan kerja dapat terjadi karena kondisi atau perbuatan yang tidak membawa keselamatan kerja, atau yang dapat mengakibatkan kecelakaan. Tujuan dilaksanakannya Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja menciptakan suatu sistem Keselamatan dan kesehatan di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Faktor penyebab kecelakaan kerja

Kecelakaan kerja yang sering terjadi ini banyak penyebabnya, seperti:

- 
- a) Faktor manusia: hal ini banyak juga penyebabnya seperti latar belakang pendidikan, psikologis, kesesuaian kemampuan kompetensi dalam bekerja, kondisi fisik seseorang.
 - b) Faktor alat: kondisi peralatan baik umur ataupun kualitas sangat mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja. Jika peralatan itu sudah tua atau sudah terlalu lama dipakai maka kemungkinan rusak itu pasti ada. Atau peralatan itu sudah tidak up to date lagi.
 - c) Faktor lingkungan : lingkungan tempat bekerja juga berperan besar dalam menimbulkan kecelakaan kerja, seperti : lay out ruang an jika penempatan peralatan tidak rapi, tidak sesuai fungsinya, maka sangat berpengaruh terhadap lalu lintas pekerjaan

2. Tindakan Pencegahan Kecelakaan Kerja

Upaya pencegahan kecelakaan kerja diperlukan untuk menghindari kerugian-kerugian yang timbul serta untuk meningkatkan kinerja keselamatan kerja di tempat kerja.

Menggunakan APD (alat Pelindung Diri)

Alat pelindung diri (APD), adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam pekerjaan yang fungsinya mengisolasi tubuh tenaga kerja dari bahaya ditempat kerja. APD dipakai setelah usaha rekayasa (engineering). Jenis-jenis APD, adalah;

- 1) Alat pelindung kepala ,
- 2) Alat pelindung telinga,
- 3) Alat pelindung muka dan mata;
- 4) Alat pelindung pernafasan;
- 5) Pakaian kerja;
- 6) Sarung tangan;
- 7) Tali atau sabuk pengaman;
- 8) Pelindung kaki.

Syarat-syarat APD, adalah

Enak dipakai; 2). Tidak mengganggu kerja;, 3). Memberikan perlindungan yang efektif sesuai dengan jenis bahaya ditempat kerja;, 4). APD yang dikenakan harus sesuai standar baik teknis maupun administrasi;

Waktu Kerja:

Sesuai undang – undang ketenaga kerjaan batas maksimal karyawan bekerja 8 jam perhari dan jika melebihi waktu tersebut maka perusahaan wajib memberikan kompensasi terhadap karyawan tersebut dengan sebutan lembur. Besarnya biaya lembur tergantung perusahaan masing-masingatau sesuai kesepakatan.

Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja melalui Pengendalian Bahaya di Tempat Kerja:

- 1) Pemantauan dan Pengendalian Kondisi Tidak Aman di tempat kerja.
- 2) Pemantauan dan Pengendalian Tindakan Tidak Aman di tempat kerja.



Gambar 20 Keselamatan Kerja

<https://www.google.com=upaya+pencegahan+kecelakaan+kerja>

Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja melalui Pembinaan dan Pengawasan

- (1) Pelatihan dan Pendidikan K3 terhadap tenaga kerja.
- (2) Konseling dan Konsultasi mengenai penerapan K3 bersama tenaga kerja.
- (3) Pengembangan Sumber Daya ataupun Teknologi yang berkaitan dengan peningkatan penerapan K3 di tempat kerja.

Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja melalui Sistem Manajemen

- (1) Prosedur dan Aturan K3 di tempat kerja.
- (2) Penyediaan Sarana dan Prasarana K3 dan pendukungnya di tempat kerja.
- (3) Penghargaan dan Sanksi terhadap penerapan K3 di tempat kerja kepada tenaga kerja

Tindakan pencegahan kecelakaan kerja

Untuk melakukan tindakan pencegahan kecelakaan kerja harus diawali dengan pengenalan lingkungan kerja secara keseluruhan, dengan mengenal berbagai Faktor pengganggu atau penghambat proses kerja sebagai berikut:

- (1) Potensi bahaya (hazard); adalah mengenai keadaan peralatan yang digunakan perusahaan, yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja akibat kerusakan peralatan.
- (2) Tingkat bahaya (danger); dengan mengetahui potensi bahaya secara relative, kondisi yang berbahaya kemungkinan terjadi, akan tetapi dapat menjadi tidak berbahaya apabila dilakukan tindakan pencegahan.
- (3) Resiko (risk); dengan mengenali kemungkinan terjadinya kecelakaan atau kerugian pada kurun waktu tertentu sesuai siklus proses kerja.



<https://www.google.com=upaya+pencegahan+kecelakaan+kerja>

3. Penanggulangan terhadap kecelakaan

- a) Cara memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan



- 1) Pengertian P3K

Pertolongan pertama pada kecelakaan ialah pertolongan sementara yang diberikan kepada seseorang yang menderita sakit atau kecelakaan sebelum mendapat pertolongan dari dokter. Sifat dari pertolongan pertama ialah memberikan perasaan ketenangan kepada korban, mencegah atau mengurangi rasa takut dan gelisah, dan mengurangi bahaya yang lebih besar.

2) Tujuan P3K

Tidak seorang pun tahu kapan penyakit atau kecelakaan itu akan datang. Karena itu kita harus selalu berusaha untuk memperkecil akibat dari musibah atau kecelakaan yang mungkin sewaktu-waktu akan menimpa diri atau sanak keluarga kita. Jadi tujuan pertolongan pertama pada kecelakaan adalah sebagai berikut;

- a) Menyelamatkan nyawa atau mencegah kematian; Memperhatikan kondisi dan keadaan yang mengancam; korban, Melaksanakan Resusitasi Jantung dan Paru; (RJP) kalau perlu, Mencari dan mengatasi pendarahan.
- b) Mencegah cacat yang lebih berat (mencegah kondisi memburuk); Mengadakan diagnose, Menangani korban dengan prioritas yang logis, Memperhatikan kondisi atau keadaan (penyakit) yang tersembunyi.
- c) Menunjang penyembuhan: Mengurangi rasa sakit dan rasa takut, Mencegah infeksi, Merencanakan pertolongan medis serta transportasi korban dengan tepat.

3) Obat-obatan P3K

Obat Penghilang Rasa Sakit;

- **Jenis Obat** : Balsem, Minyak kayu putih, Minyak angin
- **Cara Penggunaannya**: Obat diusapkan atau dioleskan pada dada, kening, leher dan perut atau dicitumkan.
- **Kegunaannya** : Memberi rasa segar, menghilangkan rasa sakit, melonggarkan pernapasan atau menghangatkan tubuh

Obat Luka Bakar

- **Jenis Obat** : Salep minyak ikan
- **Cara Penggunaannya** : Oleskan salep ke permukaan luka bakar
- **Kegunaannya**: Pada luka bakar yang kecil dan ringan sangat efektif dan cepat menyembuhkan.

Obat Luka Ringan

- **Jenis Obat** : Obat merah, Betadin
- **Cara Penggunaannya** : Bersihkan luka dengan obat pencuci luka terlebih dahulu, kemudian oleskan obat pada luka
- **Kegunaannya** : Mempercepat penyembuhan pada luka yang ringan seperti tersayat benda tajam dan menghindarkan luka dari kotoran agar tidak infeksi

Obat Penyadar Orang Pingsan

- **Jenis Obat** : Amoniak cair 25%, Eau de cologne
- **Cara Penggunaannya** Basahi kapas dengan Amoniak atau Eau de cologne. Kemudian kapas didekatkan atau dicitumkan ke hidung korban sampai korban sadar.

Obat Pencuci Luka

- **Jenis Obat** : Larutan betadin, Alkohol 70%, Boorwater (larutan boric)
- **Cara Penggunaannya** Basahi kapas dengan larutan betadine, alkohol atau boorwater. Kemudian luka bersihkan dengan kapas yang sudah dibasahi dengan larutan tersebut di atas.

4. Kecelakaan yang Sering Terjadi dan Cara Pertolongannya

a. Pernapasan Berhenti

Pernapasan berhenti (asphyxia) disebut dengan “mati lemas”. Dalam bahasa Yunani asphyxia berarti “tidak berdenyut”, tidak tepat sebab pada kematian karena asphyxia nadi sebenarnya masih dapat berdenyut untuk beberapa menit setelah pernapasan berhenti. Pernapasan berhenti (asphyxia) adalah kekurangan oksigen yang disebabkan oleh terganggunya saluran pernapasan.

Pertolongan pertama

- Memindahkan korban ke tempat yang udaranya bersih.
- Mengeluarkan segala benda yang menyumbat tenggorokan.
- Menutup badan korban dengan selimut supaya hangat.
- Melakukan pernapasan buatan.

b. Luka

Luka adalah jaringan kulit yang terputus, robek, rusak oleh suatu sebab. Jenis-Jenis Luka; Luka memar (kena pukul), Luka bacok, Luka gores, Luka robek, Luka tusuk, Luka tembak, Luka potong, Luka bakar.

Pertolongannya:

- Hentikan pendarahan.
- Tinggikan posisi anggota badan yang terluka.

- Ulas luka dengan mercurrohchoom 2%, tutup dengan kasa steril dan tambahkan kapas di atasnya, kapas lalu di perban. Setelah luka ditaburi obat dapat juga langsung dibalut dengan pembalut cepat.
- Bila luka lebar dan dalam, segera bawa ke rumah sakit.

c. Terkena Aliran Listrik

Shock listrik terjadi bila tubuh seseorang dilalui arus listrik, badannya kena kawat listrik, kena pesawat listrik atau kena halilintar. Gejala-Gejalanya; Kesadaran hilang, Pernapasan berhenti, karena lumpuhnya pusat pernapasan, Kadang-kadang luka terbakar hebat, Terdapat pendarahan halus pada kulit.

Cara Melepaskan dari Arus Listrik

- Kalau sekering listrik dekat, putuskan sekering dengan segera. Kalau tidak ada sekering, lakukanlah hal-hal sebagai berikut. Berdirilah di atas papan yang kering atau di atas pakaian kering. Balutlah tangan dengan pakaian kering dan tebal, atau memakai sarung tangan karet.
- Tariklah korban pada pakaiannya yang kering untuk melepaskan korban dari pembawa arus listrik.
- Tindakan selanjutnya, kalau korban tidak bernapas, buatlah pernapasan buatan. Pernapasan buatan harus dilakukan sampai korban dapat bernapas kembali. Setelah korban dapat bernapas kembali, balutlah lukanya.

d. Pingsan

Pingsan adalah suatu kondisi kehilangan kesadaran yang mendadak, dan biasanya sementara, yang disebabkan oleh kurangnya aliran darah dan oksigen ke otak. Kehilangan kesadaran secara tiba-tiba, biasanya hanya beberapa detik atau menit, karena otak tidak mendapatkan cukup oksigen.

Pingsan dapat disebabkan berbagai hal beberapa diantaranya:

- Postural hipotensi Hal ini terjadi ketika seseorang telah duduk selama beberapa saat dan kemudian tiba-tiba mengalami perasaan pusing ketika berdiri.

- Dehidrasi parah juga menyebabkan pingsan.
- Anemia menyebabkan kurangnya jumlah oksigen mencapai otak yang menyebabkan pingsan.
- Serangan jantung ringan atau segala jenis kematian jantung mendadak juga dapat menyebabkan seseorang pingsan.
- Vasovagal syncope atau neurocardiogenic syncope adalah suatu kondisi di mana penurunan tekanan darah akibat tindakan saraf vagus dan membuat orang pingsan. Hal ini biasanya terlihat ketika seseorang tiba-tiba mendengar berita buruk atau melihat gambar berdarah, dan lainnya.
- Pingsan selama kehamilan juga umumnya terjadi. Faktor yang menyebabkan pingsan selama kehamilan. Kurang gizi, atau anemia.
- Diabetis, sering menyebabkan Penurunan gula darah tiba-tiba menyebabkan orang shock insulin.
- Occupational syncope merupakan orang yang pingsan karena pemicu yang merupakan fungsi tubuh normal, seperti batuk, bersin, jatuh dari bangku, mengejan pada saat buang air besar, atau lainnya.
- Ketidakseimbangan elektrolit dalam tubuh dapat juga membuat seseorang merasa pusing. Ini karena perubahan konsentrasi cairan dalam tubuh dan juga secara langsung mempengaruhi tekanan darah dalam tubuh.
- Kadang-kadang, seseorang pingsan sebagai akibat dari reaksi alergi terhadap beberapa obat atau pengobatan.

Cara menangani orang yang pingsan

Jika Anda menemui orang yang tiba-tiba jatuh pingsan, jangan panik! Anda bisa melakukan beberapa pertolongan pertama pada mereka. Melakukan pertama pada orang yang pingsan bisa sangat membantu bagi korban.

a) Topang tubuh mereka.

Topang tubuh korban dan letakkan perlahan. Hal ini mencegah cedera yang lebih berat pada kepala atau tubuh korban jika dia benar-benar jatuh saat pingsan.

b) Survei area pingsan.

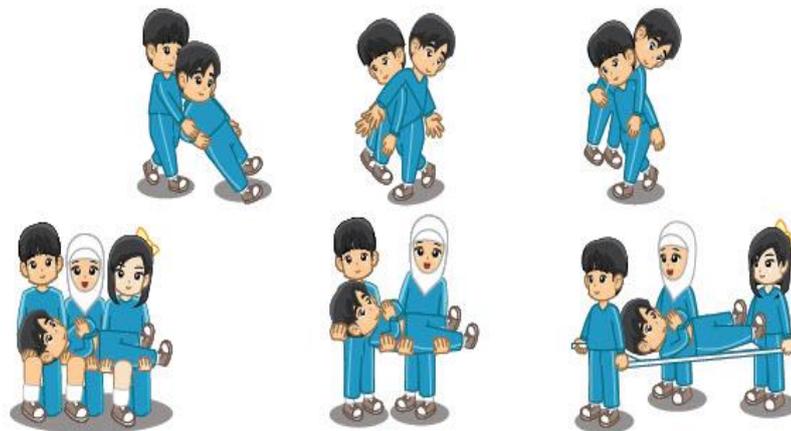
Segera survei daerah di sekitarnya dengan cepat dan jangan membuang waktu. Bisa jadi mereka pingsan akibat gigitan beracun, gas beracun, panas yang berlebihan, atau ada hal-hal yang membahayakan seperti aliran listrik yang terbuka.

c) Cek respon korban.

Sangat [penting untuk cek apakah korban bisa merespon Anda atau benar-benar pingsan, panggil namanya atau ajukan beberapa pertanyaan. Goyangkan bulu matanya, gerakan ini akan membantu korban cepat sadar

d) Telepon bantuan dan lakukan CPR.

Jika korban tak segera sadar, cek napas dan detak jantungnya. Jangan gerakkan korban, angkat ketempat aman dengan prosedur yang benar



Gambar 21 procedure penanganan pingsan
<http://mastugino.blogspot.co.id/pertolongan-pertama-pada kecelakan.html>

e) Jangan bergerombol.

Sangat penting untuk memberikan udara segar pada korban yang pingsan.

f) Minuman manis.

Ketika korban sudah sadar, berikan dia minuman yang manis, misalkan jus buah dan camilan yang asin. Biasanya pingsan disebabkan oleh rendahnya gula darah, kurang garam, dan dehidrasi.

5. Penanggulangan Limbah

Pengertian limbah: Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga, yang lebih dikenal sebagai sampah) atau juga dapat dihasilkan oleh alam yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis. Bila ditinjau secara kimiawi, limbah ini terdiri dari bahan kimia organik dan anorganik.

Kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah. Penanganan limbah ini tentunya tidak hanya sekedar mengolahnya/ mendaur ulangnya langsung tanpa memperhatikan jenis limbah dan cara penanganannya karena dari setiap limbah yang ada mempunyai cirri berbeda terhadap dampak yang ditimbulkannya.

Limbah mempunyai karakteristik sebagai berikut:

a) Berukuran mikro

Karakteristik ini merupakan karakteristik pada besar kecilnya limbah/ volumenya. Contoh dari limbah yang berukuran mikro atau kecil bahkan tidak bisa terlihat adalah limbah industri berupa bahan kimia yang tidak terpakai dan di buang tidak sesuai dengan prosedur pembuangan yang dianjurkan.

b) Dinamis

Pencemarannya yang tidak dalam waktu singkat menyebar dan mengakibatkan pencemaran. Biasanya limbah dalam menyebar di perlukan waktu yang cukup lama dan tidak diketahui dengan hanya melihat saja. Hal ini dikarenakan ukuran limbah yang tidak dapat dilihat.

c) Berdampak luas (penyubarannya)

Luasnya dampak yang di timbulkan oleh limbah ini merupakan efek dari karakteristik limbah yang berukuran mikro yang tak dapat dilihat dengan mata tellanjang. Contoh dari besarnya dampak yang ditimbulkan yaitu adanya istilah "Minamata disease" atau keracunan raksa (Hg) di Jepang yang mengakibatkan nelayan-nelayan mengidap paralis (hilangnya kemampuan untuk bergerak karena kerusakan pada saraf). Kejadian ini



terjadi di Teluk Minamata dan Sungai Jintsu karena pencemaran oleh raksa (Hg).

d) Berdampak jangka panjang (antar generasi)

Dampak yang ditimbulkan limbah terutama limbah kimia biasanya tidak sekedar berdampak pada orang yang terkena tetapi dapat mengakibatkan turunannya mengalami hal serupa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencemaran limbah terhadap lingkungan.

a) Volume Limbah;

b) Kandungan Bahan Pencemar;

c) Frekuensi Pembuangan Limbah;

d) Sumber Limbah ; Aktivitas manusia; Akifitas alam;

e) Perkembangan industry; Modernisasi; Pertambahan penduduk.

f) Jenis Limbah

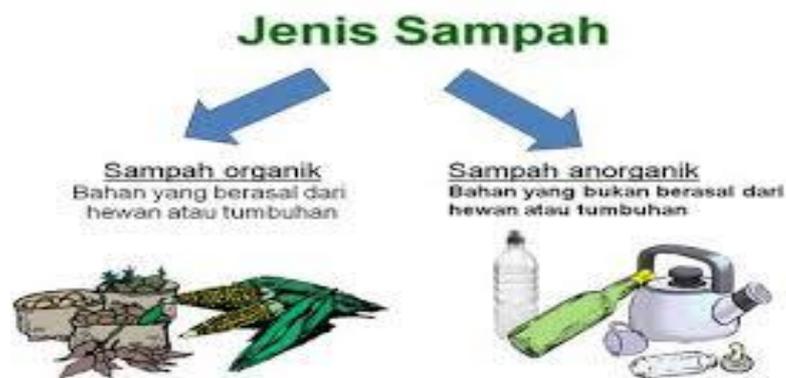
- Garbage : sisa pengelolaan makanan yang mudah busuk
- Rubbish : bahan atau sisa pengelolaan yang tidak mudah membusuk dapat dibedakan rubbish yang mudah terbakar dan rubbish yang tidak mudah terbakar
- Ashes: segala bentuk sampah jenis abu.
- Dead animal (bangkai hewan) : segala jenis bangkai hewan besar
- Street sweeping (sampah atau kotoran dijalanan)
- Industrial waste (sampah perusahaan): sampah berupa benda-benda padat sisa hasil industry.

g) Dampak limbah bagi Kesehatan

Timbunan sampah dapat menjadi tempat pembiakan lalat yang dapat mendorong penularan infeksi, Menimbulkan penyakit yang terkait dengan tikus, Penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur air minum. Penyakit demam berdarah (haemorrhagic fever) dapat juga meningkat dengan cepat di daerah yang pengelolaan sampahnya kurang memadai.

h) Penanganan Limbah sampah

(1) Masalah sampah dan pengelolaannya; sampah merupakan sebagai dari sesuatu yang tidak dapat dipakai/disenangi, harus dibuang, umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia, tetapi yang non biologis dan umumnya bersifat padat. Sampah dapat berasal dari berbagai sumber baik rumah tangga, daerah pemukiman, kegiatan perdagangan, kegiatan industry, peternakan, pertanian, usaha salon kecantikan, jalanan dan masih banyak lagi. Sampah ini dapat dibagi menjadi sampah *organic* berupa sampah industry yang tidak menggunakan bahan kimia dan *anorganic* berupa sampah yang berasal dari pabrik yang bergerak pada bidang pertambangan. Sedangkan berdasarkan sifat-sifat fisiknya dapat dibedakan atas sampah mudah membusuk, mudah terbakar dan yang tidak mudah terbakar. Secara praktis digunakan penggolongan atas dasar kombinasi kedua cara penggolongan diatas.



Gambar 22 Jenis Sampah
<https://www.google.co.id=penanggulangan+limbah+kecantikan>

(2) Pencegahan dan Pengurangan Sampah dari Sumbernya:

Dimulai pemilahan atau pemisahan sampah organik dan anorganik dengan menyediakan tempat sampah organik dan anorganik disetiap kawasan. Cara pengolahan sampah organik, ini adalah dengan diuraikan oleh microorganism menjadi pupuk kompos yang sangat baik untuk tanaman.



Gambar 23 kompos sampah organik
<https://www.google.com=kompos>

Sedangkan anorganik yang tidak dapat diuraikan seperti plastic, kaleng bekas, sampah kimia pabrik dan sebagainya. . Pemanfaatan kembali secara langsung, misalnya pembuatan kerajinan yang berbahan baku dari barang bekas, atau kertas daur ulang.



Gambar 24 Daur ulang sampah anorganik
<https://www.google.com=sampah+anorganik>

Sampah yang berasal dari pabrik berupa sampah bahan kimia disebut bahan berbahaya dan beracun (B3) baik berbentuk padat, cair atau gas yang mempunyai potensi merusak terhadap kehidupan manusia dan lingkungan. Karakteristik limbah ini; mudah terbakar, mudah meledak, bersifat reaktif, beracun, penyebab infeksi, bersifat korosif. Sampah yang seperti ini harus dikuburkan atau diolah hingga sifat racunnya menjadi netral. Maka disetiap pabrik wajib memiliki tempat pengolahan limbah sebagai syarat utama pendirian pabrik.

Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA) ; Sisa sampah yang tidak dapat dimanfaatkan secara ekonomis baik dari kegiatan composting maupun pemanfaatan sampah anorganik, jumlahnya mencapai $\pm 10\%$, harus dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA). Di Indonesia, pengelolaan TPA menjadi tanggung jawab masing-masing Pemda

D. Aktifitas Pembelajaran

- ❖ Aktifitas 1 secara kelompok :
 - Anda diminta membaca bahan bacaan dari berbagai sumber referensi dengan cermat. Tentang berbagai kejadian kecelakaan kerja di dunia usaha kecantikan
 - Kemudian tuliskan pada lembaran kertas Koran dan pasang di madding kelas, selanjutnya perbandingkan dengan hasil kerja kelompok lain.
- ❖ Aktifitas 2
 - Diskusikan dengan teman dalam kelompok anda , untuk mencegah dan mengantisipasi kecelakaan kerja , APD yang harus tersedia di klinik / salon kecantikan, dan obat obatan atau alat first aid yang harus disediakan
 - Presentasikan
- ❖ Aktifitas 4
 - Buatlah kelompok masing-masing beranggotakan 5 orang, dan diskusikan bagaimana mengatasi suatu masalah/kecelakaan kerja dalam salon kecantikan dengan kondisi pasien sbagai berikut :
 - Kelompok 1 luka;
 - Kelompok 2 tersengat aliran listrik;
 - Kelompok 3 pingsan;
 - Kelompok 4 Rejatan (Shock);
 - Kelompok 5 Pendarahan;
 - Kelompok 6 patah tulang.
 - Tuliskan hasil simulasi anda
 - Presentasikan hasilnya.
- ❖ Aktifitas 5
 - Baca Modul anda tentang penanggulanagn limbah , dan tambahkan dari berbagai referensi dari media internet dengan kata kunci “ limbah usaha klinik kecantikan “
 - Hasil pencarian anda uraikan menggunakan media power point dan selanjutnya presentasikan secara bergilir didepan kelompok lain.

E. Latihan/Kasus/Tugas

Jawablah pertanyaan berikut ini secara singkat dan jelas.

1. P3k adalah...
 - a). Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
 - b). Pertolongan Pertama pada Keluhan
 - c). Pertolongan Pertama pada Kejahatan
 - d). Pertolongan Pertama pada Kelumpuhan
 - e). Pertolongan Pertama pada Kesehatan

2. Dibawah ini yang termasuk jenis bahan berbahaya adalah, kecuali...
 - a). Bahan radiopasif
 - b). Bahan Plastik
 - c). Bahan eksplosif
 - d). Bahan Korosif
 - e). Bahan Beracun

3. Bahan-bahan yang selama pembuatannya, pengolahannya, pengangkutannya, penyimpanan dan penggunaan dapat menimbulkan iritasi, kebakaran, ledakan,dll disebut...
 - a). Bahan Radioaktif
 - b). Bahan Beracun
 - c). Bahan Berbahaya
 - d). Bahan Peledak
 - e). Bahan Daur Ulang

- 4.. Untuk menjaga keselamatan didalam kegiatan K3 diperlukan alat-alat perlindungan diri, berikut ini yang termasuk kedalam alat perlindungan diri adalah...
 - a). Tali, topeng, sepatu
 - b). Kacamata, sepatu, sarung tangan, topeng
 - c). Kacamata, pelindung telinga, sepatu
 - d). Sepatu, sandal, topeng, tali
 - e). Tali, topeng, sarung tangan alat pengunci



5.. OSHA adalah sebuah organisasi keselamatan kerja yang bertempat di...

- a). Australia
- b). Canada
- c). Indonesia
- d). Amerika
- e). Libya

6. . Menerapkan peraturan perundangan yang berlaku dengan penuh disiplin adalah merupakan...

- a). Klasifikasi Kecelakaan
- b). Penanggulangan Kebakaran
- c). P3K
- d). Penanggulangan Kecelakaan
- e). Pencegahan Kecelakaan

7. . Faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan adalah...

- a). Faktor Pekerja, keamanan, kesejahteraan
- b). Faktor Lingkungan, Penggunaan alat, Pekerja
- c). Faktor Penggunaan Alat, Pekerja, dan Tindakan
- d). Faktor Human eror
- e). Faktor manajemen kerja, keamanan, kesejahteraan

8. . Klasifikasi kecelakaan menurut sifat luka/kelainan adalah...

- a). Patah tulang
- b). Terjatuh
- c). Dari mesin
- d). Radiasi
- e). Tersambar petir



9. Jawaban Yang Paling Benar mengenai singkatan dari K3LH adalah...

- a. Keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup
- b. Keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hayati
- c. Keamanan dan kesiapan kerja serta lingkungan hidup
- d. Keselamatan dan kesehatan kerja serta landasan hidup
- e. Keselamatan dan keamanan kerja serta lingkungan kerja

10. Dibawah ini yang bukan termasuk tujuan K3LH adalah...

- a. Menjamin tenaga kerja dalam meningkatkan produktifitas
- b. Mencegah dan mengurangi kerugian yang diderita oleh semua pihak yang bekerja.
- c. Memberi pertolongan dini bagi pekerja bila terjadi kecelakaan
- d. Mencegah kecelakaan di jalan raya
- e. Melindungi tenaga kerja dari bahaya kecelakaan pada saat bekerja

11. Dibawah ini yang bukan termasuk unsur penyebab terjadinya kecelakaan adalah...

- a. Unsur manusia
- b. Unsur mesin
- c. Unsur keberuntungan
- d. Unsur lingkungan
- e. Keadaan tempat kerja

12. Kemampuan yang kurang dan konsentrasi yang kurang termasuk penyebab kecekakaan karena unsur...

- a. Lingkungan
- b. Manusia
- c. Mesin
- d. Teman kerja
- e. Tempat kerja

13. Terkena arus listrik termasuk penyebab kecelakaan karena unsur...

- a. Lingkungan
- b. Manusia

- 
- c. Mesin
 - d. Teman kerja
 - e. Tempat kerja
14. Bekerja dekat dengan bagian-bagian benda yang berputar atau bagian mesin yang berputar, dan tanpa perlindungan termasuk salah satu penyebab kecelakaan karena unsur...
- a. Lingkungan
 - b. Lingkungan kerja
 - c. Teman kerja
 - d. Peralatan kerja
 - e. Ketidaksengajaan
15. Sebutkan fungsi dari peralatan pelindung kebisingan...
- a. Untuk melindungi mata
 - b. Untuk melindungi rambut
 - c. Untuk melindungi telinga
 - d. Untuk melindungi tangan
 - e. Untuk melindungi mulut
16. Pelindung mata atau kaca mata digunakan untuk melindungi mata dari bahaya. Sebutkan pekerjaan yang wajib menggunakan peralatan pelindung ini...
- a. Mengikir
 - b. Mengelas
 - c. Mencharge
 - d. Mengecat
 - e. Mengampelas
17. Kebakaran untuk peralatan kelistrikan, panel-panel listrik, merupakan klasifikasi kebakaran...
- a. Tipe A
 - b. Tipe B
 - c. Tipe C
 - d. Tipe D
 - e. Tipe E
18. Untuk kebakaran tipe A yang digunakan sebagai pemadam adalah tabung bersimbol A dengan warna yaitu...

- a. Hijau
- b. Kuning
- c. Hitam
- c. Merah
- d. Biru

19. Ilmu pengetahuan yang penerapannya sebagai unsur-unsur penunjang seseorang karyawan agar selamat sedang bekerja dan setelah mengerjakan pekerjaannya disebut

- a. keamanan kerja
- b. hukum kerja
- c. keselamatan kerja
- d. prosedur kerja
- e. Kesehatan kerja

20. Tujuan dari K3 untuk karyawan adalah.....

- a. meningkatkan kesjahteraan rohani dan jasmani karyawan
- b. terciptanya keselamatan karyawan saat sedang bekerja dan Setelah bekerja
- c. meningkatkan kinerja dan omset perusahaan
- d. mencegah terjadinya kerugian
- e. memelihara sarana dan prasarana kerja.

F. RINGKASAN

Tujuan kesehatan dan keselamatan kerja

Tujuan terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Meningkatnya pelaksanaan pencegahan kecelakaan melalui pendekatan sistem, perlunya upaya pencegahan terhadap problem sosial dan ekonomi yang terkait dengan penerapan K3.

Jenis-jenis kecelakaan kerja berdasarkan penyebabnya

- Pengertian kecelakaan kerja
Adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang merugikan terhadap manusia, merusak harta benda atau kerugian terhadap proses
- Faktor penyebab kecelakaan kerja

Faktor manusia

Faktor alat

Faktor lingkungan

- Cara mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
 - Potensi bahaya (hazard) ;
 - Tingkat bahaya (danger) ;
 - Resiko (risk).

Cara memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan

- Pengertian P3K; pertolongan sementara yang diberikan kepada seseorang yang menderita sakit atau kecelakaan sebelum mendapat pertolongan dari dokter.
- Tujuan P3K ;
Menyelamatkan nyawa atau mencegah kematian
Mencegah cacat yang lebih berat (mencegah kondisi memburuk) ; Menunjang penyembuhan
- Obat-obatan P3K
Obat Penghilang Rasa Sakit; Balsem, Minyak kayu putih, Minyak angin
Obat Luka Bakar; salep minyak ikan
Obat Luka Ringan: Obat merah, Betadin
Obat Penyadar Orang Pingsan: Amoniak cair 25%, Eau de cologne
Obat Pencuci Luka; Larutan betadin, Alkohol 70%, Boorwater (larutan boric)

Peraturan K3 ditempat kerja

Setiap perusahaan memiliki peraturan tentang Kesehatan dan Keselamatan kerja, diantaranya:

- Alat pelindung diri (APD), diantaranya Alat pelindung kepala , Alat pelindung telinga, Alat pelindung muka dan mata, Alat pelindung pernafasan, Pakaian kerja, Sarung tangan, Tali atau sabuk pengaman, Pelindung kaki.
- Syarat-syarat APD, adalah; Enak dipakai, Tidak mengganggu kerja, Memberikan perlindungan yang efektif, harus sesuai standar baik teknis maupun administrasi

Kecelakaan yang Sering Terjadi dan Cara Pertolongannya

- Rejatan (Shock),

- 
- Pendarahan, Cara melakukannya: di atas luka diletakkan kain kasa, kemudian dibalut dengan kain pembalut.
 - Sengatan listrik
 - Pingsan

Pengertian Limbah

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga, yang lebih dikenal sebagai sampah) atau juga dapat dihasilkan oleh alam yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis. Bila ditinjau secara kimiawi, limbah ini terdiri dari bahan kimia organik dan anorganik.

Karakteristik Limbah

Limbah mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- Berukuran mikro;
- Dinamis;
- Berdampak luas (penyebarannya);
- Berdampak jangka panjang (antar generasi).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencemaran limbah terhadap lingkungan.

Volume Limbah; Kandungan Bahan Pencemar; Frekuensi Pembuangan Limbah; Sumber Limbah ; Aktivitas manusia, Akifitas alam, Perkembangan industri, Modernisasi, Pertambahan penduduk.

Jenis Limbah

- Garbage : sisa pengelolaan makanan yang mudah busuk
- Rubbish : bahan atau sisa pengelolaan yang tidak mudah membusuk dapat dibedakan rubbish yang mudah terbakar dan rubbish yang tidak mudah terbakar
- Ashes: segala bentuk sampah jenis abu.
- Dead animal (bangkai hewan) : segala jenis bangkai hewan besar
- Street sweeping (sampah atau kotoran dijalanan)
- Industrial waste (sampah perusahaan): sampah berupa benda-benda padat sisa hasil industry.

Dampak limbah bagi Kesehatan

- Timbunan sampah dapat menjadi tempat pembiakan lalat yang dapat mendorong penularan infeksi
- Timbunan sampah dapat menimbulkan penyakit yang terkait dengan tikus, Penyakit diare, kolera, tifus
- Penyakit jamur dapat juga menyebar (misalnya jamur kulit),
- Penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan.
- Sampah beracun ;
- Penanganan barang-barang bekas

G. UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT

1. Refleksi

Ukurlah kemampuan anda dalam mempelajari pengetahuan pembelajaran ini, dengan mengisi kuisisioner berikut:

No	Materi	Pemahaman Materi	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat menguraikan tujuan kesehatan dan keselamatan kerja		
2	Saya mampu menjelaskan Jenis-jenis kecelakaan kerja berdasarkan penyebabnya		
3	Saya dapat menguraikan Cara memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan		
4	Saya mampu menunjukkan Alat pelindung diri (APD),		
5	Saya mampu melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan		
6	Saya mampu menjelaskan pengelolaan limbah		
7	Mampu memberikan ulasan pemanfaatan limbah berdasarkan jenisnya		

2. Umpan balik dan tindak lanjut

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini



2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?

3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?

4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?

H. KUNCI JAWABAN

1	A	11	C
2	B	12	B
3	A	13	B
4	B	14	B
5	B	15	C
6	E	16	B
7	C	17	D
8	E	18	D
9	A	19	C
10	D	20	B

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Kosmetika Kulit

A. Tujuan

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diklat dapat mengidentifikasi kosmetika kulit berdasarkan jenis dan wujud kosmetik secara teliti dan bertanggungjawab.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari modul ini, peserta diklat diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi kosmetika berdasarkan jenis dan wujud kosmetik.
2. Mengklasifikasikan penggolongan dan bahan dasar kosmetika berdasarkan fungsinya
3. Menganalisis bahan aktif kosmetika dan zat kimia yang berbahaya dalam kosmetika sesuai fungsi dan efek sampingnya
4. Menganalisis bahan dasar kosmetika tradisional berdasarkan kandungannya.
5. Menganalisis essential oil berdasarkan jenis dan manfaatnya.

C. Uraian Materi

1. Kosmetika, jenis dan wujudnya

Pengertian kosmetika: Kosmetik sebenarnya berasal dari bahasa Yunani “kosmetikos” yang berarti ketrampilan menghias, mengatur. Pada perkembangannya istilah kosmetik telah dipakai oleh banyak kalangan dan profesi yang berbeda.

Cosmetology adalah ilmu yang bertalian dengan peraturan, cara-cara produksi, penyimpanan dan penggunaan kosmetika, mempelajari sifat-sifat bahan kosmetika yang digunakan untuk memelihara, merawat kesehatan, kecantikan tubuh, wajah dan bagian-bagian tubuh lainnya

Menurut Federal Food and Cosmetic Act (1958) sesuai dengan definisi dalam Peraturan Menteri Kesehatan R.I. No.220/Men Kes/Per/IX/76. Kosmetika adalah bahan atau campuran bahan untuk digosokkan, dilekatkan, dituangkan, dipercikkan atau disemprotkan pada, dimasukkan dalam, dipergunakan pada badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tank dan mengubahrupa dan tidak termasuk golongan obat. Zat tersebut tidak boleh mengganggu faal kulit atau kesehatan tubuh secara keseluruhan. Dalam definisi ini jelas dibedakan antara kosmetika dengan obat yang dapat mempengaruhi struktur dan faal tubuh.

Kosmetika telah digunakan dan dikenal masyarakat sepanjang sejarah kehidupan manusia. 200 tahun yang lalu, Cleopatra telah menggunakan celak mata, dan mandi dengan rendaman susu untuk kemulusan kulitnya.



Gambar 25 Cleopatra
<https://www.google.de/=cleopatra>

Di belahan dunia lain di china tanaman obat, rempah-rempah, digunakan untuk berendam para putri raja. Sejalan dengan berkembangnya mode dunia kecantikan, Hippocrates (460 – 370 SM) dan kawan-kawanya mempunyai peran yang penting dalam sejarah awal pengembangan kosmetik dan kosmetologi modern mengkaitkan dengan ilmu kedokteran. Henri De Nodeveilli, 1260 – 1325, membedakan kosmetika berdasarkan fungsi menjadi dua; kosmetik untuk merias (Decorative) dan kosmetik untuk pengobatan kelainan patologi kulit / perawatan atau pengobatan (*Cosmetic treatment*).

2. Kosmetika Menurut Wujud Dan Kegunaannya.



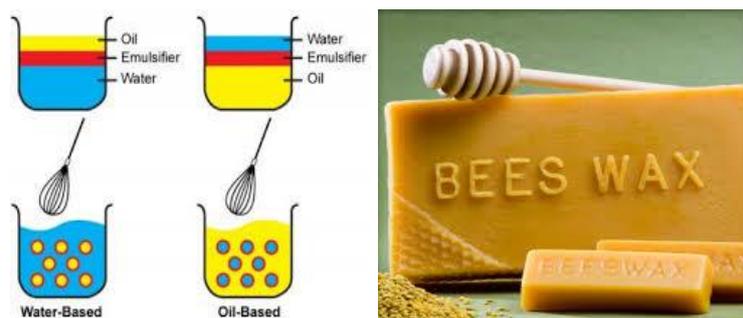
Gambar 26 kosmetika
<https://www.google.de/=kosmetika>

1) EMULSI

Emulsi merupakan campuran yang relatif stabil antara minyak lemak dan air yang dibuat dengan mencampur minyak lemak dan air bersama-sama dengan emulsifying agent. Pada prinsipnya emulsi merupakan sistem 2 fasa dimana satu cairan tersebar secara merata dalam cairan yang lain dalam bentuk butiran halus.

Emulsi minyak dalam air (o/w: oil in water) artinya fase minyak tersebar dalam air; minyak sebagai internal fase dan air sebagai eksternal fase

Emulsi air dalam minyak (w/o: water in oil) artinya fase air tersebar dalam minyak, air sebagai internal fase dan minyak sebagai eksternal fase



Gambar 27 Bees wax
<https://www.google.com=bees+wax>

2) CREAM

Cream adalah sediaan setengah padat berupa emulsi kental mengandung air tidak kurang dari 60 %.



Gambar 28 Cream Kosmetik
<https://www.google.com=kosmetik+cream>

3) AEROSOL

Aerosol merupakan suatu bentuk sediaan kosmetik yang merupakan larutan sesuatu zat yang dimasukkan dalam tabung dan berada pada tekanan tinggi karena gas tertentu, biasa disebut dengan fase cairan propelan yang terdapat dalam container. Dan mempunyai sifat mudah terbakar. Beberapa gas yang sering digunakan: Chlorofluorocarbon; dan trichlorofluoromethan, Hidrokarbon; propan, n butan, isobutan Dimethyl ether².

Contohnya: hair spray, deodoran/antiperspiran dan juga alat kesehatan rumah tangga seperti: insektisida, polishes dan pengharum ruangan.



Gambar 29 Aerosol Kosmetik
<https://www.google.com=kosmetik+aerosol>

4) GEL

Gel adalah sediaan dasar berupa lembekan sistem dispersi yang terdiri dari partikel organik, submikroskopik atau organik makromolekul yang tersuspensi atau terbungkus dalam cairan yang bercorak dari transparan atau translusen hingga buram. Sistem dispersi gel merupakan sistem koloid. Sifat konsistensi ini penting untuk sediaan kosmetika karena dengan demikian gel atau jeli akan mudah merata jika dioleskan pada rambut atau kulit.



Gambar 30 Gel kosmetik
<https://www.google.com=kosmetik+gel>

5) BUBUK / POWDER

Adalah bentuk bubuk campuran homogeny yang tidak larut dalam air dan mudah ditaburkan atau disapukan merata pada kulit dan tidak menimbulkan iritasi. Bentuk ini digunakan pada sediaan masker bubuk, bedak talk, bedak tabor, peeling powder, lulur bubuk



Gambar 31 bedak / lulur bubuk kosmetik
<https://www.google.com=kosmetik+bubuk>

6) LARUTAN/SOLUTIO/MIXTURA

Larutan adalah sediaan yang berupa larutan dimana dibedakan jumlah zat yang dilarutkan sebagai berikut;

- 1) Solution; larutan yang terdiri dari satu macam zat yang dilarutkan dalam zat pelarutnya
- 2) Mixture; larutan yang terdiri dua macam atau lebih zat yang dilarutkan dalam pelarutnya.

Contohnya; hair tonic, face tonic, astringrn, eye lotion, eye make up remover.



Gambar 32 larutan kosmetik
<https://www.google.com=kosmetik+larutan>

7) SUSPENSI / CAMPURAN

Suspensi adalah sediaan kosmetik berupa larutan yang terlihat adanya endapan bahan padat yang tidak larut dalam pelarutnya, sehingga memerlukan bahan pensuspensi (suspending agent), seperti gummi Arabicum (gom arab), tylaso (methyl selulose), CMC (carbon methyl cellulose). Contohnya; acne lotion, lulur lotion, bedak kocok, calamine lotion.



Gambar 33 suspensi kosmetik
<https://www.google.com=kosmetik+suspensi>

8) SALEP / UNGUENTA

Adalah sediaan setengah padat yang mudah dioleskan pada kulit dan akan meninggalkan lapisan pada kulit. Ujud salep banyak digunakan dalam bidang pengobatan.

9) PASTA

Adalah sediaan yang konsistensinya lebih padat dari pada salep, tetapi lembek. Biasanya mengandung bahan padat 50%, kosmetik pasta harus ditempatkan pada tempat yang tertutup atau tube.

Contohnya; bleaching cream, sun creen, masker gel tube.



Gambar 34 pasta kosmetik
<https://www.google.com=kosmetik+bentuk+pasta>

10) STICK / BATANG

Adalah sediaan yang serupa dengan salep, tetapi konsistennya lebih padat dan mempunyai titik lebur yang tinggi, dan tidak mengandung air.

Contohnya: lipstick, foundation stick, concealer stick, lip condition



Gambar 35 stick kosmetik
<https://www.google.com=stick+kosmetik>

11) SABUN

Adalah sediaan garam-garam alkali yang merupakan persenyawaan hasil reaksi kimia antara asam lemak dengan basa. Asam antara lain asam stearate, asam palmitat, asam oleat. Basa antara lain KOH dan NaOH. Untuk sabun ini memiliki syarat: larut dalam air, alkalis (membersihkan lemak) sebagai emulgator dan bekerja membersihkan. Contohnya; sabun mandi, sabun wajah.



Gambar 36 sabun
<https://www.google.com=kosmetik+sabun>

12) MUCILAGO

Adalah sediaan cairan kental yang dibuat dari gom alam / sintetis dengan air. Contohnya; setting lotion



Gambar 37 mucilage kosmetik
<https://www.google.com=mucilage+kosmetik>

3. Persyaratan Kosmetika

Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk.03.1.23.12.10.12459 Tahun 2010 Tentang Persyaratan Teknis Kosmetika, meliputi;

1) Persyaratan Teknis

- a) Kosmetika yang beredar harus memenuhi persyaratan teknis.
- b) Persyaratan teknis yang dimaksud meliputi persyaratan keamanan, kemanfaatan, mutu, penandaan, dan klaim.

2) Persyaratan Keamanan

Kosmetika harus memenuhi persyaratan keamanan sesuai dengan persyaratan keamanan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Kosmetika. Bahwa kosmetik tidak menimbulkan iritasi, alergi, dan dermatitis kontak.

3) Persyaratan Mutu

- a) Kosmetika harus memenuhi persyaratan mutu sesuai dengan persyaratan mutu sebagaimana tercantum dalam Kodeks Kosmetika Indonesia, standar lain yang diakui, atau sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b) Pemenuhan persyaratan mutu kosmetika sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 9 (Article 9) ASEAN Cosmetic Directive Tahun 2003 dan/atau perubahannya.
- c) Penandaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 harus mudah dibaca. (2) Pencantuman penandaan dilakukan sedemikian rupa sehingga tidak mudah lepas atau terpisah dari kemasannya dan tidak mudah luntur atau rusak.
- d) Pasal 7 (1) Penandaan harus menggunakan bahasa Indonesia. (2) Penggunaan bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit untuk penulisan: a. keterangan kegunaan; b. cara penggunaan; dan c. peringatan dan keterangan lain yang dipersyaratkan. (3) Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dan huruf b untuk kosmetika yang

sudah jelas kegunaan atau cara penggunaannya. (4) Bahasa selain Bahasa Indonesia dapat digunakan sepanjang ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) telah dipenuhi.

- e) Pasal 8 Penandaan paling sedikit harus mencantumkan: a. Nama kosmetika; b. Kegunaan; c. Cara penggunaan; d. Komposisi; e. Nama dan negara produsen; f. Nama dan alamat lengkap pemohon notifikasi; g. Nomor bets; h. Ukuran, isi, atau berat bersih; i. Tanggal kedaluwarsa; j. Peringatan/perhatian dan keterangan lain.

4. Mengklasifikasi Penggolongan Kosmetika Sesuai Kegunaannya.

1) Penggolongan kosmetika

Penggolongan Kosmetika	Nama, kegunaan dan lokalisasi pemakaian pada tubuh
Preparat untuk bayi	Minyak bayi, bedak bayi,dll
Preparat untuk mandi	Minyak mandi, bath capsule
Preparat untuk mata	Mascara, eye shadow
Preparat wangi-wangian	Parfum, toilet water
Preparat untuk rambut	Shampo, hairspray, pengeriting rambut, dll
Preparat pewarna rambut	Cat rambut, hair bleach,dll
Preparat make-up (kecuali mata)	Lipstick, blush on, bedak wajah dll
Preparat kebersihan mulut	Mouth washes, pasta gigi, breath freshener, dll
Preparat kebersihan badan	Deodorant, feminine hygiene spray,dll.
Preparat kuku	Cat kuku, lotion kuku
Preparat cukur	Sabun cukur, after shave lotion,
Preparat perawatan kulit	Pembersih, penyegar, pelembab, pelindung dll
Preparat suntan dan sunscreen	Suntan gel, sunscreen foundation

2) Mengklasifikasikan Kosmetika Kulit

Klasifikasi Kosmetika berdasarkan fungsi dan manfaatnya;

Klasifikasi kosmetik	Istilah asing	Bahan dasar pembuatan
Kosmetika perawatan kulit		
Pembersih	Milk cleanser (SA. <i>pembersih mawar refreshing aromatic</i>)	Water, mineral oil, stearate acid, fruit oil, propylene glycol, cetyl alcohol, gliseril, stearate, rosa damasena flower oil, triethanolamine
Penyegar	Face tonic, freshener (SA. <i>penyegar mawar refreshing aromatic</i>)	Rose extract, peppermint oil, vit E acetate, olive oil carboxylate, purified water, alcohol, polysorbate, methyl-ethyl-propyl-butyl paraben, fragrance
Pelembab	Moisturizer (SA. <i>pelembab mawar relaxing aromatic</i>)	Rose extract, rose oil, olive oil, areca extract, benzophenone, octyl methoxycinnamate, micronized zinc oxide, coconut oil, aqua base
Tabir surya	Sun screen, sunblock (<i>La Tulipe</i>)	Monogliseril-para-aminobenzoat (PABA), 2-etyl heksilsalicilat, homomentilsalicilat, dilagaloil trioleat
Sabun wajah	Facial foam, facial wash (SA. <i>Putih langsung facial foam</i>)	Purified water, stearic acid, lauric acid, cetyl alcohol, ethylene glycol, monostearat, chamomile extract, hydroxypropyl methylcellulose
Penghalus wajah	Peeling cream (SA. <i>Facial Scrub Mawar</i>)	Murrayae folium, areca cathecu, chamomile extract, magnesium ascorbyl phosphate, com starch,

Klasifikasi kosmetik	Istilah asing	Bahan dasar pembuatan
	<i>plus refreshing aromatic)</i>	curcuma heyneanae, methyl paraben
Krimurut	Massage cream (<i>La Tulipe</i>)	Purified water, macadamia integrifolia seed oil, mineral oil, beeswax, sorbitan oleat, paraffin, methylparaben, fragrance
Lotion penenag	Shooting lotion (<i>La Tulipe</i>)	Purified water, mineral oil, D-panthenol, propylene glycol, cucumber fruits extract, phosphoric acid, triethanolamine, beeswax, cethyl alcohol, tocopheril, methylparaben, fragrance
Masker	Face mask (<i>SA. Facial Mask Mawar</i>)	Water, alumunium hydroxide, PVP, propylene glycol, magnesium, ammonium silicate, cetyl alcohol, bentonite, triclosan, methylparaben, fragrance
Air mawar	Rose water (<i>La Tulipe</i>)	Purified water, ethanol, propylene glycol, phenethyl alcohol, trideceth-9, PEG-40, hydrogenated castor oil, methylparaben
Obat jerawat	Acne lotion (<i>La Tulipe</i>)	Aqua, gliseryn, zinc oxid, ethanol sulfur, magnesium allumunium silicate, tartaric acid, gum fragrance, triclosan, methylparaben
Krim pemutih	Bleaching cream, whitening cream (<i>MR. Sekar Menur</i>)	Asam stearate, beeswax, trietanolamin, ethylalkohol, aquadest, merkuri bliklorida, parfum

Klasifikasi kosmetik	Istilah asing	Bahan dasar pembuatan
Krim vitamin	Ekstract collagen, extract placenta, anti aging cream (<i>La tulipe Extract Cucumber Lotion</i>)	Purified water, propylene glycol, cucumber fruit extract, phosphoric acid, methylparaben, fragrance
Krim mata	Eye cream oil (<i>SA. Mukjizat Mata Kejora</i>)	Minyak bulus, extract bunga kenanga
Pembersih kelopak mata dan bibir	Eye make up remover (<i>La Tulipe</i>)	Purified water, propylene glycol, ethanol, disodium hydrogen phosphate, lauryl glucoside, methylparaben, citric acid, fragrance
Kosmetika perawatan tubuh		
Sabun mandi	Body wash, body foam (<i>Lifebuoy antibacterial bodywash</i>)	Water, potassium hydroxide, perfume, glycery laurate, tocopheryl acetate, sodium ascorbyl phosphate, curcuma aromatic rootoil, hydrogenated castor oil, tridetecth-9
Pelembab tubuh	Hand and body lotion (<i>Bio soft aromatherapy body lotion rose</i>)	Cetyl alcohol, stearate acid, lanolin, octyl methoxy cinnamate, aloe vera gel, placental enzim, rose oil, triethanolamin, glycerin, methyl paraben, fragrance, aquadestilata
Lulur	Body scrub (<i>BaliAalusBoreh tradisional SPA</i>)	Aquades, milk, lipid, orizo sativa, eugynia caryophylus extract,

Klasifikasi kosmetik	Istilah asing	Bahan dasar pembuatan
	<i>Essensial scrub with VCO)</i>	curcuma longa extract, beeswax, cinnamon oil, olive oil
Masker badan	Body mask (<i>BaliAalusBoreh tradisional SPA face and body mask chocolate</i>)	Theobroma cacao extract, glycine max seedcoat extract, red rice, kaolin, cocos nucifera oil, olea europaea oil, fragrance
Penghambat keringat untuk ketiak	Deodorant (<i>MBK deodorant Roll On</i>)	Water, cyclomethicone, alumunium zirconium tetrachlorohydrex gly, steareth-2, steareth-21 PPG-15 Staryl Ether, alcohol cetilco, fragrance, alumunium chlorhydroxy, allantoinate, silica, hexamethylindanopyran, methyl paraben, propyl paraben, triclosan, pentaerythrityl tetra-di-t-butyl hydroxyhydrocinnamate
Bedak talk	Talcum (<i>Cussun Baby Powder</i>)	Kaolin, talcum, sengoxide, garam-garam stearate, garam karnonat, pathenol, perfumed
Minyak pijat	Massage oil (<i>MR. Olive Oil</i>)	Olive fruit oil, jasminum officinale, termenalia bellerica fruit, rose flower oil, tocopheril acetate
Kosmetika rias wajah		
Alas bedak	Foundation (<i>La Tulipe Cover Foundation</i>)	Zinc oxide, mineral oil, talc, CI 77891 (titanium dioxide) beeswax, ozokerite CI 77492 (iron Oxide yellow), propylene glycol, fragrance, diazolidinyl, urea, methilparaben, propylparaben

Klasifikasi kosmetik	Istilah asing	Bahan dasar pembuatan
Bedak tabur	Loose powder (<i>Sari Ayu</i>)	Talc, kaolin, titanium dioxide, zinc stearate, calcium carbonat, mica silica dimethyl silylate, zinx oxide, polymethyl methacrylate, fragrance, propylparaben, methylparaben, sandalwood oil
Bedak padat	Compact powder (<i>Viva</i>)	Mineral oil, lanolin, anhydrous, zinc stearate, calcium carbonate, methylparaben, propylene paraben, CI 77491 BHT
Perona mata	Eye shadow (<i>La Tulipe</i>)	Pigmen warna, petrolatum, laolin, ceresin, carnauba, beeswax, asam stearate, isopropilmiristat, propilelenglikol, methyl selulose, preservative, parfum
Pensil alis	Eye brow pencil (<i>fanbo</i>)	Hydrogenated, castor oil, C 18-36, acid glycol ester, Crayon, beeswax
Sipat mata	Eye liner pencil, liquid eyeliner (<i>My Darling Eyeliner Liquid</i>)	Water, alcohol, kaolin, magnesium alumunium silicate, methyl selulose, dimethicone methylparaben
Pelebat bulu mata	Mascara (<i>Revlon</i>)	Asam stearate UPS, petrolatum, mineral oil, curnauba wax
Lem bulu mata	Eyelash adhesive (<i>Eyeputi</i>)	Latexs
Pemerah pipi	Rouge, blush on (<i>Inez</i>)	Talc, kaolin, chalk, my carbonat, Zn stearate, titanium diokside, pewarna parfum, binder

Klasifikasi kosmetik	Istilah asing	Bahan dasar pembuatan
Pemerah bibir	Lipstick (Revlon)	Carnauba wax, beeswax, lanolin, cethyl alcohol, castor oil, pigment, penahan warna, parfume

Klasifikasi KOSMETIKA berdasarkan fungsi pengobatan

Kosmetik
<p>Kosmetik</p> <p>Medicated Cosmetics untuk bentuk gabungan dari kosmetika dan obat. Kosmetik adalah kosmetika yang ke dalamnya ditambahkan bahan-bahan aktif tertentu seperti zat-zat anti bakteri atau jasad renik lainnya, anti jerawat, anti gatal, anti produk keringat, anti ketombe dan lain-lain dengan tujuan profilaksis, desinfektan, terapi dan lain-lain. Contohnya: obat jerawat (acne lotion), anti ketombe (anti dandruff), antiperspirant deodorant.</p>

Kosmetik hypoalergy
<p>Adalah kosmetika yang di dalamnya tidak mengandung zat-zat yang dapat menyebabkan reaksi iritasi dan reaksi sensitasi. Kosmetik jenis ini relative lebih aman untuk kesehatan kulit. Bahan yang sering menimbulkan reaksi iritasi dan sensitasi telah dikeluarkan dari daftar kosmetika hipoalergik seperti arsenic compounds, aluminium sulfat , aluminium klorida, fenol, formaldehyde, gum arabic, lanolin, mercury compounds, paraphenylenediamin, bismuth compounds, oil of bergamot, oil of lavender, salicylic acid, resoisinol, heksaklorofen dan lain-lain</p>

5. Kosmetik Dan Bahan Aktif Serta Efek Sampingnya

Penggunaan bahan baku kosmetik di Indonesia telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Badan POM No. HK.00.05.4.1745 tentang kosmetik, Peraturan Perundang-undangan di Bidang Kosmetik tahun 2004 dimana terdapat lampiran mengenai bahan kosmetik yang dilarang, bahan kosmetik yang diizinkan dengan batasan kadar dan penandaan.



a. Bahan baku kosmetik untuk memenuhi kebutuhan dasar produksi kosmetik ada 5 macam bahan baku yang penting yaitu :

1) Zat Waxes dan oils

Wax (malam) adalah bahan mirip material plastis yang dapat diperoleh dari binatang, tumbuh-tumbuhan, dan mineral alami dan hanya beberapa jenis yang dapat digunakan sebagai bahan dasar kosmetik. Fungsi wax dalam kosmetik:

(a). Membentuk lapisan penahan air (water repellent film)., (b). Larut dalam minyak sehingga membentuk lapisan emolien yang tertinggal pada kulit. (c). Bekerja sebagai emulsifying agent. (d). Merupakan zat penebal dan memperbaiki tekstur dan kelembutan emulsi. €. Membentuk lapisan berkilat dan memberi bentuk pada lipstik.

2) Zat Pengawet (preservatif)

Kosmetik yang terdiri dari berbagai macam lemak dan minyak merupakan bahan yang mudah ditumbuhi mikroorganisma baik bakteri amuba maupun jamur yang akan merusak bahan sehingga terjadi perubahan bau dan warna, untuk menanggulangi hal ini diperlukan zat pengawet.

Bahan pengawet adalah bahan pencegah dekomposisi preparat dengan cara menghambat pertumbuhan mikroorganisme. Contoh bahan pengawet adalah nipagin, nipasol dan nipabutil.

3) Zat Antioksidan

Zat Antioksidan, adalah zat/bahan yang ditambahkan untuk mencegah oksidasi dari sediaan. Kosmetik juga mudah teroksidasi sehingga bahan yang terkandung didalamnya akan berubah warna dan bentuk, untuk mencegah hal tersebut digunakan bahan antioksidan. Antioksidan yang digunakan harus memenuhi syarat: (a) Tidak berbau (b).Tidak berwarna (c). Tidak toksik (d). Tidak berubah meskipun disimpan lama

4) Zat Pewarna

Zat Warna, adalah zat atau campuran zat yang dapat digunakan pada sediaan kosmetik untuk mewarnai sediaan, dapat pula digunakan

sebagai bahan aktif dengan tujuan untuk melapisi luar tubuh manusia dengan atau tanpa bantuan zat lain. Misalnya produk kosmetik seperti Lipstick, Eyeshadow, dan Blush on.

5) Zat Pewangi

Zat Pewangi, adalah zat atau campuran zat yang dapat digunakan pada sediaan kosmetik untuk memberikan aroma wangi pada sediaan tersebut. Semula sebagai pewangi digunakan bahan-bahan alamiah yang harum yaitu bunga, daun atau kulit batang pohon. dan membuat parfum sintetis

b. Bahan aktif kosmetik

Bahan aktif yang sering ditambahkan ke dalam kosmetika antara lain: Vitamin, hormon, ekstrak tumbuh-tumbuhan dan hewan, asam alpha hidroksil (AHA), merkuri, tretinoin hidrokinon, dan hidrogen peroksida.

Bahan tambahan yang dilarang dan diizinkan digunakan dalam kosmetik dengan persyaratan penggunaan & kadar maksimum yang diperbolehkan. (Keputusan Kepala Badan POM RI No. HK.00.05.4.1745)

Di bawah ini terdapat beberapa bahan aktif yang dapat dipakai pada batas tertentu namun menimbulkan efek yang tidak diinginkan bila digunakan dalam jumlah yang berlebihan.

Bahan Aktif Kosmetika Yang Digunakan Terbatas

Nama Zat	Fungsi	Batas Kadar Max.	Persyaratan Lain
Asam Benzoat	Pengawet	0,5%	
Formaldehid & paraformaldehid	Pengawet	<ul style="list-style-type: none"> 0,2% (kecuali untuk sediaan hygiene mulut) 0,1% (untuk sediaan hygiene mulut) 	Jangan digunakan pada sediaan aerosol (spray)
Fenoksiopropanol	Pengawet	1%	Hanya untuk sediaan bilas

Benzetonium klorida	Pengawet	0,1%	Hanya untuk sediaan bilas
Asam Sorbat & garamnya	Pengawet	0,6% (dihitung sebagai asam)	Tidak boleh digunakan pada sediaan untuk anak dibawah usia 3 tahun, kecuali dalam sediaan sampo
Color Indeks (CI) 42640	Pewarna	DILARANG	
CI 12140	Pewarna	DILARANG	
Basic Violet2 (CI 42520)	Pewarna	Max. 5 ppm pada produk akhir	Hanya digunakan pada sediaan yang kontak dengan kulit sebentar saja
D&C Yellow No. 7 Ext (CI No.10316)	Pewarna	–	Digunakan dalam semua produk kosmetik kecuali produk yang digunakan di sekitar mata
D&C Green No. 1 Ext (CI No. 10020)	Pewarna	–	Dilarang digunakan pada sediaan untuk sekitar mata, bibir, dan mulut serta membrane mukosa lainnya.
Silver/Perak (CI No. 77820)	Pewarna	Maksimum 1% untuk sediaan kuku	Diizinkan digunakan pada sediaan untuk seluruh bagian tubuh
Triethanolamin	Dapar (buffer)	2,5% untuk sediaan non bilas	<ul style="list-style-type: none"> • Jangan digunakan dengan senyawa yang dapat membentuk system nitroso • Minimum kemurnian : 99%

			<ul style="list-style-type: none"> • Kandungan N-nitrosodialkanolamin max. 50 mcg/kg • Kandungan alkanolamin sekunder max. 0,5% (pada bahan) • Simpan pada wadah bebas nitrit
--	--	--	--

Bahan Aktif yang dilarang penggunaannya

NAMA BAHAN	BATAS KADAR MAXIMUM	KETERANGAN
Imidazolidinyl Urea	0,6%	<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan sebagai pengawet • Umumnya dapat menimbulkan reaksi yang tidak diinginkan pada kulit
Parabens (Metil, Etil, Butil, Propil, Isobutil)	<ul style="list-style-type: none"> • 0,4% (dalam bentuk tunggal) • 0,8% (dalam bentuk campuran) 	<ul style="list-style-type: none"> • Umumnya digunakan sebagai pengawet. • Dapat menimbulkan iritasi kulit
Rodamin B	Dilarang	<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan sebagai pewarna pada produk tekstil
Methylisothiazolinone & Metylkloroisotiazolinone (Katon CG)	0,0015% (dengan perbandingan 1:3)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawet • Dapat menimbulkan reaksi alergi dan iritasi.
Metanil Yellow	Dilarang	<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan sebagai pewarna pada produk tekstil • Dapat menimbulkan efek karsinogenik



c. Kosmetik yang aman digunakan

1). Selalu menyertakan label komposisi

Label komposisi adalah panduan utama anda menentukan produk itu bisa dipertanggung jawabkan atau tidak. Penyertaan label komposisi ini diatur oleh Badan obat-obatan Amerika Serikat (FDA) secara internasional. Di Indonesia, selain para produsen wajib memberi label komposisi, juga wajib mencantumkan kode registrasi dari BPOM seperti POM C atau POM CD yang diikuti nomor kode. Setiap produk yang telah berkode artinya telah lolos uji keamanan.

2) Alcohol free

Produk yang aman berbahan utama sari pati alami. Alkohol dalam produk kecantikan akan menyerap air dan membuatnya lebih kering. Meski di beberapa produk kecantikan, alkohol denaturasi digunakan sebagai anti-bakteri untuk kulit berjerawat. Berhati-hati bila di dalam label anda menemukan bahan cetyl, stearyl, cetearyl, isopropyl, atau lanolin alkohol, karena semua itu jenis lemak alkohol yang lebih sensitif di kulit.

3) No tested on animals atau cruelty-free

Produk yang aman selalu menyertakan "***Dermatology tested***". Artinya, sebelum diedarkan ke pasar, produk itu telah melalui serangkaian uji coba sesuai standar pengawasan mutu dan lingkungan ketat. Sebelum diluncurkan, produk lebih dulu diujikan pada kulit sukarelawan dengan menjamin keamanan, kecocokan, dan efektivitas untuk mereka yang berkulit sensitif..

4) Menyertakan kode "**Hypoallergenic cosmetics**"

Produk berlabel hypoallergenic bermaksud menginformasikan pada anda bahwa produknya bisa menekan reaksi alergi. Khususnya bagi mereka yang berkulit sensitif. Sebelum membeli produk hypoallergenic, sebaiknya konsultasikan kondisi kulit anda pada dermatologis.

5) Non-comedogenic.

Setiap produk yang menyertakan label non-comedogenic artinya tidak memicu pembentukan jerawat atau menyumbat pori.

6) Menyertakan waktu kadaluarsa

Perhatikan masa kadaluarsa produk dan prosedur penyimpanan, karena bias terjadi masa kadaluarsa masih lama namun penyimpanan produk tidak dilakukan sesuai petunjuk yang menjadikan kosmetika mengalami kerusakan.

d. Efek samping pemakaian kosmetik

1) Reaksi iritasi

Reaksi iritasi dapat timbul akibat pemakaian obat tropis dan kosmetika, dapat berupa dermatitis kontak maupun dermatitis foto kontak. Kosmetik yang sering menimbulkan dermatitis kontak alergi ini ; cat rambut, pelembab. Dan kosmetik yang menyebabkan dermatitis fotokontak : prometasin, antiseptic golongan heksaklorofen

2) Alergi (hypersensitifitas)

Pada dasarnya ada dua tipe reaksi negative kulit akibat pemakaian kosmetik yang tidak aman, yaitu reaksi toksik dan reaksi intoleransi.

Reaksi toksik adalah suatu kerusakan pasif pada organism yang disebabkan oleh kerja dari sejumlah bahan yang bersifat racun. Bahan yang memiliki efek beracun tersebut dikenal sebagai iritan primer dan efeknya disebut iritasi primer, yang terjadi praktis pada semua orang yang dikenai kosmetik, meskipun tingkat keparahannya bergantung pada kesehatan kulit dan kesehatan umum orang tersebut.

Reaksi intoleransi berbeda dari reaksi iritasi primer, reaksi intoleransi sering disebut reaksi alergi tidak terjadi pada semua orang yang menggunakan kosmetik yang sama. Bahan penyebab alergi yang ada dalam kosmetik bukan merupakan elemen primer yang aktif menimbulkan kerusakan, melainkan sebagai Faktor pemicu terjadinya reaksi alergi pada orang-orang yang memiliki kelemahan tertentu (predisposisi). Karena itu, bahan penimbul alergi tersebut lebih tepat disebut sensitizer.



3) Fotosensitisasi

Beberapa zat dapat menimbulkan reaksi abnormal pada kulit yang terpapar sinar matahari. Peristiwa ini terjadi karena fotosensitisasi jaringan kulit. Kulit seolah terbakar sinar matahari atau karena reaksi fotoalergik (terjadi perubahan kulit berupa biduran, bintil-bintil, gelembung-gelembung dll) tetapi batas antara keduanya seringkali tidak jelas.

4) Sensitisasi silang (Cross Sensitization)

Pada peristiwa ini terjadi sensitisasi tidak saja terhadap satu alergen yang telah menimbulkan zat anti terhadapnya, tetapi reaksi alergi juga berlangsung pada kontak dengan zat-zat yang terstruktur kimianya hampir serupa dengan alergen penyebabnya.

5) Gangguan pigmentasi

Perubahan warna kulit, kuku, dan rambut dapat terjadi akibat pemakaian kosmetik. Kelainan ini sebenarnya merupakan akibat reaksi kontak alergi atau kontak sinar karena parfum atau zat warna yang terkandung dalam kosmetik. Perubahan warna yang terjadi dapat berupa perpigmentasi. Manifestasinya berupa bercak yang disus retikuler kecoklatan, hitam atau biru hitam.

6) Erupsi jerawat

Erupsi Jerawat adalah suatu keadaan di mana pori-pori kulit tersebut sehingga menimbulkan kantung nanah yang meradang. Beberapa kosmetik berupa alas bedak, pelembab malam, tabir surya dapat bersifat komedogenik karena mengandung bahan-bahan seperti; lanolin, minyak kelapa, minyak wijen, minyak kenanga, petrolatum, propilen glikol, miristispropionat, miristat, isostearilneopentolat.

6. Kosmetika tradisional

Kosmetika tradisional adalah Kosmetika Tradisional adalah kosmetika alamiah yang dapat dibuat sendiri langsung dari bahan-bahan yang berasal dari alam (Segar maupun yang sudah dikeringkan) dan diolah secara tradisional. Kosmetika ini lebih segar, tidak mengandung pengawet dan relative memenuhi keinginan masyarakat yang ingin menggunakan bahan yang masih original. Sebaliknya Sebagian masyarakat menyatakan yang ingin simple kosmetika tradisional dianggap kurang praktis, karena membutuhkan waktu khusus untuk membuatnya dan tidak tahan lama, karena sifatnya segar dan langsung digunakan. Sementara dari segi komposisi yang berdasarkan ukuran satu genggam, satu batang, satu buah, kondisi ini tidak terdapat pengukuran yang standart. Kegunaan kosmetika ini dalam ilmu kedokteran baik untuk pemeliharaan kesehatan kulit maupun untuk pengobatan masih memerlukan penelitian lebih lanjut.



Gambar 38 Kosmetik Tradisional
<https://www.google.de=kosmetika+tradisional>

a. Bahan dasar kosmetika tradisional

Kosmetik tradisional dibuat menggunakan bahan-bahan dasar yang benar-benar segar (fresh) yang berasal dari bagian-bagian tanaman seperti akar/umbi, batang, daun, buah dan biji. Berikut beberapa bahan kosmetika tradisional:

Bahan tradisional	Kandungan bahan	Manfaat untuk kesehatan dan kecantikan
Dari akar/umbi/rimpang		
Kencur (<i>kaemferia galangal linn</i>)	<ul style="list-style-type: none">mengandung lebih dari 23 senyawa (senyawa monoterpena,	<ul style="list-style-type: none">✓ obat radang lambung,✓ radang anak telinga,✓ influenza pada bayi,✓ masuk angin, sakit kepala,

Bahan tradisional	Kandungan bahan	Manfaat untuk kesehatan dan kecantikan
	<p>aromatik dan seskuioterpena)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komposisi kimia (pati sebanyak 4%, mineral 13,73% dan minyak atsiri 0,02%) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ batuk, diare, ✓ menghilangkan darah kotor, ✓ memperlancar haid, ✓ mata pegal, keseleo, ✓ menghilangkan lelah ✓ mengencangkan kulit (sbg masker)
<p>Kunyit (<i>curcuma longa linn</i>)</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Minyak atsiri (Volatin Oil) • Protein • Fosfor • Kalium • Besi • Vitamin C • furmerol, • sineol, • zingiberin, • borneol, • karvon, • kurkuminoid 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengencangkan kulit ✓ Mencerahkan kulit kusam ✓ Anti oksidan ✓ Mengobati flek ✓ Anti inflamasi ✓ Anti microba ✓ Pencegah kanker ✓ Anti tumor ✓ Menurunkan kadar lemak darah dan kolesterol ✓ Sebagai pembersih darah
<p>Jahe (<i>zingiber officinale</i>)</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • vitamin A, B, C, • protein, • dammar, • lemak, • asam organik, • zingeron, • zingerol, • zingeberol, • zingiberin, • borneol, • feladren, • sineol, • oleoresin • gingerin 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menurunkan tekanan darah. ✓ Membantu pencernaan. ✓ Gingerol pada jahe bersifat antikoagulan, yaitu mencegah penggumpalan darah. ✓ Mencegah mual. ✓ Membuat lambung menjadi nyaman, meringankan keram perut dan membantu mengeluarkan angin. ✓ antioksidan

Bahan tradisional	Kandungan bahan	Manfaat untuk kesehatan dan kecantikan
Temu giring (<i>curcuma heveana</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • PiperazinSitrat • Tanin • Damar • Lemak • Atsirin • Amilun • Minyak atsiri • Kurkuminoid 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengangkat Sel kulit Mati ✓ Menghaluskan kulit ✓ Mengangkat kotoran ✓ Mencerahkan Kulit ✓ Mengatasi Bau Badan ✓ Mengatasi penyakit kulit ✓ Melembutkan dan mempercantik kulit ✓ Mengurangi nyeri haid
Temulawak (<i>curcuma anthorrhiza</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Minyak atsiri • Kurkuminoid • Pati 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ antibakteri, ✓ mencegah pelemakan dalam sel-sel hati, ✓ antioksidan ✓ menghilangkan flek-flek hitam ✓ membuat kulit halus dan awet muda.
Kulit Pohon (<i>Cinnamomum verum</i> , sin. <i>C. zeylanicum</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • minyak atsiri eugenol, • sinamaldehyde, • tanin, • kalsium oksalat, • damar • zat samak 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengurangi rasa nyeri saat haid ✓ Mencengah pengumpulan darah ✓ Mengurangi sakit pada penderita rematik ✓ Anti bakteri, anti virus dan anti septic. ✓ Membantu sirkulasi peredaran darah ✓ Merangsang kulit
Jamur Ling Zhi (<i>Ganoderma Lucidum</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Karbohidrat • Protein • Lemak • Abu • Air • Fosfor • Kalium • Magnesium • kalsium • natrium 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ memperlancar sirkulasi oksigen dalam darah 60x lebih cepat, sehingga lazim digunakan pada pengobatan stroke dan penyakit degenerative lainnya. ✓ Dalam penggunaan kosmetik, untuk

Bahan tradisional	Kandungan bahan	Manfaat untuk kesehatan dan kecantikan
	<ul style="list-style-type: none"> • zat besi • niacin • vitamin B2, B1, B6 • senyawa volatile • senyawa adenosine • senyawa terpenoid 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ mengembalikan keremajaan kulit ✓ memperlancar peredaran darah. ✓ meningkatkan sistem kekebalan tubuh, ✓ menormalkan tekanan darah tinggi maupun rendah, ✓ antioksidan, ✓ antinyeri, ✓ antiradang, ✓ antivirus, ✓ antijamur, ✓ antialergi, ✓ menurunkan kadar lemak, kolesterol dan gula darah ✓ menyembuhkan bronchitis dan hepatitis, ✓ menekan efek samping kemoterapi/radiasi
<p>Umbi Thailand (Pueraria Mirifica)</p>  	<ul style="list-style-type: none"> • phytoestrogen (mirip senyawa hormone estrogen seorang wanita) • 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ mengencangkan kulit. ✓ Strukturnya yang mirip fitoestrogen sehingga dapat digunakan sebagai ✓ pengencang kulit (juga pada payudara), ✓ anti aging dan anti wrinkle untuk kerutan dan garis halus ✓ Memperbesar Payudara ✓ Mengencangkan Payudara ✓ Payudara menjadi lebih Kenyal ✓ Melangsingkan badan dan membakar lemak ✓ Menegakkan punggung ✓ Mencerahkan kulit ✓ Meratakan warna kulit

Bahan tradisional	Kandungan bahan	Manfaat untuk kesehatan dan kecantikan
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengkilatkan kuku ✓ Menguatkan rambut ✓ Menguatkan otot vagina ✓ Menyuburkan kandungan ✓ Menunda masa menopause ✓ Mengaktifkan kembali cairan vagina
Bengkuang <i>(Pachyrhizus erosus)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Oligosakarida • Inulin • antioksidan • karbohidrat • vitamin • air 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ menjaga tulang dan gigi agar tidak keropos ✓ menghilangkan flek hitam di kulit ✓ mengurangi resiko kanker payudara ✓ Antioksidan ✓ antikanker
Dari Daun		
Daun lidah buaya <i>(aloe vera)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • zat kimia enzim, • asam amino, • polisakarida. • Vitamin 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengurangi Rasa Gatal Pada Kulit ✓ Mempercepat Proses Penyembuhan Luka ✓ Melembabkan kulit lebih lama. ✓ Mencerahkan warna kulit yang kusam. ✓ Mengatasi kulit kering akibat dehidrasi dan kekurangan vitamin. ✓ Menghaluskan permukaan kulit yang bersisik. ✓ Membuat kulit jadi kenyal layaknya gel.
Daun sirih <i>(piper betle l)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Betiephenol • Seskuitperpen • Pati • Diastase • Gula 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ sebagai deodorant alami. ✓ Anti bakteri untuk membersihkan daerah kewanitaan ✓ Anti jamur

Bahan tradisional	Kandungan bahan	Manfaat untuk kesehatan dan kecantikan
	<ul style="list-style-type: none"> • Zat samak • Kavikol • Antioksidan • Fungusida 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anti kuman
Daun urang-aring (<i>eclipta prostrata l</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Manis, asam, sejuk. • Hemostatic • Antipyretic 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menghentikan perdarahan pada muntah darah, batuk darah, mimisan, kencing darah, berak darah, perdarahan rahim, diare, kurang gizi pada anak, keputihan, ✓ rambut memutih pada usia muda, neurasthenia
Daun kangkung (<i>Ipomea aquatic</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Zat besi • Protein • Vitamin A,C,B1 • Lemak • Karbohidrat • fosfor • Serat • kalsium 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ mencegah sariawan ✓ obat Insomnia ✓ mengurangi nyeri haid ✓ pengontrol darah ✓ mencegah bau mulut ✓ menjaga kesehatan mata ✓ mencegah kolesterol ✓ menumbuhkan rambut
Daun seledri (<i>apium graveolens.L</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • vitamin A • zat besi, • mineral • kalium • zat gizi lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mencegah kanker perut. ✓ Mencegah pertumbuhan sel-sel berbahaya penyebab berbagai jenis kanker. ✓ Mencegah pengerasan cairan dalam kantung empedu atau yang sering dikenal batu empedu.

Bahan tradisional	Kandungan bahan	Manfaat untuk kesehatan dan kecantikan
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyembuhkan sembelin. ✓ Menenangkan sistem saraf. ✓ Mengontrol darah tinggi.
Teh (<i>camellia sinensis</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Flouride • Asam amino L-theanine (Polifenol – 10 kali lipat dibanding sayuran, flavonoid) • Quercetin, kaempferol, • myricetin • Cafein 40 mg percangkir 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ meremajakan kulit, ✓ menghaluskannya ✓ mengatasi masalah ruam atau bekas luka yang terdapat pada kulit ✓ memberikan efek lembab, sehat, awet muda, halus, ✓ mengatasi komedo atau jerawat. ✓ mengatasi inflamasi pada kulit ✓ antioksidan ✓ mencegah pengapuran pembuluh darah ✓ memperkuat immune tubuh
Herba repair/Pegagan (<i>Cantella asiatica</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>asiaticoside</i>, • <i>thankuniside</i>, • <i>isothankuniside</i>, • <i>madecassoside</i>, • <i>brahmoside</i>, • <i>brahmic acid</i>, • <i>brahminoside</i>, • <i>madasiatic acid</i>, • <i>meso-inositol</i>, • <i>centelloside</i>, • <i>carotenoids</i>, • <i>hydrocotylin</i>, • <i>vellarine</i>, • tanin serta garam mineral seperti kalium, natrium, magnesium, kalsium dan besi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ untuk meregenerasi jaringan yang rusak sangat tinggi ✓ efektif bekerja untuk meregenerasi jaringan pada keloid (tonjolan pada bekas luka dalam seperti operasi, biasanya karena genetic), stretchmark (jaringan parut seperti kulit jeruk), selulit, bekas luka ✓ sebagai mouisterizer alami karena merangsang pembentukan kolagen.

Bahan tradisional	Kandungan bahan	Manfaat untuk kesehatan dan kecantikan
Dari Bunga		
bunga cengkih <i>(eugeniacyophylata)</i>  	<ul style="list-style-type: none"> • kalsium, • asam klorida, • zat besi, • fosfor, • natrium, • kalium, • vitamin A dan vitamin C 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Obat luka, ✓ pembangkit nafsu makan, ✓ penyembuhan kolik ✓ ramuan untuk wanita yang baru melahirkan ✓ Menghambat pertumbuhan bakteri patogen, diantaranya <i>Candida albicans</i>, <i>Pseudomonas aeruginosa</i>, <i>Escherichia coli</i>, dan <i>Staphylococcus aureus</i>.
bunga kenanga <i>(canangiumodoratum baill)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • flavonoida, • saponin, • polifenol, • minyak atsiri 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ sebagai insektisida alami ✓ Sebagai jamu setelah melahirkan ✓ obat sesak napas ✓ obat penyakit malaria ✓ Obat untuk bronchitis ✓ mengatasi keputihan ✓ Mengatasi penyakit kudis
Bunga mawar <i>(rosaceae)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • sitral, • sitroneol, • geraniol, • linalo, nero, • eugenol, • feniletil, • kohok, • farnesol, • nonilaldehida 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ menjaga keseimbangan pH kulit ✓ membantu memerangi jerawat, dermatitis dan eksim. ✓ Melembabkan kulit, ✓ merevitalisasi, ✓ menghaluskan kulit. ✓ menyembuhkan bekas luka atau luka. ✓ menenangkan kulit ✓ meringankan stres dan kecemasan. ✓ mengencangkan kulit, ✓ memiliki sifat anti-bakteri.

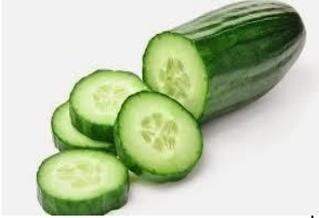
Bahan tradisional	Kandungan bahan	Manfaat untuk kesehatan dan kecantikan
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sifat antioksidan ✓ memperkuat sel-sel kulit untuk regenerasi jaringan kulit. ✓ mengobati radang kulit kepala ringan dan ketombe yang disebabkan oleh infeksi jamur. ✓ merevitalisasi penuaan kulit ✓ mencegah garis-garis halus dan kerutan.
Bunga melati (<i>jasmine</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • zat tanin, • geraniol, • nerol, • sitronelol, • asam geranik, • terpena, • flavonoid, • pectin, • poliphenol, • vanillin, • karetonoid, • stearopten, • farnesol, • eugenol, • feniletilakohol, • vitamin B, C, E, dan K. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengobati stress ✓ Menjauhkan diri dari kanker. ✓ Mengurangi kemungkinan stroke. ✓ Membantu mengurangi berat badan ✓ Mengeluarkan racun dalam tubuh ✓ Mengatasi PMS ✓ Atasi jerawat ✓ Menghaluskan kulit tubuh ✓ Menghilangkan bau badan ✓ Memperkuat Rambut ✓ Mencegah penuaan dini
Rosella 	<ul style="list-style-type: none"> • Vitamin C, E • Kandungan asam lemak biji rosella : asam miristin, asam palmitin, asam palmitolik, asam stearate, asam oleat, asam linoleat • Kandungan sterol minyak biji rosella : 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Antioksidan ✓ Mencerahkan kulit ✓ Menutrisi kulit ✓ Mencegah penuaan dini ✓ Menghaluskan kulit ✓ Anti kanker ✓ Menurunkan hipertensi ✓ Detoksifikasi (menetralkan racun) ✓ Menurunkan kolesterol ✓ Mencegah batuk kronis

Bahan tradisional	Kandungan bahan	Manfaat untuk kesehatan dan kecantikan
	b-sitosterol, kampasterol, kolesterol, egosterol	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mencegah osteoporosis ✓ Menjaga stamina ✓ Mencegah stroke ✓ Mencegah panas dalam ✓ Melancarkan BAB ✓ Mengurangi migraine ✓ Melangsingkan tubuh
Bunga Matahari (<i>Helianthus annuus</i> Linn)  	<ul style="list-style-type: none"> • Retinol • Quercimeritrin, • helianthoside (A,B,C), • oleanolic acid, • echinocystic acid. • Beta-sitosterol, • prostaglandin E, • chlorogenic acid, • quinic acid, • phytin, 3,4-benzopyrene. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Akar bunga matahari berkhasiat untuk mengobati infeksi saluran kencing, radang saluran nafas (bronchitis), batuk rejan (pertussis), keputihan (leucorrhoe). Bagian bunganya sendiri bermanfaat untuk pengobatan tekanan darah tinggi, mengurangi rasa nyeri pada sakit kepala, pusing, sakit gigi, nyeri menstruasi (dysmenorrhoe), nyeri lambung (gastric pain), radang payudara (mastitis), rheumatik (arthritis), sulit melahirkan. ✓ Bijinya bisa digunakan untuk menambah nafsu makan, lesu, disentri berdarah, campak, dan sakit kepala. Sementara daunnya dipakai untuk mengobati penyakit malaria ✓ Menyehatkan rambut
Dari Buah		
alpukat (<i>persea americana m</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • lemak nabati • vitamin A dan E • Krotenoid 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ menghaluskan kulit, ✓ mengenyalkan kulit, ✓ menghilangkan kankerutan

Bahan tradisional	Kandungan bahan	Manfaat untuk kesehatan dan kecantikan
	<ul style="list-style-type: none"> • asam oleat • potassium • Zat besi • ekstrak minyak buah alpukat 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ membuat kulit tampak lebih muda ✓ menurunkan kolesterol LDL (kolesterol jahat) ✓ mencegah stroke, penyakit jantung, darah tinggi dan kanker. ✓ zat anti jamur ✓ anti bakteri ✓ kesehatan mata ✓ antioksidan tinggi penangkal radikal bebas ✓ meningkatkan daya tahan tubuh. ✓ menyeimbangkan elektrolit pada tubuh ✓ menurunkan tekanan darah ✓ mencegah penyakit anemia ✓ bahan produk kecantikan seperti pelembab, krim, shampo dan lainnya. Untuk pemakaian alami dapat dilakukan dengan menjadikannya sebagai masker.
<p>jeruk nipis (<i>citrus aurantifolia</i>)</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • asam sitrat, • asam amino,(triptofan, lisin), • minyak atsiri (sitral, limonen, felandren, lemon kamfer, kadinen, gerani-lasetat, linali-lasetat, aktilaldehid, nildehid) • damar, • glikosida, 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ menghilangkan jerawat ✓ merawat kulit wajah ✓ memutihkan kulit ✓ merawat kesehatan rambut ✓ menghilangkan bau badan

Bahan tradisional	Kandungan bahan	Manfaat untuk kesehatan dan kecantikan
	<ul style="list-style-type: none"> • asam sitrun, • lemak, • kalsium, • fosfor, • besi, • belerang • vitamin B1 dan C. 	
Wortel (<i>Daucus carota</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Vitamin A • protein • lemak • hidrat arang • kalsium • fosfor • zat besi • vitamin B, C 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ antioksidan yang baik, ✓ memperlambat efek penuaan dini. ✓ menjaga kulit agar tetap cantik dan bersinar. ✓ menghilangkan noda hitam pada kulit, akibat pigmentasi. ✓ mencegah serangan berbagai macam penyakit kulit. ✓ Mencerahkan mata
Kiwi (<i>Actinidia deliciosa</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Actinidain • Kalium • Tinggi konten vitamin C , E • rendah Indeks glikemik • tinggi serat. • Serat fuzzy 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Antioksidan ✓ meningkatkan sistem kekebalan tubuh ✓ penurunan berat badan ✓ meningkatkan kesehatan pencernaan ✓ menghilangkan racun melindungi degenerasi macula kulit ✓ tidur lebih nyenyak, energi fisik berlimpah, mencegah pilek, ✓ mengurangi arthritis, ✓ mengurangi osteoporosis
Tomat (<i>Solanum lycopersicum</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Serat • Protein • Zat besi • Kalori • Kalsium • Gula • Air 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mencegah kulit kering ✓ Memperlambat proses penuaan dini ✓ Menghilangkan komedo dan jerawat ✓ Mengobati sariawan ✓ Mengobati radang usus

Bahan tradisional	Kandungan bahan	Manfaat untuk kesehatan dan kecantikan
	<ul style="list-style-type: none"> • Natrium • Asam nitrat • Vitamin A, C 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Meringankan jerawat
<p>Apel (<i>Malus domestica</i> atau <i>Pyrus malus</i>)</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kalori • Hidrat arang • Lemak • Protein • Kalsium • Fosfor • Zat besi • Vitamin A, B1, C • air 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anti kanker ✓ Menurunkan kolesterol ✓ Meningkatkan system kekebalan tubuh ✓ Mencegah Alzheimer ✓ Mengendalikan gula darah ✓ Mencegah batu empedu ✓ Menetralkan irritable bowel syndrome ✓ Mengeluarkan racun ✓ Mencegah katarak ✓ Mencegah wasir ✓ Menurunkan berat badan ✓ Memutihkan gigi ✓ Mencegah kanker kulit ✓ Menghilangkan kantung mata ✓ Mengatasi kulit berjerawat, kendur dan berminyak ✓ Mengangkat kotoran yang menempel dikulit ✓ Melindungi kulit dari sinar matahari ✓ Melindungi kulit kepala dan rambut
<p>Papaya (<i>carica papaya l</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • folat, • Niacin, • Pantothenic acid, • Pyridoxine, • Riboflavin , • Thiamin. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyehatkan pencernaan ✓ Mencegah kanker ✓ Meningkatkan system imun ✓ Mengurangi Osteoporosis

Bahan tradisional	Kandungan bahan	Manfaat untuk kesehatan dan kecantikan
	<ul style="list-style-type: none"> • Vitamin A , C , E , K . • kalsium, • zat besi, • magnesium, • pospor, • zinc,. • Fitonutrisi • betakaroten • Beta Cryptoxanthin (761 µg) • Lutein-zeaxanthin (75 µg). 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mencerahkan kulit ✓ Mengangkat sel kulit mati ✓ Mencegah jerawat ✓ Menyehatkan mata ✓ Menurunkan berat badan ✓ Menyehatkan mata
Ketimun / sari ketimun (<i>Cucumis sativus</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kalori • Serat • Enzim erepsin • Kallium • Potassium • Hormone • lariciresinol, pinoresinol, dan secoisolariciresinol • vitamin K 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sebagai revitalisasi kulit ✓ Mengencangkan kulit ✓ Mencerahkan kulit ✓ Mengurangi pembengkakan dimata ✓ Mengobati luka bakar matahari ✓ Melembabkan kulit ✓ Mengurangi garis halus ✓ Mengurangi noda-noda ✓ Mencegah penuaan dini ✓ Memudarkan lingkaran mata ✓ Mencegah jerawat
Pare (<i>momordica charantia l.</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • albiminoid, • karbohidrat. • momordisina, • momordina, • karantina, • resin, • minyak lemak. • asam momordial • asam oleanoat. • saponin, • alkaloid, • triterpenoid, 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ menyembuhkan penyakit seperti diabetes (penyakit gula), ✓ radang perut, ✓ disentri, ✓ bronkhitis, ✓ meredakan sakit pada hati, ✓ meredakan batuk, wasir, anemia, serta rabun malam. ✓ mengobati rematik, bisul, ✓ memperlancar Air Susu Ibu (ASI) ,

Bahan tradisional	Kandungan bahan	Manfaat untuk kesehatan dan kecantikan
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ kreminen (terserang cacing kremi), ✓ demam pada ibu sehabis melahirkan (nifas), ✓ menyuburkan rambut, ✓ menghilangkan bekas luka, ✓ mengatasi kemandulan, ✓ nyeri haid, ✓ melangsingkan tubuh ✓ mengobati penyakit kulit.
Pinang 	<ul style="list-style-type: none"> • Arecaidine atau arecaine, • Choline atau bilineurine, • Guvacine, Guvacoline, • Tannin • pirogalol. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Antioksidan ✓ Memperbesar payudara ✓ Menambah keperkasaan pria ✓ mengobati cacingan, terutama untuk mengatasi cacing pita ✓ Sifat astringent ✓ hemostatik ✓ mengencangkan gusi ✓ menghentikan perdarahan.
Kelapa (cocos nucifera l) 	<ul style="list-style-type: none"> • Asam Askorbat / vit.C • Protein • Lemak • Hidrat Arang • Kalsium • Potasium • MINERAL : • Zat besi • Fosfor • Gula (glukosa, fruktosa, sukrosa) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengobati sakit panas dalam ✓ Sebagai penawar racun ✓ Membantu meredakan nyeri saat haid ✓ Mengobati sakit panas ✓ Mengobati demam berdarah ✓ Influenza ✓ Mengobati kencing batu ✓ Mengusir cacing kremi ✓ Meredakan sakit gigi (berlubang) ✓ Menggantikan cairan tubuh yang hilang karena dehidrasi.

Bahan tradisional	Kandungan bahan	Manfaat untuk kesehatan dan kecantikan
<p>Buah Coklat (Cocoa Butter)</p>  	<ul style="list-style-type: none"> • Vitamin A, B1, B2, C, D, serta E • Mineral, fosfor, magnesium, zinc, zat besi, serta tembaga. • flavonoid • Lemak, • Kafein, • theobromine, • phenylethylalanine • methyl-xanthine 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melembabkan kulit ✓ Menjaga elastisitas kulit ✓ Anti depressant alias pencegah munculnya stress ✓ Mengurangi stress ✓ Mengurangi kelelahan yang muncul pada tubuh ✓ Menenangkan kondisi pikiran ✓ Memperkuat tulang ✓ Mempertahankan kesehatan kuku ✓ Menjaga kekuatan dan kesehatan rambut ✓ Menjaga kesehatan kulit. ✓ Penyempitan pembuluh darah ✓ Serangan jantung ✓ Stroke ✓ Penyumbatan pembuluh darah arteri
<p>Buah Zaitun</p>  	<ul style="list-style-type: none"> • vitamin A, C, D, E, K, • asam lemak tak jenuh, • asam maristat, • asam arachidat, • asam palmitat, • asam stearate, • lignoserat. • polifenol, • asam oleat, • pottasium, • asam lemak esensial, • zat besi, • kalsium. • flavonoid 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjaga kelembaban kulit ✓ Menghilangkan stretchmark jauh lebih efektif ✓ Mencegah pikun ✓ Menjaga kesehatan jantung ✓ Mencegah diabetes ✓ Menyehatkan usus ✓ Mengatasi kotoran diwajah ✓ Menjaga kesehatan kulit ✓ Menghilangkan artritis (nyeri sendi) ✓ Memanjangkan rambut ✓ Mengatasi rambut rusak ✓ Melembabkan bibir ✓ Mencegah rambut rontok

Bahan tradisional	Kandungan bahan	Manfaat untuk kesehatan dan kecantikan
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menghilangkan noda jerawat ✓ Antioksidan ✓ Menebalkan rambut ✓ Mengatasi wajah berminyak ✓ Menghilangkan ketombe ✓ Menghilangkan flek pada wajah
Pisang (Musa Paradisiaca)  <i>Semua bahan dikutip dari</i> :https://www.google.com=bahan+kosmetika+tradisional	<ul style="list-style-type: none"> • Serotonin • Pectin • Tanin • Noradrenalin • 5-hidroksi tritamin • Dopamiin • Vitamin A, B kompleks, C, Z • Kalsium • Mahnesium • Seng • potassium 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ mengobati jerawat ✓ menghaluskan kulit ✓ melancarkan BAB ✓ mengurangi nyeri haid ✓ mengurangi rasa gatal gigitan nyamuk ✓ menyembuhkan luka bakar

b. Kosmetika Tradisional

Pemakaian kosmetika tradisional dianggap kurang praktis, karena membutuhkan waktu khusus untuk membuatnya dan tidak tahan lama, oleh karena itu langsung digunakan setelah dibuat. Kegunaan kosmetika ini dalam ilmu kedokteran baik untuk pemeliharaan kesehatan kulit maupun untuk pengobatan masih memerlukan penelitian lebih lanjut.



Gambar 39 kosmetika tradisional
<https://www.google.de=kosmetika+tradisional>

1. Essensial Oil

Pengertian *minyak esensial* ; Minyak atsiri, atau dikenal juga sebagai minyak eterik (*aetheric oil*), minyak esensial (*essential oil*), minyak terbang (*volatile oil*), serta minyak aromatik (*aromatic oil*), adalah kelompok besar minyak nabati yang berwujud cairan kental pada suhu ruang namun mudah menguap sehingga memberikan aroma yang khas. Minyak atsiri merupakan bahan dasar dari wangi-wangian atau minyak gosok (untuk pengobatan) alami. Di dalam perdagangan, hasil sulingan (destilasi) minyak atsiri dikenal sebagai *bibit minyak wangi*.

Ciri-ciri minyak esensial

- ❖ Minyak atsiri bersifat mudah menguap karena titik uapnya rendah.
- ❖ Minyak atsiri tidak larut dalam air dan pelarut polar lainnya. Dalam parfum, pelarut yang digunakan biasanya alkohol. Dalam tradisi timur, pelarut yang digunakan biasanya minyak yang mudah diperoleh, seperti minyak kelapa.
- ❖ Secara kimiawi, minyak atsiri tersusun dari campuran yang rumit berbagai senyawa, namun suatu senyawa tertentu biasanya bertanggung jawab atas suatu aroma tertentu.
- ❖ Sebagian besar minyak atsiri termasuk dalam golongan senyawa organik terpena dan terpenoid yang bersifat larut dalam minyak (lipoid).
- ❖ Minyak atsiri dibedakan minyak primer dan sekunder Minyak esensial utama atau primer dan minyak esensial sekunder.

2. Essensial Oil Primer

Merupakan kelompok minyak esensial yang relatif lebih aman dan mempunyai khasiat yang beragam, merupakan jenis minyak yang banyak digunakan untuk kepentingan pengobatan, beberapa macam gangguan penyakit dan kecantikan. Kelompok minyak esensial utama lebih aman digunakan bagi pemula yang ingin menggunakan perawatan aromaterapi merupakan kelompok minyak esensial yang relatif lebih aman dan mempunyai khasiat yang beragam,

Berikut table beberapa tanaman sumber essensial oil

Nama Essensial oil	Uraian Penjelasan
<p>Chamomile (Matricaria Recutita)</p>  	<p>Chamomile merupakan jenis minyak yang sangat aman dengan kualitas tinggi. Ada tiga jenis minyak <i>Chamomile</i>, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Roman Chamomile</i>,▪ <i>German Chamomile</i>,▪ <i>Moroccan Chamomile</i>. <p><i>Roman Chamomile (Chamaemelum Nobile)</i> juga disebut sebagai <i>English Chamomile</i> atau <i>True Chamomile</i>.</p> <p><i>Chamonile</i> sangat bermanfaat untuk menyembuhkan gangguan emosional dan stres sehingga disebut sebagai <i>calming agent</i>. Untuk perawatan kulit, <i>chamomile</i> sangat baik sebagai antiseptik, antiradang, serta dapat menghilangkan bercak akibat jerawat dan merawat kuli kering.</p>
<p>Cypress (Cupresus Sempervirens)</p>	<p>Minyak <i>cypress</i> dikenal Sebagai astringent atau deodorant. Minyak ini sangat aman dan tidak menimbulkan iritasi.</p>

Nama Essensial oil	Uraian Penjelasan
 	<p>Minyak <i>cypress</i> digunakan untuk mengatasi gangguan cairan tubuh seperti keringat atau darah menstruasi yang terlalu banyak, selain juga digunakan untuk mengobati diare.</p> <p>Pada perawatan kulit digunakan sebagai antiseptik, astringent, penyegar, dan skin revitalizer. Sangat baik digunakan pada kulit berminyak.</p>
<p>Eucalyptus (Eucalyptus Globulus)</p>  	<p>Minyak kayu putih diperoleh dari distilasi daunnya dan mempunyai efek sebagai tonikum dan dapat menghilangkan rasa sakit. Minyak ini sangat baik digunakan untuk mengatasi gangguan hidung tersumbat pada penderita flu, penggunaannya dapat dilakukan dengan cara dihirup.</p> <p>Pada perawatan kulit digunakan sebagai antiseptic yang sangat kuat dari seluruh minyak esensial dan efek pendinginnya sangat baik untuk antiradang akibat gigitan serangga dan melindungi gigitan serangga</p>
<p>Geranium (Pelargonium Graveclens)</p> 	<p>Minyak <i>Geranium</i> diperoleh dari distilasi bagian daunnya. Pada zaman dahulu kala, bunga tumbuhan ini selalu digunakan untuk menimbulkan suasana yang romantic. Minyak ini juga bersifat <i>afrodisiak</i> dan sangat baik digunakan untuk mengurangi ketegangan seperti sakit kepala. Pada perawatan kulit, minyak <i>Geranium</i> dapat</p>

Nama Essensial oil	Uraian Penjelasan
	<p>digunakan sebagai body-cleansing, toning, dan sharpening oil yang sangat baik dan aman dalam membantu mengatasi gangguan kulit berminyak atau sangat berminyak.</p>
<p>Juniper (Juniperus Communis)</p>  	<p>Minyak Juniper aman untuk segala kondisi, tetapi tidak boleh digunakan pada wanita hamil dan pada orang yang mengalami gangguan ginjal. Minyak ini juga sangat baik digunakan untuk mengatasi gangguan stres, kecemasan, kelelahan Selain untuk membangkitkan vitalitas tubuh setelah bekerja berat.</p> <p>Untuk perawatan kecantikan, Juniper digunakan untuk mengatasi gangguan kulit atau rambut berminyak serta bercak atau kuli yang terlihat lelah. Juniper merupakan skin tonic yang kuat untuk kulit yang sehat sehingga sering digunakan pada industri toiletries.</p>
<p>Kenanga (Ylang-ylang, Cananga Odorata)</p> 	<p>Minyak k e n a n g a salah satu jenis minyak esensial yang sudah diproduksi secara massal di Indonesia. Jenis yang disuling adalah jenis kenanga hutan yang tumbuh besar membung tinggi. Bunga segarnya disuling menggunakan teknik penyulingan air (system rebus). Kenanga berasal dari daerah tropis dan banyak digunakan pada industri zat pewangi karena baunya yang sangat eksotik. Minyak kenanga di hasilkan dari canangium odoratum baill, mengandung geraniol, ester linalol asam</p>

Nama Essensial oil	Uraian Penjelasan
<p>纯净农庄®</p> 	<p>asetat dan asam benzoat, kresolmetileter, kanadine dan turunan fenol. Minyak kenanga sangat baik digunakan untuk relaksasi, mengatasi gangguan sukar tidur dan meningkatkan gairah seksual. Pada perawatan kulit berkhasiat menenangkan (<i>Shooting</i>) kulit dan berdaya antiseptik. digunakan untuk membantu mengobati atau menghilangkan bercak hitam atau beberapa penyakit kulit ringan.</p>
<p>Lavender (Lavandula Augustifola)</p>  	<p>Minyak Lavender berasal dari bagian bunga dan kelopak bunga, diperoleh dari hasil distilasi bunga yang berwarna biru atau purple. Minyak ini penting bagi industri parfum, dan dapat dipakai dalam kosmetika terutama untuk preparat yang digunakan Untuk mengatasi hiperfungsi kelenjar keringat. Minyak Lavender merupakan salah satu minyak terapi yang populer dipakai sebagai antiseptik dan penyembuhan luka. Mempunyai efek relaksasi maupun perangsang, menenangkan kecemasan/depresi dan digunakan untuk mengatasi masalah pencernaan, gangguan menstruasi, sumbatan pada hidung dan sakit tenggorokan karena influenza, menghilangkan sakit kepala, nyeri sendi, dan nyeri lainnya. Pada perawatan kulit, minyak lavender digunakan untuk merangsang pertumbuhan sel yang dapat membantu proses regenerasi kulit,</p>

Nama Essensial oil	Uraian Penjelasan
	mengatasi radang kulit akibat gigitan serangga, bisul, bercak, ruam dan luka bakar. Mengatasi jamur pada kulit
<p>Rosemary (Rosmarinus Officinalis)</p>   <p>Rosemary oil 5ml 100% pure plant essential oils</p>	Minyak <i>Rosemary</i> diperoleh dari hasil distilasi bunga. Selain dapat digunakan untuk mengatasi gangguan mental minyak <i>Rosemary</i> lebih banyak digunakan sebagai bahan penyedap pada makanan terutama makanan yang dipanggang. Pada perawatan kulit, minyak <i>Rosemary</i> dapat digunakan sebagai antiseptik, cleanser, astringent, (gugur, dan tidak subur).
<p>Cendana (Sandalwood, Santalum Album)</p>  	Minyak cendana mengandung alfa dan beta santolol, Bersama eucalyptus, rosemary, dan juniper, minyak cendana mempunyai efek relaksasi. Minyak cendana sangat baik digunakan untuk mengatasi rasa cemas, tegang, ketakutan dan mengatasi masalah gangguan tidur. Minyak cendana dapat membantu menyembuhkan infeksi saluran kencing dan alat kelamin, mengobati luka bakar, masalah tenggorokan mengobati batuk dan radang tenggorokan. Pada perawatan kulit, minyak cendana dapat mencegah pengeringan dan pengelupasan kulit, sebagai pelembut kulit kering atau meradang karena sinar matahari. dan menghilangkan rasa gatal).

Nama Essensial oil	Uraian Penjelasan
<p data-bbox="331 360 603 427">Tea Tree (Melaleuca Alternifolia)</p>   <p data-bbox="331 916 743 999">Semua gambar dikutip dari : https://www.google.com=minyak+esen+sial+utama</p>	<p data-bbox="778 360 1378 999">Minyak <i>Tea tree</i> diperoleh dari hasil distilasi daun dan berperan sebagai tonik kekebalan yang baik, mengobati penyakit paru- paru, alat kelamin/vagina, sinus, infeksi mulut, infeksi jamur, cacar air dan ruam saraf. <i>Tea tree</i> dapat digunakan sebagai cleanser dan pengobat luka serta melindungi kulit karena radiasi bakar selama terapi kanker. Pada perawatan kulit, minyak <i>Tea tree berfungsi</i> melawan infeksi, pembengkakan pada kulit, membantu menghilangkan bercak, ruam, mata ikan, maupun kutil.</p>

3. Minyak esensial sekunder

Minyak esensial sekunder merupakan kelompok minyak esensial yang dalam penggunaannya dapat dikombinasikan atau dicampur antara minyak esensial satu dengan minyak esensial lainnya.

Tujuan mengkombinasikan beberapa jenis minyak esensial yang berbeda adalah untuk menghasilkan efek sinergi sesuai dengan hasil yang diharapkan atau diinginkannya.

Jenis minyak esensial yang termasuk kedalam kelompok minyak esensial sekunder, antara lain:

Nama Essensial Oil	Bagian yang diambil	Kegunaan
<p data-bbox="331 1688 528 1722">Basil /Kemangi</p>  <p data-bbox="341 1910 587 1933">100PureEssentialOils.com</p>	<p data-bbox="678 1688 756 1722">Daun</p>	<p data-bbox="948 1688 1445 1771">Mengobati flu, demam, meningkatkan konsentrasi, sakit perut</p>

<p>Lemongrass /sereh</p> 	<p>Daun</p>	<p>Mengobati kejang otot, rematik, infeksi kulit, deodorant, antiseptic, pusing, jerawat, memberi rasa nyaman</p>
<p>Patchouli/nilam</p> 	<p>Daun</p>	<p>Peremajaan kulit, mengatasi jerawat, anti inflamasi/radang, antiseptic, kaki bau, insomnia</p>
<p>Peppermint</p> 	<p>Daun</p>	<p>Melonggarkan pernapasan, bakterisid, menyembuhkan gatal karena kadas, kudis, terkena tumbuhan beracun. Kontraindikasi bagi ibu hamil triwulan pertama.</p>
<p>Sage/semacam semak</p> 	<p>Daun</p>	<p>Melegakan pernapasan, mengurangi keringat berlebih, antijamur, antimikroba, antioksidan, antiseptik, antiinflamasi, antispasmodic, antibakteri, pencernaan, disinfektan, obat penurun panas, peluruh dan merangsang zat.</p>
<p>Cajeput /kayu putih</p> 	<p>Daun</p>	<p>Mengatasi nyeri otot, nyeri sendi, pernapasan, antiseptik, bahan kosmetik, anti bakteri, insektisida, analgesik, ekspektoran, obat penurun panas, antispasmodik, anti - neuralgic, karminatif, stimulan, tonik, sudorific.</p>
<p>Clove Bud/ Cengkeh</p> 	<p>Kuntum bunga</p>	<p>Mengatasi sakit gigi, diare, kudis/ kurap/kadas Kontraindikasi : tidak boleh untuk ibu hamil 3 bulan pertama</p>

<p>Jasmine/Melati</p> 	<p>Bunga</p>	<p>Membangkitkan gairah cinta, kesuburan wanita, mengatasi impotensi, antidepresan, antiseptik, PMS, antispasmodic, cicatrisant, nifas, rahim, ekspektoran, penenang</p>
<p>Rose/mawar</p> 	<p>Bunga</p>	<p>meningkatkan jumlah sperma, meremajakan kulit, frigiditas, antidepresi, antispasmodic, antiphlogistic, antiseptic, antivirus, aphrodisiac, astringent, bakterisida, sikatrisan, depurative, meringankan gejala menstruasi, hemostatic, menyehatkan hati, pencahar yang harum, menenangkan</p>
<p>Cardamom/capulaga</p> 	<p>Biji</p>	<p>Mengatasi lelah mental dan fisik, sulit buang air besar, kejang otot, sakir kepala, lendir hidung dan tenggorokkan</p>
<p>Frankincense</p> 	<p>Getah oleorisin</p>	<p>Meremajakan kulit, relaksasi, menyembuhkan bekas luka, Anti Kanker , Anti Tumor, Cedera pada otak (atau berbagai masalah yang terjadi pada otak), Arthritis (radang sendi), Asma, Koma, Depresi, Infeksi kulit, Inflamasi, Laringitis (radang pada daerah tenggorokan), Lou Gehrig's Disease, Kelelahan mental, Kutil, Multiple Sclerosis, Parkinson's disease, Bekas luka, Keloid, Nyeri usus, Kulit berkerut/keriput</p>

<p>Benzoin /kapur barus</p>  <p>Benzoin oil 5ml 100% pure plant essential oils</p> <p>Semua gambar dikutip dari : https://www.google.com=essential+oil</p>	<p>Akar</p>	<p>Relaksasi , PMS, depresi, neuralgia, asma</p>
---	-------------	--

a. Cara menyimpan *minyak esensial*;

Untuk dapat mempertahankan kualitasnya, Essential Oil harus disimpan dan diperlakukan dengan cara khusus, antara lain:

- 1) Minyak esensial di simpan di dalam botol kaca yang berwarna gelap, karena botol plastik bisa bereaksi terhadap minyak esensial.
- 2) Botol penutup kemasan minyak esensial harus diperhatikan. Minyak esensial tertentu dapat melarutkan bahan tertentu, seperti plastik atau menyebabkan bahan logam menjadi karatan (contohnya: minyak cengkeh).
- 3) Minyak esensial di simpan di tempat yang sejuk (dalam kotak kayu).
- 4) Hindarkan botol essential dari sinar matahari (terlindung dari sinar matahari), karena suhu tinggi, paparan sinar matahari, dan oksigen adalah tiga musuh utama yang bisa mengalterasi fungsi minyak esensial.
- 5) Masa penyimpanan minyak esensial yang terbaik: 6 bulan sampai dengan 2 tahun, bila disimpan ditempat yang benar. Bila minyak esensial sudah diberi campuran, daya tahannya akan berkurang.
- 6) Pada waktu meneteskan minyak esensial, usahakan jangan sampai terkena kulit atau wadah lain, hal ini untuk mencegah terjadinya pencemaran oleh bahan lain

b. Cara kerja Minyak Essensial

Para ahli, memberikan gambaran bahwa rangsangan yang dikirim oleh “aroma” dan diteruskan ke otak terdiri atas:

- 
- (1) Rangsangan yang menimbulkan perasaan bersemangat (invigorating), yang disebabkan oleh aktifnya bagian otak di *Locus Ceruleus* yang menghasilkan *Noradrenalin*.
 - (2) Rangsangan yang menghilangkan rasa sakit fisik (sedative) disebabkan oleh aktifnya bagian otak di *Raple Nucleus* yang menghasilkan *Serotonin*.
 - (3) Rangsangan yang meningkatkan daya ingat dan konsentrasi (memory & mental stimulant) disebabkan oleh aktifnya bagian otak di *Amygdala* & *Hyppocampus* yang menghasilkan bervariasi *Neurosekretor*.
 - (4) Rangsangan yang menimbulkan perasaan gembira (euphoric) disebabkan oleh aktifnya bagian otak di *Thalamus* yang menghasilkan *Encephalins*.
 - (5) Rangsangan yang menimbulkan perasaan birahi (aprodisiac) disebabkan oleh aktifnya bagian otak di *Hypothalamus* yang menghasilkan bervariasi *Neurosekretor*.
 - (6) Rangsangan yang mengatur rasa gelisah, depresi, menstruasi, monopouse (regulating) disebabkan oleh aktifnya bagian otak di *Pituitary* yang menghasilkan *Endorphins*.

c. Cara menggunakan *minyak esensial*

Minyak esensial tidak digunakan dalam bentuk murni tetapi perlu dilakukan proses pengenceran terlebih dahulu. Ukuran yang sempurna untuk mendapatkan minyak essential yaitu dengan mencampurkan 6 tetes minyak esensial murni dengan satu ons minyak pembawa untuk mendapatkan hasil sempurna. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana cara menggunakan minyak essential, berikut ini contohnya, antara lain:

- ❖ inhalasi
- ❖ mandi (bathing)
- ❖ pijat (massage)
- ❖ kompres (compress)
- ❖ penguapan (steaming)
- ❖ penyemprotan (spraying)
- ❖ pelapis tubuh (body coating or body refreshing)

D. Aktifitas Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara belajar mandiri, dengan cara membaca modul terlebih dahulu selanjutnya dilakukan diskusi dan presentasi serta simulasi adalah :

- a. *Tugas pertama*, Anda diminta membagi kelompok menjadi 5 untuk mengamati , coba anda cari dari internet dan berbagai sumber lainnya tentang bahan-bahan tradisional sebagai kosmetika tradisional sebanyak-banyaknya, *selain yang ada didalam modul ini*.
- b. *Tugas kedua*, Anda diminta untuk mendiskusikan apa khasiatnya dan bagaimana cara membuatnya untuk kosmetika kecantikan kulit!.
- c. Setelah tugas pertama dan kedua selesai, presentasikan masing-masing kelompok.

E. Latihan/Kasus/Tugas

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

- 1 Kosmetika alamiah yang dapat dibuat sendiri secara langsung dari bahan alami yang diolah secara tradisional adalah ...
 - A. Kosmetika
 - B. Kosmetika tradisional
 - C. Kosmetik
 - D. Kosmetologi
 - E. Kosmetika semi tradisional
- 2 Kosmetik yang bahannya dari bahan alami tetapi cara pengolahannya secara modern, dengan memasukkan zat-zat kimia sintetik kedalamnya adalah ...
 - A. Kosmetika
 - B. Kosmetik
 - C. Kosmetologi
 - D. Kosmetika tradisional
 - E. Kosmetika semi tradisional
- 3 Dibawah ini bahan alami yang dapat digunakan untuk menghaluskan tumit kaki yang kapalan ...
 - A. Jamur Lingzi

- 
- B. Bunga Rosella
 - C. Daun kangkung
 - D. Buah pinang
 - E. Daun pegagan
- 4 Yang tidak termasuk Fungsi buah strawberry adalah ...
- A. Mencerahkan kulit
 - B. Menghilangkan jerawat
 - C. Sebagai scrub wajah
 - D. Anti Iritasi
 - E. Melembabkan kulit
- 5 Dibawah ini yang tidak termasuk fungsi tomat adalah ...
- A. Sebagai scrub
 - B. Mengeringkan jerawat
 - C. Menghaluskan kulit
 - D. Melindungi kulit dari matahari
 - E. Memperlambat penuaan dini

F. Ringkasan

Kosmetika, jenis dan wujudnya

Kosmetik sebenarnya berasal dari bahasa Yunani “ kosmetikos “ dan cosmetology adalah ilmu yang bertalian dengan peraturan, cara-cara produksi, penyimpanan dan penggunaan kosmetika, mempelajari sifat-sifat bahan kosmetika yang digunakan untuk memelihara, merawat kesehatan, kecantikan tubuh, wajah dan bagian-bagian tubuh lainnya

Ddfinisi kosmetika dalam Peraturan Menteri Kesehatan R.I. No.220/Men Kes/Per/IX/76. Kosmetika adalah bahan atau campuran bahan untuk digosokkan, dilekatkan, dituangkan, dipercikkan atau disemprotkan pada, dimasukkan dalam, dipergunakan pada badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tank dan mengubahrupa dan tidak termasuk golongan obat.

Kosmetika Menurut Wujud Dan Kegunaannya

Emulsi, Cream, Aerosol, Gel, Bubuk/Powder, Larutan/Solutio/Mixtura, Suspensi/Campuran, Salep/Unguenta, Pasta, Stick/Batang, Mucilago

Persyaratan Kosmetika

Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk.03.1.23.12.10.12459 Tahun 2010 Tentang Persyaratan Teknis Kosmetika, meliputi; persyaratan keamanan dan mutu

- 1) Penggolongan kosmetika berdasarkan manfaat dan penggunaannya, contohnya perparat untuk bayi, untuk bahan pembersih wajah, badan dll.
- 2) Mengklasifikasikan Kosmetika Kulit
Klasifikasi Kosmetika berdasarkan fungsi dan manfaatnya; contoh bahan pembersih wajah istilahnya milk cleanser dan bahannya water, mineral oil, stearate acid, fruit oil, propylene glycol, cetyl alcohol, gliseril, stearate, rosa damasena flower oil, triethanolamine.
- 3) Klasifikasi KOSMETIKA berdasarkan fungsi pengobatan kosmedik dan kosmetik hypoalergyk.

Kosmetika Dan Bahan Aktif Serta Efek Sampingnya

Penggunaan bahan baku kosmetik di Indonesia telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Badan POM No. HK.00.05.4.1745 tentang kosmetik, Peraturan Perundang-undangan di Bidang Kosmetik tahun 2004 dimana terdapat lampiran mengenai bahan kosmetik yang dilarang, bahan kosmetik yang diizinkan dengan batasan kadar dan penandaan.

Bahan baku kosmetik untuk memenuhi kebutuhan dasar produksi kosmetik ada 5 macam bahan baku yang penting yaitu:

- 1) Zat Waxes dan oils
- 2) Zat Pengawet (preservatif)
- 3) Zat Antioksidan
- 4) Zat Pewarna
- 5) Zat Pewangi

Bahan aktif kosmetik

Bahan aktif yang sering ditambahkan ke dalam kosmetika antara lain: Vitamin, hormon, ekstrak tumbuh-tumbuhan dan hewan, asam alpha hidroksil (AHA), merkuri, tretinoin hidrokinon, dan hidrogen peroksida.

Bahan tambahan yang dilarang dan diizinkan digunakan dalam kosmetik dengan persyaratan penggunaan & kadar maksimum yang diperbolehkan. (Keputusan Kepala Badan POM RI No. HK.00.05.4.1745)

Kosmetik yang aman digunakan

- 1) Selalu menyertakan label komposisi.
- 2) Alcohol free.
- 3) No tested on animal's atau cruelty-free.
- 4) Menyertakan kode "Hypoallergenic cosmetics"
- 5) Non-comedogenic.
- 6) Menyertakan waktu kadaluarsa.

Efek samping pemakaian kosmetik

- 1) Reaksi iritasi
- 2) Alergi (hypersensitifitas).
- 3) Fotosensitisasi.
- 4) Sensitisasi silang (Cross Sensitization)
- 5) Gangguan pigmentasi
- 6) Erupsi jerawat

Kosmetika tradisional

Kosmetika tradisional adalah Kosmetika Tradisional adalah kosmetika alamiah yang dapat dibuat sendiri langsung dari bahan-bahan yang berasal dari alam (Segar maupun yang sudah dikeringkan) dan diolah secara tradisional.

Bahan dasar kosmetika tradisional

Kosmetik tradisional dibuat menggunakan bahan-bahan dasar yang benar-benar segar (fresh) yang berasal dari bagian-bagian tanaman seperti akar/umbi, batang, daun, buah dan biji.

Essensial Oil

Pengertian *minyak esensial*; Minyak atsiri, atau dikenal juga sebagai minyak eterik (*aetheric oil*), minyak esensial (*essential oil*), minyak terbang (*volatile oil*), serta minyak aromatik (*aromatic oil*), adalah kelompok besar minyak nabati yang berwujud cairan kental pada suhu ruang namun mudah menguap sehingga memberikan aroma yang khas. Minyak atsiri merupakan bahan dasar dari wangi-wangian atau minyak gosok (untuk pengobatan) alami. Di dalam perdagangan, hasil sulingan (destilasi) minyak atsiri dikenal sebagai *bibit minyak wangi*.

- 1) Essensial oil primer
- 2) Minyak esensial sekunder
- 3) Cara menyimpan *minyak esensial*;
- 4) Cara kerja Minyak Essensial
- 5) Cara menggunakan *minyak esensial*.
 - inhalasi
 - mandi (*bathing*)
 - pijat (*massage*)
 - kompres (*compress*)
 - penguapan (*steaming*)
 - penyemprotan (*spraying*)
 - pelapis tubuh (*body coating or body refreshing*)

G. Umpan balik dan tindak lanjut

1. Refleksi

Ukurlah kemampuan anda dalam mempelajari pengetahuan pembelajaran ini, dengan mengisi kuisisioner berikut:

No	Materi	Pemahaman Materi	
		Ya	Tidak
1	Saya mampu Menguraikan kosmetika tradisional		
2	Saya mampu Menguraikan kosmetika semi tradisional		
3	Saya dapat Menentukan bahan dasar kosmetika tradisional.		
4	Saya dapat Menguraikan bahan kosmetika tradisional untuk perawatan kulit		
5	Saya mampu menguraikan pengertian <i>minyak esensial</i> ;		
6	Saya mampu membedakan minyak esensial utama dan sekunder;		
7	Saya mampu menguraikan sifat-sifat <i>minyak esensial</i> ;		
8	Saya mampu menguraikan hal dasar yang harus diketahui mengenai <i>minyak esensial</i> ;		
9	Saya mampu menguraikan cara menyimpan <i>minyak esensial</i> ;		
10	Saya mampu menguraikan <i>cara kerja minyak esensial</i> ;		
11	Saya mampu menguraikan cara menggunakan <i>minyak esensial</i> .		

2. Umpan balik dan tindak lanjut

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini



2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?

3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?

4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?

H. Kunci Jawaban

1	B
2	E
3	C
4	D
5	A



Evaluasi Sumatif

Silanglah (X) pada jawaban yang anda anggap benar.

1. Suatu usaha pencegahan terhadap berbagai faktor lingkungan yang dapat menghindarkan munculnya penyakit adalah...
 - A. hygiene
 - B. sanitasi
 - C. sanitasi lingkungan
 - D. sanitasi perorangan
 - E. sanitasi perusahaan
2. Ilmu kesehatan masyarakat, sekaligus bagian dari ilmu kedokteran termasuk dalam ...
 - A. hygiene perusahaan
 - B. hygiene kecantikan
 - C. hygiene lingkungan
 - D. hygiene perorangan
 - E. hygiene pelanggan
3. Visi Depkes dalam rangka mewujudkan “Kesehatan Lingkungan Kerja” dan “Indonesia sehat 2010” ada 4 pilar, memelihara pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau, termasuk dalam pilar ...
 - A. *Strategi Pradigma*
 - B. *Strategi Profesionalisme,*
 - C. *Strategi Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM),*
 - D. *Strategi Desentralisasi,*
 - E. *Strategi umum*
4. Tersedianya aliran udara yang baik, air bersih yang cukup, kamar...
 - A. hygiene lingkungan
 - B. hygiene kecantikan
 - C. hygiene perorangan
 - D. hygiene perusahaan
 - E. hygiene pelanggan
5. Berikut ini merupakan Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja melalui Pembinaan dan Pengawasan adalah ...

- 
- A. Pemantauan dan Pengendalian Kondisi Tidak Aman di tempat kerja.
 - B. Prosedur dan Aturan K3 di tempat kerja.
 - C. Penyediaan Sarana dan Prasarana K3 dan pendukungnya di tempat kerja.
 - D. Penghargaan dan Sanksi terhadap penerapan K3 di tempat kerja kepada tenaga kerja
 - E. Pelatihan dan Pendidikan K3 terhadap tenaga kerja.
6. Kemerahan karena pelebaran pembuluh darah disertai hipertrofi kelenjar palit di daerah tersebut termasuk kelainan :
 - A. Melasma
 - B. Rosasea
 - C. Basalioma
 - D. Xantoma
 - E. Flekles
 7. Yang disebut lentigo adalah :
 - A. Bercak-bercak hiperpigmentasi
 - B. Kelenjar keringat yang tidak berfungsi lagi
 - C. Tumbuhan yang terdiri atas banyak sel-sel melanosit
 - D. Bercak putih karena kulit kehilangan pigmen melanin
 - E. Kegagalan pembentukan pigmen melanin
 8. Penyebab veruca vulgaris (kutil) pada anak-anak adalah ...
 - A. Ricketsiae
 - B. Bakteri
 - C. Jamur
 - D. Virus
 - E. Peradangan
 9. Suatu keadaan dimana kulit kehilangan kelembabannya sehingga tampak pecah-pecah...
 - A. *Steatoma*
 - B. *Seborrhea*
 - C. *Acne cystica*
 - D. Psoriasis
 - E. *Asteatosis*

- 
10. Kelainan kulit berupa *melanoderma*, disebabkan oleh ...
 - A. berkurangnya produksi hormon
 - B. penggunaan pil KB atau suntik
 - C. peradangan atau inflamasi
 - D. terjadinya lempeng-lempeng pipih atau
 - E. sisik yang berlapis berwarna keperakan
 11. Yang termasuk jenis alat kebersihan secara mekanik adalah
 - A. Ceiling broom
 - B. Floor broom
 - C. Carpet broom
 - D. Bucket
 - E. Electric dust clot
 12. Sapu panjang yang digunakan untuk membersihkan langit-langit
 - A. Ceiling broom
 - B. Floor broom
 - C. Carpet broom
 - D. Bucket
 - E. Soft clot
 13. Linen humper adalah
 - A. Kereta peralatan
 - B. Kereta linen
 - C. Lap debu
 - D. Lap kaca
 - E. Lap katun
 14. Peralatan yang digunakan untuk melindungi pekerja dari bakteri atau bahaya adalah
 - A. Hand glove dan soft clot
 - B. Soft clot dan masker
 - C. Masker dan linen humper
 - D. Floor sign dan masker
 - E. Linen humper dan hand glove
 15. Yang tidak termasuk Syarat bahan pembersih adalah
 - A. Ekonomis
 - B. Tidak beracun
- 

- 
- C. Menghasilkan korosif
 - D. Mudah diukur
 - E. Stabil selama penyimpanan
16. Yang tidak termasuk persyaratan gedung dalam penyelenggaraan salon kecantikan adalah
- A. Bangunan harus kuat
 - B. Pembagian ruang harus jelas
 - C. Pembagian ruang sesuai fungsinya
 - D. Ruangan harus ber-AC
 - E. Memenuhi syarat kesehatan
17. Yang tidak termasuk persyaratan peralatan salon kecantikan kulit
- A. Mempunyai daya gunat
 - B. Tidak menimbulkan bahaya
 - C. Sesuai dengan kondisi kulit
 - D. Sesuai dengan persyaratan kulit
 - E. Efek pemakaian tidak jelas
18. Hal yang salah dalam pemakaian alat listrik disalon
- A. Kabel diperiksa dengan baik dan teliti
 - B. Stop Kontak alat selalu dilepas
 - C. Hindarkan tali-tali
 - D. Pelajari instruksi pemakaian
 - E. Tombol listrik kondisi baik
19. Yang dilarang dalam salon kecantikan ...
- A. Dapat untuk tempat tinggal
 - B. Dapat melakukan tindakan operasi
 - C. Dapat memasang iklan secara berlebihan
 - D. Dapat menggunakan semua alat listrik kedokteran
 - E. Tidak dibenarkan mempekerjakan orang asing
20. Sterilisasi dengan teknik fumigasi menggunakan
- A. Alcohol
 - B. Lisol
 - C. Dettol
 - D. Formalin
 - E. Karbol

- 
21. Faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja
- A. Manusia
 - B. Alat yang up to date
 - C. Lingkungan
 - D. Latar belakang
 - E. Psikologis
22. Pertolongan sementara yang diberikan kepada seseorang yang menderita sakit atau kecelakaan sebelum mendapat pertolongan dari dokter adalah
- A. Pengertian P3K
 - B. Tujuan P3K
 - C. Istilah P3K
 - D. Fungsi P3K
 - E. Manfaat P3K
23. Obat untuk menyadarkan orang pingsan adalah
- A. Betadin
 - B. Amoniak cair 25%
 - C. Boorwater
 - D. Alcohol 70%
 - E. Larutan boric
24. Obat untuk luka bakar yang ringan dan sangat efektif menyembuhkan adalah
- A. Obat meraah
 - B. Betadin
 - C. Salep minyak ikan
 - D. Alcohol 70%
 - E. Borak cair
25. Syarat Alat Pelindung Diri (APD) adalah
- A. Enak dipakai
 - B. Tidak mengganggu kerja
 - C. Ringan dibadan
 - D. Sesuai standar
 - E. Memberikan perlindungan

- 
26. Buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik rumah tangga atau alam adalah
- A. Pengertian limbah
 - B. Tujuan limbah
 - C. Manfaat limbah
 - D. Karakteristik limbah
 - E. Tinjauan limbah
27. Sisa pengelolaan makanan yang mudah busuk, tergolong dalam jenis limbah adalah ...
- A. Ashes
 - B. Garbage
 - C. Rubbish
 - D. Waste
 - E. Dead animal
28. Yang tidak termasuk cara menangani pencegahan pencemaran udara adalah
- A. Penyaringan asap
 - B. Mengurangi pemakaian bahan bakar
 - C. Mengalirkan gas buangan kedalam tanah
 - D. Membangun cerobong asap yang tinggi
 - E. Mengurangi system transportasi
29. Karakteristik limbah adalah ...
- A. Dinamis
 - B. Berdampak luas
 - C. Berdampak jangka panjang
 - D. Berukuran makro
 - E. Berdampak antar generasi
30. Preliminary treatment adalah
- A. Pengenceran limbah
 - B. Pengendapan limbah
 - C. Pengolahan pendahuluan limbah
 - D. Penyaringan limbah
 - E. Pengolahan biologis limbah

- 
31. Penemuan mumi Ratu Cleopatra, mandi susu dan mandi lumpur merupakan bukti bahwa ...
 - A. Antropologi Dan Biologi
 - B. Arkeologi dan Fisiologi
 - C. Arkeologi dan Antropologi
 - D. Fisiologi dan Biologi
 - E. Antropologi dan fisiologi
 32. Tokoh yang membuat resep-resep kosmetik yang berkaitan dengan ilmu kedokteran adalah ...
 - A. Hypokrates
 - B. Hendrykrates
 - C. Godman
 - D. Hendry De Noveili
 - E. Godman Paris
 33. Sediaan kosmetik berupa cairan kental yang dibuat dari gom alam atau sintetis dengan air, seperti setting lotion, sediaan ini disebut ...
 - A. Pasta
 - B. Mucilage
 - C. Krim
 - D. Sabun
 - E. Aerosol
 34. Sediaan kosmetik yang sama dengan salep, tetapi konsistensinya lebih padat....
 - A. Krim
 - B. Pasta
 - C. Larutan
 - D. Stick
 - E. mucilago
 35. Bahan ini berbentuk Kristal transparan, berfungsi sebagai zat desinfektan, dan sebagai pengawet serta pengemulsi adalah ...
 - A. Gum Arabian
 - B. Gum tragakan
 - C. Asam oleat
 - D. Natrium benzoate

- 
- E. Borax
36. Penggolongan kosmetik menurut peraturan metri kesehatan RI adalah ...
- A. Hygiene tubuh
 - B. Rias
 - C. Wangi-wangian
 - D. Proteksi/perlindungan
 - E. Preparat untuk baby
37. Penggolongan kosmetik menurut Menurut Nayer, Y.P dkk, adalah
- A. Preparat untuk mandi,
 - B. Preparat untuk mata,
 - C. Proteksi perlindungan
 - D. Preparat wangi-wangian,
 - E. Preparat make-up (kecuali mata),
38. Penggolongan kosmetik menurut kosmetologi dan penyakit kulit adalah ...
- A. Preparat untuk mandi,
 - B. Preparat untuk mata,
 - C. Proteksi perlindungan
 - D. Pemeliharaan dan perawatan kulit
 - E. Preparat make-up (kecuali mata),
39. Yang tidak termasuk Keuntungan kosmetika yang berbahan dasar minyak adalah ...
- A. Lebih efektif dalam membersihkan kotoran
 - B. Bisa mengiritasi kulit.
 - C. Resiko kulit menjadi kering dan pecah-pecah berkurang.
 - D. Penghilangan lemak di kulit sabun dan air tidak terjadi.
 - E. Surfaktan yang dikandung dalam kosmetik
40. Yang tidak termasuk fungsi Kosmetik pelembab berdasarkan gliserol atau humektan adalah
- A. Membuat kulit bersisik
 - B. mengering di kulit,
 - C. membentuk lapisan yang hidroskopis,
 - D. menyerap uap air dari udara
 - E. membuat kulit tampak halus

- 
41. Yang tidak termasuk dalam bahan baku kosmetik adalah
 - A. Zat pencampur
 - B. Zat pengawet
 - C. Zat pewarna
 - D. Zat pewangi
 - E. Zat antioksidan
 42. Yang tidak termasuk dalam manfaat zat waxes dan oil adalah
 - A. Membentuk lapisan penahan air.
 - B. Water repellent film
 - C. Bekerja sebagai emulsifying agent.
 - D. Merupakan zat penipis
 - E. Membentuk lapisan berkilat
 43. Bahan aktif yang sering ditambahkan kedalam kosmetika adalah
 - A. Hormone, AHA, hidrokinon
 - B. Vitamin, hormone, water
 - C. Merkuri, hydrogen peroksida
 - D. Tretinoin, merkuri, PABA
 - E. Hormone, tretinoin, AHA
 44. Sebelum diedarkan ke pasar, produk itu telah melalui serangkaian uji coba sesuai standar pengawasan mutu dan lingkungan ketat. Adalah
 - A. Pengawasan mutu
 - B. Pengawasan uji coba
 - C. Non-comedogenic
 - D. Cruelty-free
 - E. Dermatology tested
 45. Biasanya digunakan sebagai pengawet pada produk cat kuku, pengawet kuku dan produk kosmetik lainnya.
 - A. Imidazolidinyl Urea
 - B. Rodamin B
 - C. Formaldehyde
 - D. Metanil Yellow
 - E. Katon CG
 46. Kosmetika alamiah yang dapat dibuat sendiri secara langsung dari bahan alami yang diolah secara tradisional adalah ...

- 
- A. Kosmetika
 - B. Kosmetika tradisional
 - C. Kosmetik
 - D. Kosmetologi
 - E. Kosmetika semi tradisional
47. Kosmetik yang bahannya dari bahan alami tetapi cara pengolahannya secara modern, dengan memasukkan zat-zat kimia sintetik kedalamnya adalah ...
- A. Kosmetika
 - B. Kosmetik
 - C. Kosmetologi
 - D. Kosmetika tradisional
 - E. Kosmetika semi tradisional
48. Dibawah ini bahan alami yang dapat digunakan untuk menghaluskan tumit kaki yang kapalan ...
- A. Jamur Lingzi
 - B. Bunga Rosella
 - C. Daun kangkung
 - D. Buah pinang
 - E. Daun pegagan
49. Yang tidak termasuk Fungsi buah strawberry adalah ...
- A. Mencerahkan kulit
 - B. Menghilangkan jerawat
 - C. Sebagai scrub wajah
 - D. Anti Iritasi
 - E. Melembabkan kulit
50. Dibawah ini yang tidak termasuk fungsi tomat adalah ...
- A. Sebagai scrub
 - B. Mengeringkan jerawat
 - C. Menghaluskan kulit
 - D. Melindungi kulit dari matahari
 - E. Memperlambat penuaan dini

- 
51. Kelompok besar minyak nabati yang berwujud cairan kental pada suhu ruang namun mudah menguap sehingga memberikan aroma yang khas adalah ...
- A. Aetheric oil
 - B. Aromatic oil
 - C. Essential oil
 - D. Volatile oil
 - E. Atsiri oil
52. Yang termasuk minyak esensial utama adalah
- A. Cananga
 - B. Juniper
 - C. Chamomile
 - D. Lavender
 - E. Jasmine
53. Yang tidak termasuk dalam sifat minyak esensial adalah
- A. Dapat didestilasi
 - B. Tidak tersabunkan
 - C. Stabil terhadap lingkungan
 - D. Tidak meninggalkan noda
 - E. Tidak mengandung asam
54. Pantangan dalam penyimpanan minyak esensial adalah
- A. Disimpan dalam botol kaca gelap
 - B. Hindari botol logam
 - C. Disimpan dalam kotak kayu
 - D. Boleh terkena matahari
 - E. Perhatikan masa penyimpanan
55. Cara pemakaian minyak esensial dengan inhalasi adalah
- A. Vita flex Therapy
 - B. Humidifier atau filter
 - C. Raindrop Technique
 - D. Auricular Therapy
 - E. Perfume

Kunci jawaban Evaluasi

NO	JAWABAN
1	A SANITASI
2	C HYGIENE LINGKUNGAN
3	B STRATEGI PROFESIONALISME,
4	D HYGIENE PERUSAHAAN
5	E PELATIHAN DAN PENDIDIKAN K3 TERHADAP TENAGA KERJA.
6	B ROSASEA
7	A BERCAK-BERCAK HIPERPIGMENTASI
8	D VIRUS
9	E ASTEATOSI
10	C PERADANGAN ATAU INFLAMASI
11	E ELECTRIC DUST CLOT
12	A CEILING BROOM
13	B KERETA LINEN
14	D FLOOR SIGN DAN MASKER
15	C MENGHASILKAN KOROSIF
16	D RUANGAN HARUS BER-AC
17	E EFEK PEMAKAIAN TIDAK JELAS
18	B KONTAK ALAT SELALU DILEPAS
19	E TIDAK DIBENARKAN MEMPERKERJAKAN ORANG ASING
20	D FORMALIN
21	B ALAT YANG UP TO DATE
22	A PENGERTIAN P3K
23	B AMONIAK CAIR 25%
24	C SALEP MINYAK IKAN
25	C RINGAN DIBADAN
26	A PENGERTIAN LIMBAH
27	B GARBAGE

28	C	MENGALIRKAN GAS BUANGAN KEDALAM TANAH
29	D	BERUKURAN MAKRO
30	C	PENGOLAHAN PENDAHULUAN LIMBAH
31	C	ARKEOLOGI DAN ANTROLPOLOGI
32	A	HYPOKRATES
33	B	MUCILAGE
34	D	STICK
35	E	BORAX
36	E	PREPARAT UNTUK BABY
37	C	PROTEKSI PERLINDUNGAN
38	D	PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN KULIT
39	B	BISA MENGIRITASI KULIT
40	A	MEMBUAT KULIT BERSISIK
41	A	ZAT PENCAampur
42	D	MERUPAKAN ZAT PENIPIS
43	B	VITAMIN, HORMONE, WATER
44	E	DERMATOLOGY TESTED
45	C	FORMALDEHYDE
46	B	KOSMETIKA TRADISIONAL
47	E	KOSMETIKA SEMI TRADISIONAL
48	C	DAUN KANGKUNG
49	D	ANTI IRITASI
50	A	SEBAGAI SCRUB
51	C	ESSENTIAL OIL
52	E	JASMINE
53	C	STABIL TERHADAP LINGKUNGAN
54	D	BOLEH TERKENA MATAHARI
55	B	HUMIDIFIER ATAU FILTER

Penutup

A. Kesimpulan

Modul Diklat PKB bagi Guru tata kecantikan kulit untuk grade 1 ini disusun sebagai acuan bagi guru yang telah mengikuti UKG dimana dalam mempelajari modul ini berdasarkan hasil UKG yang kemudian dipetakan. Melalui penyusunan modul diklat PKB bagi Guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang pedagogic dan professional sehingga pada waktunya hasil UKG guru-guru akan meningkat dan seiring dengan peningkatan kompetensi tersebut akan diikuti dengan meningkatnya kualitas pendidikan.

Modul Pembelajaran Diklat PKB bagi guru tata kecantikan kulit grade 1 ini meliputi mengenai **Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Kosmetika**. Materi-materi tersebut akan dipelajari secara bertahap sehingga hasil yang diharapkan bagi guru tata kecantikan kulit dapat memahami dan menerapkan pembelajaran mengenai materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Kosmetika. Sehingga dengan dikuasainya kompetensi tersebut maka diharapkan guru dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan tersebut kepada peserta didik di sekolah melalui pembelajaran yang dapat mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menciptakan proses kolaborasi belajar dan berlatih dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.

B. Implikasi

Mengingat hampir semua pekerjaan dibidang kecantikan kulit berhubungan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Kosmetika, sebuah keharusan bagi guru untuk menguasai berbagai macam pengetahuan yang relevan dengan materi **Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Kosmetika**. Dimana kompetensi tersebut sebagai dasar untuk mencapai grade berikutnya.



Setiap pengajar dituntut untuk selalu mengembangkan setiap kompetensi di bidangnya secara optimal, agar mampu memotivasi siswa untuk terus belajar sehingga mampu menjawab segala tantangan global didunia industri, khususnya industri kecantikan.

C. Tindak Lanjut

Untuk memperdalam kompetensi pada Grade 1, susunlah suatu rencana aksi untuk dapat melaksanakan On the job training maupun kegiatan studi banding di salah satu industri yang bergerak dibidang kecantikan kulit. Pilihlah industry kecantikan yang memiliki standar baik nasional maupun internasional.

Glosarium

A	
Abrasive	: Bahan pembersih kotoran yang berat
Accident	: Kecelakaan kerja
Acid	: Asam
Acne Juvenilis	: bentuk acne yang tidak meninggalkan bekas pada kulit karena bentuknya kecil-kecil dan tidak terjadi nanah
Acne Vulgaris	: jenis acne dengan bentuk lebih besar dan disertai nanah yang menimpa hingga lapisan dermis
<i>Acne punctate</i>	: <i>komedo terbuka yang ditandai dengan titik-titik hitam.</i>
<i>Acne papulose</i>	: <i>komedo yang disertai peradangan, menimbulkan bintil-bintil</i>
<i>Acne pustulosa</i>	: <i>ruam yang banyak jika dibiarkan maka akan menjadi bisul.</i>
<i>Acne indurate</i>	: <i>komedo dengan abses-abses di jaringan subkutis</i>
<i>Acne cystica</i>	: <i>berupa kista-kista yang besar dan kecil akibat reaksi jaringan terhadap gumpalan palit dan bisa jadi bisul.</i>
Acne nitrosica	: ; jenis jerawat yang sangat berbahaya karena akan menimbulkan bopeng atau lubang, memerlukan penanganan khusus dokter ahli kulit
Adison	: gangguan akibat berkurangnya produksi hormon "Cortico Steroid"
Albino	: kelainan yang diakibatkan kegagalan dalam pembentukan melanin pada kulit
aluminium sulfat	: Sejenis bahan kimia dalam kosmetika
Antisepsis	; tindakan untuk membebaskan jaringan-jaringan tubuh secara setempat dari kuman-kuman pathogen
Amoniak	: Cairan pembersih yang keras
arsenic compounds	: Sejenis zat kimia dalam kosmetik
<i>Asteatosis</i>	: suatu keadaan dimana kulit kehilangan kelembabannya sehingga tampak pecah-pecah
Ashes	: Sampah yang berbentuk abu
B	
<i>Blackhead</i>	: Kelainan kulit yang memiliki ciri berupa titik hitam pada bagian atasnya terjadi karena oksidasi lemak oleh udara luar
<i>Boot</i>	: Sepatu
bucket)	: Ember penampung air campuran bahan pembersih
broom dan brush	: Sapu dan sikat
Blower machine	: Mesin pengering karpet
C	

Caddy carry box	: Ember alat pembersih
Carpet broom	: Sapu karpet
Carpet master	: Mesin penghapus karpet
Carving brush	: Sikat ukir
ceiling broom	: Sapu langit-langit
chamois	: Lap resap
Cloth brush	: Sikat pakaian
<i>cleansing</i>	: pembersih
Container	: Alat penampung
Container bin	: Tempat sampah
Cotton cloth	: Lap katun
Cushion brush	: Sikat bantal
D	
Dange	: Bahaya
Dermatitis	: peradangan hebat yang menyebabkan pembentukan lepuh atau gelembung kecil pada kulit
Desinfeksi	: tindakan membebaskan sesuatu benda dari kuman-kuman yang vegetative
Dead animal	: Bangkai hewan
Disinfectant	: Cairan pembersih sekaligus membunuh kumanan
Deodorizer	: Penghilang bau
Double bucket	: Ember pel ganda
Dust pan	: Tempat penampungan sampah sementara
Dust cloth	: Lap untuk debu
Duster feather	: Kemoceng
Dimethyl ether	: Campuran zat kimia pada kosmetik aerosol
Degreasing	: Pengurangan minyak kulit
E	
<i>Erisipelas</i>	: infeksi kulit yang biasanya mempengaruhi lengan, kaki, atau wajah,
Eczema	: kelainan kulit menjadi sangat gatal dan meruam
Electric dust cloth	: Mesin penyedot debu perabot
Eau de cologne	: Jenis wewangian yang paling ringan bertahan 2-3 jam
Extraction machine	: Mesin penghisap air karpet
F	
Fungus	: jamur kulit, yang hidupnya memanfaatkan keratin lapisan tanduk
Floor broom	: Sapu lantai
Floor cloth	: Lap lantai
Floor sign	: Tanda lantai
Formalin	: Cairan anti bakteri
<i>Folikulitis</i>	: radang folikel rambut.
<i>Freckles</i>	: kelainan kulit yang berbentuk bercak kecil-kecil merata berwarna coklat terang yang dapat mengenai seluruh tubuh
Filtrasi	: Penyaringan
G	

Garbage	: Sampah yang mudah busuk
Glass cloth	: Lap untuk kaca
Gun sprayer	: Penyemprot bahan pembersih
Goggle	: Kacamata debu
H	
Hand brush	: Sikat tangan
Hand glove	: Sarung tangan
Hazard	: Bahaya
Helmet	: Pelindung kepala
Hygiene	: ilmu yang mempelajari segala usaha yang dapat memberikan manfaat bagi kesehatan hidup manusia.
Herpes simplex	: Sejenis penyakit yang menjangkiti mulut, kulit, dan alat kelamin
Hidradenitis supurativa	: peradangan kulit kronis yang ditandai oleh adanya komedo dan kemerahan
Herpes zoster/shingles	: Cacar ular
Hydrogen peroksida	: Cairan anti bakteri untuk luka
Hyperpigmentasi	: kelainan kulit karena pembentukan pigmen kulit secara berlebihan
Hypopigmentasi	: perubahan warna kulit menjadi lebih terang
Hypoalergik	: Tidak menyebabkan Reaksi iritasi/sensitasi
I	
Impetigo	: infeksi kulit yang menyebabkan terbentuknya lepuhan-lepuhan kecil berisi nanah
Industrial waste	: Sampah perusahaan
K	
Komedo	: suatu bentuk kelainan berupa pori-pori yang tersumbat baik terbuka maupun tertutup akibat sekresi kelenjar minyak yang berlebihan pada kulit
Kosmetologi	: ilmu yang bertalian dengan peraturan, cara-cara produksi, penyimpanan dan penggunaan kosmetika, mempelajari sifat-sifat bahan kosmetika yang digunakan untuk memelihara, merawat kesehatan, kecantikan tubuh, wajah dan bagian-bagian tubuh lainnya.
L	
Lentigo (Lentiginos)	: Kelainan kulit berbentuk bercak kecil-kecil berwarna coklat kehitaman
Leucoderma	: kelainan pigmentasi yang berupa bercak putih pada daerah setempat diakibatkan oleh rusaknya sel melanosit.
Linen humper	: Kereta untuk benda kain
Lobby duster	: Kain pembersih debu lantai
M	
Masker	: Pelindung mulut dan hidung
Makro	: Ukuran besar
Mechanical	: Mekanik

Medicated Cosmetic	: Bentuk dari gabungan kosmetika dan obat
Melanoderma	: peradangan atau inflamasi karena luka bakar, kena knlapot
<i>Melasma</i>	: <i>Kelainan kulit Bercak</i> melebar secara simetris yang berwarna coklat muda hingga tua
Metal Cleaner	: <i>Pembersih logam</i>
Microorganism	: Mikroba berukuran sangat kecil
Millia	: bintik kecil, putih dan keras yang terlihat seperti jerawat di hidung bayi yang baru lahir
Mikro	: Ukuran kecil
<i>Moluskum kontagiosum</i>	: penyakit infeksi virus pada kulit
<i>Moisturizing</i>	: Pelembab
Mop	: Kain pel
Multi Purpose Cleaner	: Cairan pembersih serba guna
Mucilago	: cairan kental yang dibuat dari gom alam
N	
<i>Naevus pigmentosus</i>	: Tahi lalat
Net	: Jarring
P	
Parasite	: merupakan makhluk hidup yang sangat kecil hamper tidak tampak mata, yang hidup di air, minyak, buah, sayuran dan makanan lainnya
<i>Paronikia</i>	: infeksi pada kulit disekitar kuku jari tangan atau jari kaki
Paint brush	: Sikat
Polishing machine	: Mesin penyemir lantai
Polisher	: Pengkilat
Protective jacket	: Baju / jaket pelindung
Public area trolley	: Kereta peralatan pembersih area umum
<i>Preliminary treatment</i>	: Pengolahan limbah pendahuluan
<i>Protecting</i>	: Pelindung
R	
Radiasi	: Penyinaran
<i>Rosacea</i>	: berupa peradangan kronis yang biasanya terdapat pada hidung dan pipi
Risk	: Resiko
Rubbish	: Sampah yang tidak mudah busuk
S	
Sanitasi	: suatu usaha pencegahan terhadap berbagai faktor lingkungan yang dapat menghindarkan munculnya penyakit sehingga kesehatan manusia dapat terpelihara secara sempurna.
Safety belt	: Sabuk pengaman
Scrubbing machine	: Mesin penyikat lantai
<i>Selulitis</i>	: infeksi bakteri di lapisan terdalam kulit

<i>Seborrohea</i>	: sekresi sebum yang berlebihan ke permukaan kulit, yang menyebabkan timbulnya sisik pada kulit kepala, wajah
Shampooing carpet machine	: Mesin sampo karpet
Shoe brush	: Sikat sepatu
Shock	: Terkejut hingga ke jiwa
Soft cloth	: Lap lembut
Solvent	: Cairan pembersih cuci kering
<i>Steatoma</i>	: tumor yang berada di subkutis karena kelainan kelenjar
<i>Strategi Desentralisasi</i>	: pendelegasian wewenang yang lebih besar kepada pemerintah daerah
<i>Strategi Pradigma</i>	: yang harus dilaksanakan secara serempak dan bertanggung jawab dari semua lapisan
<i>Strategi Profesionalisme</i>	: memelihara pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau
Strippers	: Cairan pembersih lantai
Street sweeping	: Kotoran dijalanan
Steel brush	: Sikat baja
T	
Tan	: penggelapan warna kulit
Toilet bowl brush	: Sikat jamban
V	
Vacuum cleaner	: Mesin penyedot debu lantai
Virus	: merupakan microorganism yang paling kecil, tidak bisa dilihat meskipun dengan mikroskop, yang disebarkan melalui media air dan makanan
<i>Verruca</i>	: pertumbuhan kulit berupa kutil
<i>Varicella</i>	: Cacar air
<i>Vitiligo</i>	: bercak putih yang dapat meluas ke seluruh tubuh
W	
<i>whitehead</i>	: Kelainan kulit yang memiliki ciri berupa tonjolan putih dan lebih keras
Window washer	: Kain pembersih kaca
X	
Xanthoma	: kelainan kulit berupa lempeng-lempeng pipih atau benjol-benjol berwarna kuning jingga

Daftar Pustaka

- Andas, 1985, Istilah **Kosmetika**, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Aini S. Hutasoit (2002), **Panduan Praktis Aromaterapi untuk Pemula**, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- As Jafar dkk, **Model Bahan ajar Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar**, Direktorat Pembinaan SLB, DEPDIKNAS, 2007.
- Herni Kusantati, dkk (2009) **Tata Kecantikan Kulit, untuk SMK**, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Menengah Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, CV. Arya Duta
- Hakim, Nelly, dkk, 1992, Buku Pelajaran Kosmetologi Tingkat Dasar, Yayasan INSANI, Jakarta
- Karnen B. 1979, **Reaksi Kulit Terhadap Kosmetika**. Rapat Konsultasi Keamanan Kosmetika. Dirjen POM Depkes RI, Jakarta.
- Kusantati, Herni, dkk. 2009. **Tata Kecantikan Kulit untuk SMK jilid 3**. Dirjen PSMK, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No.445/ MENKES/ PER/V/1998, **Bahan, Zat Warna, Substratum, Zat Pengawet dan Tabir Surya pada Kosmetik dan Keputusan Kepala Badan POM No: KH.00.01.3352 Tanggal: 7 September 2006 Tentang Kosmetik Yang Mengandung Bahan Dan Zat Warna Yang Dilarang**.
- Primadiati, Rachmi, 2001, **Kecantikan, Kosmetika dan Estetika**, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Retno Iswari T, Fatma Latifah, 2007. **Bahan ajar Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik**, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Indonesia
- Setiawan Dalimartha, B.R.A Mooryati Soediby, 1999, Awet **Muda Dengan**

- 
- Tumbuhan Obat & Diet Suplemen***, Trubus Agriwidya, Anggota Ikapi, Setijani, M.G, 2001, ***Kosmetika Tata Kecantikan Kulit***, Pusat Pengembangan Penataran Guru Kejuruan, Jakarta
- Susilowati, Ani, dan Irmavianti, Dwi. 2015. ***Pengantar Ilmu Kecantikan***, IKKJ Publisher, Yogyakarta
- Tranggono, Retno dkk. 2007. ***Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik***. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wasitaatmadja SM. 1981. ***Kosmetika Untuk Kesehatan dan Kecantikan***. Kursus Regular Yayasan Lembaga Konsumen. Jakarta.

PUSTAKA WEB

<https://www.google.com/search?q=air+hujan> , diunduh tanggal 14 Oktober 2015

<http://mastugino.blogspot.co.id/2015/07/pertolongan-pertama-pada-kecelakaan.html> diunduh tanggal 14 Oktober 2015

<https://www.google.com/search?q=microorganisme&ie>, diunduh tanggal 14 Oktober 2015

<https://www.google.com/search?q=microorganisme&ie>, diunduh tanggal 14 Oktober 2015

<https://www.google.com/search?q=microorganisme&ie=utf-8&oe=utf-8#q=virus> diunduh tanggal 14 Oktober 2015

<https://www.google.com/search?q=jamur&ie=utf-8&oe=utf8> , diunduh tanggal 14 Oktober 2015

<https://www.google.com/search?q=jamur&ie=utf-8&oe=utf-8#q=komedo>, diunduh tanggal 16 Oktober 2015

<https://www.google.com/search?q=jamur&ie=utf-8&oe=utf-8#q=komedo> diunduh tanggal 16 Oktober 2015

<https://www.google.com/search?q=pigmentasi&source=> diunduh tanggal 16 Oktober 2015

<https://www.google.com/search?q=komedo&biw=isch&q=vitiligo>, diunduh tanggal 16 Oktober 2015

<https://www.google.com/search?q=alat+kebersihan&ie=utf-8&oe=utf-8>, diunduh tanggal 18 Oktober 2015

<https://www.google.com/search?q=bahan+pembersih&ie=utf-8&oe=utf-8> tanggal 18 Oktober 2015

<http://mastugino.blogspot.co.id/2015/07/pertolongan-pertama-pada-kecelakaan.html> , tanggal 18 Oktober 2015

<https://www.google.de/search?biw=1024&bih=493&tbm=isch&sa=1&q=PENCEMARAN+UDARA&oq=PENCEMARAN+UDARA> , tanggal 18 Oktober 2015

https://www.google.co.id/?gws_rd=cr&ei=7SlzVqiDLMun0ASp3ayYBg#q=PENANGGULANGAN+LIMBAH+KECANTIKAN , tanggal 18 Oktober 2015

<https://www.google.com/search?q=kompos&ie=utf-8&oe=utf-8>, tanggal 18 Oktober 2015



<https://www.google.com/search?q=sampah+anorganik&ie=utf-8&oe=utf-8> ,
tanggal 18 Oktober 2015

<https://www.google.de/search?q=cleopatra&source=Inms&tbn>, tanggal 18
Oktober 2015

<https://www.google.com/search?q=kosmetologi&source=> tanggal 18 Oktober
2015

<https://www.google.de/search?q=pengertian+kosmetika&biw=> tanggal 18 Oktober
2015

<https://www.google.de/search?q=pengertian+kosmetika&biw=> tanggal 18 Oktober
2015

<https://www.google.com/search?q=kosmetik+bubuk&source=> tanggal 28 Oktober
2015

<https://www.google.com/search?q=kosmetik+larutan&source=> tanggal 28 Oktober
2015

<https://www.google.com/search?q=kosmetik+suspensi&source=> tanggal 28
Oktober 2015

<https://www.google.com/search?q=kosmetik+bentuk+pasta&ie=> tanggal 28
Oktober 2015

<https://www.google.com/search?q=stick+kosmetik&source=> tanggal 28 Oktober
2015

<https://www.google.com/search?q=kosmetik+sabun&source=> tanggal 28
Oktober 2015

<https://www.google.com/search?q=mucilago+kosmetik&source=> tanggal 28
Oktober 2015

<https://www.google.com/search?q=madu&ie=utf-8&oe=> tanggal 28 Oktober 2015

<https://www.google.com/search?q=lidah+buaya&ie=utf-8&oe=> tanggal 28 Oktober
2015

[https://www.google.de/search?q=sanitasi+dengan+bahan+kimia&trackid=sp-
006#q=sterilisasi](https://www.google.de/search?q=sanitasi+dengan+bahan+kimia&trackid=sp-006#q=sterilisasi)[https://www.google.de/search?q=sanitasi+dengan+bahan+kimia
&trackid=sp-006#q=sterilisasi](https://www.google.de/search?q=sanitasi+dengan+bahan+kimia&trackid=sp-006#q=sterilisasi) , tanggal 28 Oktober 2015

<http://schoolkkpi.blogspot.co.id/2014/02/alat-alat-kebersihan.html>, tanggal 28
Oktober 2015

[https://www.google.co.id/search?biw=1024&bih=528&noj=1&q=pengertian+alat+
kebersihan&oq=pengertian+alat+kebersihan&gs](https://www.google.co.id/search?biw=1024&bih=528&noj=1&q=pengertian+alat+kebersihan&oq=pengertian+alat+kebersihan&gs) , tanggal 28 Oktober 2015



<http://rismaaamae.blogspot.co.id/2014/04/bahan-pembersih.html>, tanggal 28 Oktober 2015

https://www.google.de/search?biw=1024&bih=493&tbm=isch&sa=1&q=PENCEMARAN+UDARA&oq=PENCEMARAN+UDARA&gs_l= tanggal 28 Oktober 2015

<http://www.merdeka.com/sehat/8-tips-pertolongan-pertama-pada-orang-pingsan.html> , tanggal 28 Oktober 2015

https://www.google.de/search?q=jenis-jenis+kosmetika&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0CAcQ_AUoAWoVChMI0_9HW2-TqyAIVh5-UCh1zLgLz&biw=1024&bih=537 , tanggal 28 Oktober 2015

<https://www.google.co.id/search?q=gambar+bahan+tradisional&biw=1024&bih=528&source=> tanggal 28 Oktober 2015

<https://www.google.com/search?q=gambar+amoeba&source=> tanggal 28 Oktober 2015

<http://www.rumahchumaidi.blogspot.com>, untuk melihat revisi/perbaikan dari artikel berikut (jika diperlukan) silahkan kunjungi kembali publikasi terupdatenya pada links: http://rumahchumaidi.blogspot.com/2015/03/contoh-soal-pilihan-ganda-dan-essay_59.html#ixzz45UuABxyi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Pengamatan Salon Kecantikan

LEMBAR KERJA – 1 : Pengamatan salon kecantikan

Nomor Kelompok :

Nama Peserta Didik : 1.

: 2.

: 3.

: 4.

: 5.

No	Obyek yang diamati	Baik	Kurang	Buruk	Keterangan
1	Lingkungan ruang				
2	Kesesuaian jml Peralatan praktik dengan peserta didik				
3	Uniform peserta didik				
4	Sikulasi udara				
5	Penerangan				
6	Kebersihan air				
7	Kesesuaian ruang dengan peralatan yang ada				
8	Alat pemadam kebakaran				
9	Keselamatan kerja				
10	Penanganan limbah				

Lampiran II Menganalisis penyakit kulit yang terjadi pada pelanggan salon

LK-2.1 Menganalisis KULIT dan mengidentifikasi penyakit kulit yang terjadi pada pelanggan salon

Nomor Kelompok :

Nama Peserta Diklat : 1.

: 2.

: 3.

: 4.

: 5.

No	Penyakit kulit	Bahasa latinnya	Penyebabnya	Tindakan beautian
1				
2				
3				
4				
	dst			

Lampiran III Analisis Bahan pembersih dan kegunaannya

LK-3.1 Analisis Bahan pembersih dan kegunaannya

Nomor Kelompok :

Nama Peserta Diklat : 1.

: 2.

: 3.

: 4.

: 5.

No	Nama bahan pembersih	Spesifikasi	Kegunaannya
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

BAGIAN II

KOMPETENSI PEDAGOGIK

Kompetensi pedagogik berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam memahami dinamika proses pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung di ruang kelas bersifat dinamis. Terjadi karena interaksi atau hubungan komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan temannya dan siswa dengan sumber belajar. Dinamisasi pembelajaran terjadi karena dalam satu kelas dihuni oleh multi-karakter dan multi-potensi. Heterogenitas siswa dalam kelas akan memerlukan keterampilan guru dalam mendisain program pembelajaran.





Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan. Interaksi tersebut berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut dengan interaksi pendidikan, yakni saling pengaruh antara pendidik dengan peserta didik. Pengaruh peranan pendidik sangat besar, karena kedudukannya sebagai orang yang lebih dewasa, lebih berpengalaman, lebih banyak menguasai banyak nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan. Peranan peserta didik lebih banyak sebagai penerima pengaruh, sebagai pengikut. Oleh karena itu disebutnya sebagai peserta didik. Seorang guru sebagai pendidik yaitu mendidik peserta didik, baik yang berkenaan segi intelektual, sosial, maupun fisik motorik. Perbuatan guru memahami karakteristik peserta didik yaitu diarahkan pada karakter peserta didik pada pencapaian tujuan pendidikan.

Seorang guru harus menguasai karakteristik peserta didik karena guru merupakan contoh teladan kepada anak-anak dan remaja. Guru merupakan pendidik formal, karena latar belakang pendidikan, kepercayaan masyarakat kepadanya serta pengangkatannya sebagai pendidik. Sedangkan pendidik lainnya disebut pendidik informal. Guru harus menguasai karakteristik setiap individu peserta didik supaya dapat memahami keseluruhan kepribadiannya dengan segala latar belakang dan interaksi dengan lingkungannya.

Peserta didik memiliki karakteristik yang unik, terdapat perbedaan individual diantara mereka seperti menyangkut aspek kecerdasan, emosi, sikap, kebiasaan, dan kemampuan penyesuaian diri. Peserta didik sebagai individu yang dinamis dan berada dalam proses perkembangan, memiliki kebutuhan dan dinamika interaksi dengan lingkungannya. Siswa dalam proses perkembangannya memerlukan bantuan dalam mengadakan aktivitas atau kegiatan mengisi waktu luang yang positif di lingkungan keluarga, sekolah maupun di masyarakat.



Belajar menggunakan waktu merupakan suatu keterampilan perolehan yang berharga, keterampilan yang memberikan keuntungan-keuntungan tidak hanya dalam studi saja melainkan sepanjang hidup. Sesungguhnya, kemampuan menggunakan waktu secara efisien dapat merupakan salah satu prestasi terpenting dari seluruh hidup. Dengan demikian efisiensi waktu turut menentukan kualitas belajar siswa, yang sekaligus mempengaruhi prestasi belajarnya. Namun kegiatan yang dilakukan siswa di waktu luang tidak hanya untuk belajar, melainkan digunakan untuk kegiatan lain, seperti menonton televisi, bermain bersama teman, mengikuti organisasi, dan lain-lain. Kegiatan tersebut tentunya ada yang lebih dominan yang mereka lakukan, maka siswa perlu mengatur waktu belajar dan kegiatan mengisi waktu luangnya.

B. Tujuan

Modul ini disusun untuk digunakan sebagai acuan bagi guru dalam melakukan pelatihan peningkatan profesionalisme guru sebagai tindak lanjut hasil uji kompetensi guru.

C. Peta Kompetensi

- Grade 10** Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran
- Grade 9** Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
- Grade 8** Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- Grade 7** Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
- Grade 6** Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- Grade 5** Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- Grade 4** Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- Grade 3** Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
- Grade 2** Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- Grade 1** Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual

D. Ruang Lingkup

Modul dengan judul Karakteristik Peserta Didik ini terdiri dari 3 kegiatan belajar yakni: kegiatan pertama berjudul memahami karakteristik peserta didik, kegiatan kedua berjudul mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik, dan kegiatan ketiga berjudul mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik.



E. Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan Modul ini sebagai bahan pelatihan, beberapa langkah berikut ini perlu menjadi perhatian para peserta pelatihan.

1. Lakukan pengecekan terhadap kelengkapan bahan ajar ini, seperti kelengkapan halaman, kejelasan hasil cetakan, serta kondisi bahan ajar secara keseluruhan.
2. Bacalah petunjuk penggunaan Modul
3. Pelajarilah Modul ini secara bertahap, termasuk didalamnya latihan dan evaluasi sebelum melangkah ke materi pokok berikutnya.
4. Buatlah catatan-catatan kecil jika ditemukan hal-hal yang perlu pengkajian lebih lanjut
5. Kerjakanlah semua lembar kerja dalam bahan ajar ini
6. Pelajarilah keseluruhan materi bahan ajar ini secara intensif



KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

A. Tujuan

Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan dapat:

1. Menjelaskan karakteristik perkembangan anak usia sekolah menengah
2. Menjelaskan perkembangan fisik/jasmani;
3. Menjelaskan perkembangan intelektual
4. Menjelaskan pemikiran sosial dan moralitas
5. Menjelaskan pemikiran politik
6. Menjelaskan perkembangan agama dan keyakinan
7. Menjelaskan jenis-jenis kebutuhan anak usia sekolah menengah.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengidentifikasi karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosio-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya terkait dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
2. Menginterpolasikan karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosio-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya terkait dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
3. Menyesuaikan karakteristik peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

C. Uraian Materi

1. Hakikat Pertumbuhan Dan Perkembangan

Pada bagian ini kita akan mengkaji tentang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik serta alasan mengapa kita sebagai pendidik/guru perlu mempelajarinya?



Ada beberapa alasan, diantaranya adalah:

Pertama, kita akan mempunyai ekspektasi/harapan yang nyata tentang anak dan remaja. Dari psikologi perkembangan akan diketahui pada umur berapa anak mulai berbicara dan mulai mampu berpikir abstrak. Hal-hal itu merupakan gambaran umum yang terjadi pada kebanyakan anak, di samping itu akan diketahui pula pada umur berapa anak tertentu akan memperoleh ketrampilan perilaku dan emosi khusus.

Kedua, pengetahuan tentang psikologi perkembangan anak membantu kita untuk merespon sebagaimana mestinya pada perilaku tertentu dari seorang anak. Bila seorang anak TK tidak mau sekolah lagi karena diganggu temannya apakah dibiarkan saja? Psikologi perkembangan akan membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan itu dan menunjukkan sumber-sumber jawaban serta pola-pola anak mengenai pikiran, perasaan dan perilakunya.

Ketiga, pengetahuan tentang perkembangan anak, akan membantu mengenali berbagai penyimpangan dari perkembangan yang normal. Bila anak umur dua tahun belum berceloteh (banyak bicara) apakah dokter dan guru harus mengawatirkannya? Bagaimana bila hal itu terjadi pada anak umur tiga tahun atau empat tahun? Apa yang perlu dilakukan bila remaja umur lima belas tahun tidak mau lagi sekolah karena keinginannya yang berlebihan yaitu ingin melakukan sesuatu yang menunjukkan sikap "jagoan"? Jawaban akan lebih mudah diperoleh apabila kita mengetahui apa yang biasanya terjadi pada anak atau remaja.

Keempat, dengan mempelajari perkembangan anak akan membantu memahami diri sendiri. Psikologi perkembangan akan secara terbuka mengungkap proses pertumbuhan psikologi, proses-proses yang akan dialami pada kehidupan sehari-hari. Yang lebih penting lagi, pengetahuan ini akan membantu kita memahami apa yang kita alami sendiri, misalnya mengapa masa puber kita lebih awal atau lebih lambat dibandingkan dengan teman-teman lain.



a. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan.**

Sejak awal tahun 1980-an semakin diakui pengaruh keturunan (genetik) terhadap perbedaan individu. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian perilaku genetik yang mendukung pentingnya pengaruh keturunan menunjukkan tentang pentingnya pengaruh lingkungan. Perilaku yang kompleks yang menarik minat para ahli psikologi (misalnya: temperamen, kecerdasan dan kepribadian) mendapat pengaruh yang sama kuatnya baik dari faktor-faktor lingkungan maupun keturunan (genetik).

Interaksi Keturunan Lingkungan Dan Perkembangan

Keturunan dan lingkungan berjalan bersama atau bekerjasama dan menghasilkan individu dengan kecerdasan, temperamen tinggi dan berat badan, minat yang khas. Bila seorang gadis cantik dan cerdas terpilih menjadi ketua OSIS, apakah kita akan berkesimpulan bahwa keberhasilannya itu hanya karena lingkungan atau hanya karena keturunan? tentu saja karena keduanya. Karena pengaruh lingkungan bergantung kepada karakteristik genetik, maka dapat dikatakan bahwa antara keduanya terdapat interaksi.

Pengaruh genetik terhadap kecerdasan terjadi pada awal perkembangan anak dan berlanjut terus sampai dewasa. Kita ketahui bahwa dengan dibesarkan pada keluarga yang sama dapat terjadi perbedaan kecerdasan secara individual dengan variasi yang kecil pada kepribadian dan minat. Salah satu alasan terjadinya hal itu ialah mungkin karena keluarga mempunyai penekanan yang sama pada anak-naknya berkenaan dengan perkembangan kecerdasan yaitu dengan mendorong anak mencapai tingkat tertinggi. Mereka tidak mengarahkan anak kearah minat dan kepribadian yang sama. Kebanyakan orang tua menghendaki anaknya untuk mencapai tingkat kecerdasan di atas rata-rata.

Apakah yang perlu diketahui tentang interaksi antara keturunan dengan lingkungan dalam perkembangan? Kita perlu mengetahui lebih banyak tentang interaksi tersebut dalam perkembangan yang berlangsung normal. Misalnya, apakah arti perbedaan IQ antara dua orang sebesar 95



dan 125? Untuk dapat menjawabnya diperlukan informasi tentang pengaruh-pengaruh budaya dan genetik. Kitapun perlu mengetahui pengaruh keturunan terhadap seluruh siklus kehidupan.

Contoh lain pubertas dan menopause bukankah semata-mata hasil lingkungan, walaupun pubertas dan menopause dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan seperti nutrisi, berat, obat-obatan dan kesehatan, evolusi dasar dan program genetik. Pengaruh keturunan pada pubertas dan menopause tidak dapat diabaikan.

b. Fase-Fase Perkembangan

Setiap orang berkembang dengan karakteristik tersendiri. Hampir sepanjang waktu perhatian kita tertuju pada keunikan masing-masing. Sebagai manusia, setiap orang melalui jalan-jalan yang umum. Setiap diri kita mulai belajar berjalan pada usia satu tahun, berjalan pada usia dua tahun, tenggelam pada permainan fantasi pada masa kanak-kanak dan belajar mandiri pada usia remaja.

Apakah yang dimaksud oleh para ahli psikologi dengan perkembangan individu? Menurut Satrok dan Yussen (1992) perkembangan adalah pola gerakan atau perubahan yang dimulai pada saat terjadi pembuahan dan berlangsung terus selama siklus kehidupan. Dalam perkembangan terdapat pertumbuhan. Pola gerakan itu kompleks karena merupakan hasil (produk) dan beberapa proses-proses biologis, proses kognitif, dan proses sosial.

Proses-proses biologis meliputi perubahan-perubahan fisik individu. Gen yang diwarisi dari orang tua, perkembangan otak, penambahan tinggi dan berat, ketrampilan motorik, dan perubahan-perubahan hormon pada masa puber mencerminkan peranan proses-proses biologis dalam perkembangan.

Proses kognitif meliputi perubahan-perubahan yang terjadi pada individu mengenai pemikiran, kecerdasan dan bahasa. Mengamati gerakan mainan bayi yang digantung, menghubungkan dua kata menjadi kalimat, menghafal puisi dan memecahkan soal-soal matematik, mencerminkan peranan proses-proses kognitif dalam perkembangan anak.



Proses-proses sosial meliputi perubahan-perubahan yang terjadi dalam hubungan individu dengan orang lain, perubahan-perubahan dalam emosi dan perubahan-perubahan dalam kepribadian. Senyuman bayi sebagai respon terhadap sentuhan ibunya, sikap agresif anak laki-laki terhadap teman mainnya, kewaspadaan seorang gadis terhadap lingkungannya mencerminkan peranan proses sosial dalam perkembangan anak.

Untuk memudahkan pemahaman tentang perkembangan, maka dilakukan pembagian berdasarkan waktu-waktu yang dilalui manusia dengan sebutan fase. Santrok dan Yussen membaginya atas lima fase yaitu: fase pranatal (saat dalam kandungan), fase bayi, fase kanak-kanak awal, fase anak akhir dan fase remaja. Perkiraan waktu ditentukan pada setiap fase untuk memperoleh gambaran waktu suatu fase itu dimulai dan berakhir.

1. **Fase pranatal** (saat dalam kandungan) adalah waktu yang terletak antara masa pembuahan dan masa kelahiran. Pada saat itu terjadi pertumbuhan yang luar biasa dari satu sel menjadi suatu organisme yang lengkap dengan otak dan kemampuan berperilaku, dihasilkan dalam waktu lebih kurang sembilan bulan.
2. **Fase bayi**, adalah saat perkembangan yang berlangsung sejak lahir sampai 18 atau 24 bulan. Masa ini adalah masa yang sangat bergantung kepada orang tua. Banyak kegiatan-kegiatan psikologis yang baru dimulai misalnya: bahasa, koordinasi sensori motor dan sosialisasi.
3. **Fase kanak-kanak awal**, adalah fase perkembangan yang berlangsung sejak akhir masa bayi sampai 5 atau 6 tahun, kadang-kadang disebut masa pra sekolah. Selama masa ini mereka belajar melakukan sendiri banyak hal dan berkembang ketrampilan-ketrampilan yang berkaitan dengan kesiapan untuk bersekolah dan memanfaatkan waktu selama beberapa jam untuk bermain sendiri maupun dengan temannya. Memasuki kelas satu SD menandai berakhirnya fase ini.

- 
4. **Fase kanak-kanak tengah dan akhir**, adalah masa perkembangan yang berlangsung sejak kira-kira umur 6 sampai 11 tahun, sama dengan masa usia sekolah dasar. Anak-anak menguasai ketrampilan-ketrampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung. Secara formal mereka mulai memasuki dunia yang lebih luas dengan budayanya. Pencapaian prestasi menjadi arah perhatian pada dunia anak, dan pengendalian diri sendiri bertambah pula.
 5. **Fase remaja**, adalah masa perkembangan yang merupakan transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa awal, yang dimulai kira-kira umur 10 sampai 12 tahun dan berakhir kira-kira umur 18 sampai 22 tahun. Remaja mengalami perubahan-perubahan fisik yang sangat cepat, perubahan perbandingan ukuran bagian-bagian badan, berkembangnya karakteristik seksual seperti membesarnya payudara, tumbuhnya rambut pada bagian tertentu dan perubahan suara. Pada fase ini dilakukan upaya-upaya untuk mandiri dan pencarian identitas diri. Pemikirannya lebih logis, abstrak dan idealis. Semakin lama banyak waktu dimanfaatkan di luar keluarga.

c. Pola Perkembangan Kognitif dari Jean Piaget

Perkembangan kognitif anak berlangsung secara teratur dan berurutan sesuai dengan perkembangan umurnya. Maka pengajaran harus direncanakan sedemikian rupa disesuaikan dengan perkembangan kecerdasan peserta didik. Piaget mengemukakan proses anak sampai mampu berpikir seperti orang dewasa melalui empat tahap perkembangan, yaitu:

1. Tahap sensori motor (0;0 – 2;0)

Kegiatan intelektual pada tahap ini hampir seluruhnya mencakup gejala yang diterima secara langsung melalui indra. Pada saat anak mencapai kematangan dan mulai memperoleh ketrampilan berbahasa, mereka mengaplikasikannya dengan menerapkannya pada objek-objek yang nyata. Anak mulai memahami hubungan antara benda dengan nama yang diterima kepada benda tersebut.

2. Tahap praoperasional (2;0 – 7;0)

Pada tahap ini perkembangan sangat pesat. Lambang-lambang bahasa yang dipergunakan untuk menunjukkan benda-benda nyata bertambah dengan pesatnya. Keputusan yang diambil hanya berdasarkan intuisi, bukannya berdasarkan analisis rasional. Anak biasanya mengambil kesimpulan dari sebagian kecil yang diketahuinya, dari suatu keseluruhan yang besar. Menurut pendapat mereka pesawat terbang adalah benda kecil yang berukuran 30 cm; karena hanya itulah yang nampak pada mereka saat mereka menengadah dan melihatnya terbang di angkasa.

3. Tahap operasional kongkrit (7;0 – 11;0)

Kemampuan berpikir logis muncul pula pada tahap ini. Mereka dapat berpikir secara sistematis untuk mencapai pemecahan masalah. Pada tahap ini permasalahan yang dihadapinya adalah permasalahan yang kongkrit. Pada tahap ini anak akan menemui kesulitan bila diberi tugas sekolah yang menuntutnya untuk mencari sesuatu yang tersembunyi. Misalnya, anak seringkali menjadi frustrasi bila disuruh mencari arti tersembunyi dari suatu kata dalam tulisan tertentu. Mereka menyukai soal-soal tersedia jawabannya.

4. Tahap operasional formal (11;0 – 15;0)

Tahap ini ditandai dengan pola berpikir orang dewasa. Mereka dapat mengaplikasikan cara berpikir terhadap permasalahan dari semua kategori, baik yang abstrak maupun yang kongkrit. Pada tahap ini anak sudah dapat memikirkan buah pikirannya, dapat membentuk ide-ide, berpikir tentang masa depan secara realistis

Sebelum menekuni tugasnya membimbing dan mengajar, guru atau calon guru sebaiknya memahami teori Piaget atau ahli lainnya tentang pola-pola perkembangan kecerdasan peserta didik. Dengan demikian mereka memiliki landasan untuk mengembangkan harapan-harapan yang realistis mengenai perilaku peserta didiknya.



d. Tugas-tugas perkembangan

Tugas perkembangan menurut Robert J. Havighurs adalah sebagian tugas yang muncul pada suatu periode tertentu dalam kehidupan individu, yang merupakan keberhasilan yang dapat memberikan kebahagiaan serta memberi jalan bagi tugas-tugas berikutnya. Kegagalan akan menimbulkan kekecewaan bagi individu, penolakan oleh masyarakat dan kesulitan untuk tugas perkembangan berikutnya.

1. Tugas perkembangan pada masa kanak-kanak:

- (a) Belajar berjalan
- (b) Belajar makan makanan padat
- (c) Belajar mengendalikan gerakan badan
- (d) Mempelajari peran yang sesuai dengan jenis kelaminnya.
- (e) Memperoleh stabilitas fisiologis
- (f) Membentuk konsep-konsep sederhana tentang kenyataan sosial dan fisik.
- (g) Belajar menghubungkan diri secara emosional dengan orang tua, kakak adik dan orang lain.
- (h) Belajar membedakan yang benar dan yang salah.

2. Tugas perkembangan masa anak.

- (a) Mempelajari ketrampilan fisik yang diperlukan untuk permainan tertentu
- (b) Membentuk sikap tertentu terhadap diri sendiri sebagai organisme yang sedang tumbuh.
- (c) Belajar bergaul secara rukun dengan teman sebaya
- (d) Mempelajari peranan yang sesuai dengan jenis kelamin
- (e) Membina ketrampilan dasar dalam membaca, menulis dan berhitung
- (f) Mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
- (g) Membentuk kata hati, moralitas dan nilai-nilai.
- (h) Memperoleh kebebasan diri
- (i) Mengembangkan sikap-sikap terhadap kelompok-kelompok dan lembaga sosial.

3. Tugas perkembangan masa remaja.

- (a) Memperoleh hubungan-hubungan baru dan lebih matang dengan yang sebaya dari kedua jenis kelamin.
- (b) Memperoleh peranan sosial dengan jenis kelamin individu
- (c) Menerima fisik dari dan menggunakan badan secara efektif.
- (d) Memperoleh kebebasan diri melepaskan ketergantungan diri dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
- (e) Melakukan pemilihan dan persiapan ntuk jabatan
- (f) Memperoleh kebebasan ekonomi.
- (g) Persiapan perkawinan dan kehidupan berkeluarga.
- (h) Mengembangkan ketrampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara yang baik.
- (i) Memupuk dan memperoleh perilaku yang dapat dipertanggungjawabkan secara sosial.
- (j) Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman berperilaku.

4. Tugas perkembangan masa dewasa awal.

- (a) Memilih pasangan hidup
- (b) Belajar hidup dengan suami atau istri
- (c) Memulai kehidupan berkeluarga.
- (d) Membimbing dan merawat anak
- (e) Mengolah rumah tangga.
- (f) Memulai suatu jabatan
- (g) Menerima tanggung jawab sebagai warga negara.
- (h) Menemukan kelompok sosial yang cocok dan menarik.

5. Tugas-tugas perkembangan masa setengah baya.

- (a) Memperoleh tanggungjawab sosial dan warga negara
- (b) Membangun dan mempertahankan standar ekonomo.
- (c) Membantu anak remaja untuk menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab dan bahagia.
- (d) Membina kegiatan pengisi waktu senggang orang dewasa
- (e) Membina hubungan dengan pasangan hidup sebagai pribadi
- (f) Menerima dan menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan fisik sendiri.



(g) Menyesuaikan diri dengan pertambahan umur.

6. Tugas-tugas perkembangan orang tua.

- (a) Menyesuaikan diri dengan menurunnya kesehatan dan kekuatan fisik.
- (b) Menyesuaikan diri terhadap masa pensiun dan menurunnya pendapatan.
- (c) Menyesuaikan diri terhadap meninggalnya suami/istri
- (d) Menjalin hubungan dengan perkumpulan manusia usia lanjut.
- (e) Memenuhi kewajiban sosial dan sebagai warga negara
- (f) Membangun kehidupan fisik yang memuaskan.

Menurut Havighurst setiap tahap perkembangan individu harus sejalan dengan perkembangan aspek-aspek lainnya, yaitu fisik, psikis serta emosional, moral dan sosial. Ada dua alasan mengapa tugas-tugas perkembangan ini penting bagi pendidik.

- 1) Membantu memperjelas tujuan yang akan dicapai sekolah. Pendidikan dapat dimengerti sebagai usaha masyarakat, melalui sekolah, dalam membantu individu mencapai tugas-tugas perkembangan tertentu.
- 2) konsep ini dapat dipergunakan sebagai pedoman waktu untuk melaksanakan usaha-usaha pendidikan. Bila individu telah mencapai kematangan, siap untuk mencapai tahap tugas tertentu serta sesuai dengan tuntutan masyarakat, maka dapat dikatakan bahwa saat untuk mengajar individu yang bersangkutan telah tiba. Bila mengajarnya pada saat yang tepat maka hasil pengajaran yang optimal dapat dicapai.

2. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah Menengah

Pada usia sekolah menengah, anak berada pada masa remaja atau pubertas atau adolesen. Masa remaja merupakan masa peralihan atau transisi antara masa kanak-kanak dengan dewasa. Meskipun perkembangan aspek-aspek kepribadian telah diawali pada masa-masa sebelumnya, tetapi puncaknya boleh dikatakan terjadi pada masa ini, sebab setelah melewati masa ini remaja telah berubah menjadi seorang dewasa yang boleh dikatakan telah terbentuk suatu pribadi yang relatif



tetap. Pada masa transisi ini terjadi perubahan-perubahan yang sangat cepat.

Oleh karena itu sebagai pendidik, Anda perlu menghayati tahapan perkembangan yang terjadi pada siswa sehingga dapat mengerti segala tingkah laku yang ditampakkan siswa. Misalnya, pada siswa usia sekolah menengah suasana hati yang semula riang gembira secara mendadak berubah menjadi rasa sedih. Jika Anda sebagai pendidik tidak peka terhadap kondisi seperti ini, bisa jadi Anda memberikan respons yang dapat menghambat perkembangan siswa Anda.

a. Perkembangan fisik/ jasmani

Salah satu segi perkembangan yang cukup pesat dan nampak dari luar adalah perkembangan fisik. Pada masa remaja, perkembangan fisik mereka sangat cepat dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya. Pada masa remaja awal (usia SLTP) anak-anak ini nampak postur tubuhnya tinggi-tinggi tetapi kurus. Lengan, kaki, dan leher mereka panjang-panjang, baru kemudian berat badan mereka mengikuti dan pada akhir masa remaja, proporsi tinggi dan berat badan mereka seimbang.

Selain terjadi penambahan tinggi badan yang sangat cepat, pada masa remaja berlangsung perkembangan seksual yang cepat pula. Perkembangan ini ditandai dengan munculnya ciri-ciri kelamin primer dan sekunder. Ciri-ciri kelamin primer berkenaan dengan perkembangan alat-alat produksi, baik pada pria maupun wanita. Ciri-ciri kelamin sekunder berkenaan dengan tumbuhnya bulu-bulu pada seluruh badan, perubahan suara menjadi semakin rendah-besar (lebih-lebih pada pria), membesarnya buah dada pada wanita, dan tumbuhnya jakun pada pria. Dengan perkembangan ciri-ciri kelamin sekunder ini, secara fisik remaja mulai menampilkan ciri-ciri orang dewasa.

b. Perkembangan intelektual

Sejalan dengan perkembangan fisik yang cepat, berkembang pula intelektual berpikirnya. Kalau pada sekolah dasar kemampuan berpikir anak masih berkenaan dengan hal-hal yang kongkrit atau berpikir kongkrit,



pada masa SLTP mulai berkembang kemampuan berpikir abstrak, remaja mampu membayangkan apa yang akan dialami bila terjadi suatu peristiwa umpamanya perang nuklir, kiamat dan sebagainya. Remaja telah mampu berpikir jauh melewati kehidupannya baik dalam dimensi ruang maupun waktu. Berpikir abstrak adalah berpikir tentang ide-ide, yang oleh Jean Piaget seorang psikologi dari Swis disebutnya sebagai berpikir formal operasional.

Berkembangnya kemampuan berpikir formal operasional pada remaja ditandai dengan tiga hal penting. Pertama, anak mulai mampu melihat (berpikir) tentang kemungkinan-kemungkinan. Kalau pada usia sekolah dasar anak hanya mampu melihat kenyataan, maka pada masa usia remaja mereka telah mampu berpikir tentang kemungkinan-kemungkinan. Kedua, anak-anak telah mampu berpikir ilmiah. Remaja telah mampu mengikuti langkah-langkah berpikir ilmiah, dan mulai merumuskan masalah, membatasi masalah, menyusun hipotesis, mengumpulkan dan mengolah data sampai dengan menarik kesimpulan-kesimpulan. Ketiga, remaja telah mampu memadukan ide-ide secara logis. Ide-ide atau pemikiran abstrak yang kompleks telah mampu dipadukan dalam suatu kesimpulan yang logis.

Secara umum kemampuan berpikir formal mengarahkan remaja kepada pemecahan masalah-masalah berpikir secara sistematis. Dalam kehidupan sehari-hari para remaja begitu pula orang dewasa jarang menggunakan kemampuan berpikir formal, walaupun mereka sebenarnya mampu melaksanakannya. Mereka lebih banyak berbuat berdasarkan kebiasaan, perbuatan atau pemecahan rutin. Hal ini mungkin disebabkan karena, tidak adanya atau kurangnya tantangan yang dihadapi, atau mereka tidak melihat hal-hal yang dihadapi atau dialami sebagai tantangan, atau orang tua, masyarakat dan guru tidak membiasakan remaja menghadapi tantangan atau tuntutan yang harus dipecahkan.



c. Pemikiran Sosial dan Moralitas

Ketrampilan berpikir baru yang dimiliki remaja adalah pemikiran sosial. Pemikiran sosial ini berkenaan dengan pengetahuan dan keyakinan mereka tentang masalah-masalah hubungan pribadi dan sosial. Remaja awal telah mempunyai pemikiran-pemikiran logis, tetapi dalam pemikiran logis ini mereka sering kali menghadapi kebingungan antara pemikiran orang lain. Menghadapi keadaan ini berkembang pada remaja sikap egosentrisme, yang berupa pemikiran-pemikiran subjektif logis dirinya tentang masalah-masalah sosial yang dihadapi dalam masyarakat atau kehidupan pada umumnya. Egosentrisme remaja seringkali muncul atau diperlihatkan dalam hubungan dengan orang lain, mereka tidak dapat memisahkan perasaan dia dan perasaan orang lain tentang dirinya. Remaja sering berpenampilan atau berperilaku mengikuti bayanagan atau sosok gangnya. Mereka sering membuat trik-trik atau cara-cara untuk menunjukkan kehebatan, kepopuleran atau kelebihan dirinya kepada sesama remaja. Para remaja seringkali berbuat atau memiliki cerita atau dongeng pribadi, yang menggambarkan kehebatan dirinya. Cerita-cerita yang mereka baca atau dengar dicoba diterapkan atau dijadikan cerita dirinya.

Pada masa remaja rasa kepedulian terhadap kepentingan dan kesejahteraan orang lain cukup besar, tetapi kepedulian ini masih dipengaruhi oleh sifat egosentrisme. Mereka belum bisa membedakan kebahagiaan atau kesenangan yang mendasar (hakiki) dengan yang sesaat, memperhatikan kepentingan orang secara umum atau orang-orang yang dekat dengan dia. Sebagian remaja sudah bisa menyadari bahwa membahagiakan orang lain itu perbuatan mulia tetapi itu hal yang sulit, mereka mencari keseimbangan antara membahagiakan orang lain dengan kebahagiaan dirinya. Pada masa remaja juga telah berkembang nilai moral berkenaan dengan rasa bersalah, telah tumbuh pada mereka bukan saja rasa bersalah karena berbuat tidak baik, tetapi juga bersalah karena tidak berbuat baik. Dalam perkembangan nilai moral ini, masih nampak adanya kesenjangan. Remaja sudah mengetahui nilai atau prinsip-prinsip yang mendasar, tetapi mereka belum mampu



melakukannya, mereka sudah menyadari bahwa membahagiakan orang lain itu adalah baik, tetapi mereka belum mampu melihat bagaimana merealisasikannya.

d. Perkembangan pemikiran politik

Perkembangan pemikiran politik remaja hampir sama dengan perkembangan moral, karena memang keduanya berkaitan erat. Remaja telah mempunyai pemikiran-pemikiran politik yang lebih kompleks dari anak-anak sekolah dasar. Mereka telah memikirkan ide-ide dan pandangan politik yang lebih abstrak, dan telah melihat banyak hubungan antar hal-hal tersebut. Mereka dapat melihat pembentuk hukum dan peraturan-peraturan legal secara demokratis, dan melihat hal-hal tersebut dapat diterapkan pada setiap orang di masyarakat, dan bukan pada kelompok-kelompok khusus. Pemikiran politik ini jelas menggambarkan unsur-unsur kemampuan berpikir formal operasional dari Piaget dan pengembangan lebih tinggi dari bentuk pemikiran moral Kohlberg. Remaja juga masih menunjukkan adanya kesenjangan dan ketidakajegan dalam pemikiran politiknya. Pemikiran politiknya tidak didasarkan atas prinsip “seluruhnya atau tidak sama sekali”, sebagai ciri kemampuan pemikiran moral tahap tinggi, tetapi lebih banyak didasari oleh pengetahuan-pengetahuan politik yang bersifat khusus. Meskipun demikian pemikiran mereka sudah lebih abstrak dan kurang bersifat individual dibandingkan dengan usia anak sekolah dasar.

e. Perkembangan agama dan keyakinan

Perkembangan kemampuan berpikir remaja mempengaruhi perkembangan pemikiran dan keyakinan tentang agama. Kalau pada tahap usia sekolah dasar pemikiran agama ini bersifat dogmatis, masih dipengaruhi oleh pemikiran yang bersifat kongkrit dan berkenaan dengan sekitar kehidupannya, maka pada masa remaja sudah berkembang lebih jauh, didasari pemikiran-pemikiran rasional, menyangkut hal-hal yang bersifat abstrak atau gaib dan meliputi hal-hal yang lebih luas. Remaja yang mendapatkan pendidikan agama yang intensif, bukan saja telah memiliki kebiasaan melaksanakan kegiatan peribadatan dan ritual agama, tetapi juga telah mendapatkan atau menemukan kepercayaan-



kepercayaan khusus yang lebih mendalam yang membentuk keyakinannya dan menjadi pegangan dalam merespon terhadap masalah-masalah dalam kehidupannya. Keyakinan yang lebih luas dan mendalam ini, bukan hanya diyakini atas dasar pemikiran tetapi juga atas keimanan. Pada masa remaja awal, gambaran Tuhan masih diwarnai oleh gambaran tentang ciri-ciri manusia, tetapi pada masa remaja akhir gambaran ini telah berubah ke arah gambaran sifat-sifat Tuhan yang sesungguhnya.

f. Jenis-jenis kebutuhan anak usia sekolah menengah

Setiap manusia melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan (needs) hidupnya. Murray mengelompokkan kebutuhan menjadi dua kelompok besar, yaitu viscerogenic, dan psychogenic. Kebutuhan viscerogenic adalah kebutuhan secara biologis, yaitu kebutuhan untuk makan, minum, bernafas dan lain sebagainya yang berorientasi pada kebutuhan untuk mempertahankan hidup. Sedangkan kebutuhan psychogenic adalah kebutuhan sosial atau social motives.

Kebutuhan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi kebutuhan dari dalam diri individu, atau tujuannya ada di dalam kegiatan itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi kebutuhan individu dari luar, atau tujuan suatu kegiatan berada di luar kegiatannya itu sendiri.

Berdasarkan pendapat Murray, maka jenis kebutuhan yang dominan pada usia anak sekolah menengah adalah sebagai berikut:

- 1) **Need for Affiliation (n Aff)**, adalah kebutuhan untuk berhubungan dengan orang lain seperti teman sebaya, setia kawan, berpartisipasi dalam kelompok sebaya, mengerjakan sesuatu untuk teman, kebutuhan untuk membentuk persahabatan baru, dorongan untuk mencari kawan sebanyak mungkin, mengerjakan pekerjaan bersama-sama, akrab dengan teman, dorongan untuk menulis persahabatan, dan sebagainya. Pada usia remaja kebutuhan untuk membentuk kelompok ini terkadang menimbulkan masalah dengan



terbentuknya gang atau kelompok yang saling bertentangan antara satu kelompok dengan kelompok lainnya.

- 2) **Need for Aggression (n Agg)**, yaitu kebutuhan untuk melakukan tindakan kekerasan, menyerang pandangan yang berbeda dengan dirinya, menyampaikan pandangan tentang jalan pikiran orang lain, mengecam orang lain secara terbuka, mempermainkan orang lain, melukai perasaan orang lain, dorongan untuk membaca berita yang menjurus kepada kekerasan seperti perkosaan, dan lain sebagainya yang sejenis. Dorongan ini menyebabkan anak remaja suka melakukan tawuran/perkelahian.
- 3) **Autonomy Needs (n Aut)**, yaitu kebutuhan untuk bertindak secara mandiri, menyatakan kebebasan diri untuk berbuat atau mengatakan apapun, bebas dalam mengambil keputusan, melakukan sesuatu yang tidak biasa dilakukan orang lain, menghindari pendapat orang lain, menghindari tanggungjawab atau tugas dari orang lain. Anak remaja senang menentang pendapat orang tuanya sendiri.
- 4) **Counteraction**, yaitu kebutuhan untuk mencari bentuk yang berbeda dan yang telah mapan, seperti sebagai oposisi. Remaja senantiasa ingin berbeda pendapat orang tuanya, bahkan dengan gurunya di sekolah.
- 5) **Need for Dominance (n Dom)**, atau kebutuhan mendominasi, yaitu kebutuhan untuk menguasai lingkungan manusia, membantah pendapat orang lain, ingin menjadi pemimpin kelompoknya, ingin dipandang sebagai pemimpin orang lain, ingin selalu terpilih sebagai pemimpin, mengambil keputusan dengan mengatasnamakan kelompoknya, menetapkan persetujuan secara sepihak, membujuk dan mempengaruhi orang lain agar mau menjalankan apa yang ia inginkan, mengawasi dan mengarahkan kegiatan orang lain, mendiktekan apa yang harus dikerjakan orang lain.
- 6) **Exhibition (N Exh)** atau kebutuhan pamer diri yaitu kebutuhan untuk memamerkan diri, menarik perhatian orang lain, memperlihatkan diri agar menjadi pusat perhatian orang lain, dorongan untuk menceritakan keberhasilan dirinya, menggunakan kata-kata yang tidak dipahami orang lain, dorongan untuk bertanya yang sekiranya



tidak dijawab orang lain, membicarakan pengalaman diri yang membahayakan, dorongan untuk menceritakan hal-hal yang menggelikan. Pada masa remaja inilah umumnya remaja biasa menggunakan bahasa prokem yang hanya dipahami oleh kelompoknya sendiri.

- 7) **Sex**, yaitu kebutuhan untuk membangun hubungan yang bersifat erotis. Tanpa pengawasan yang terarah remaja sering terjerumus ke dalam perilaku seks bebas.

Melihat kajian tentang kebutuhan pada siswa sekolah menengah berdasarkan konsep Murray, seorang guru mestinya peka terhadap kebutuhan siswanya. Bagaimana pemenuhan kebutuhan tersebut oleh guru? Sebagai guru Anda dapat menciptakan suasana kelas yang demokratis, merencanakan pembelajaran yang bervariasi, serta mengadakan hubungan atau komunikasi dengan menggunakan pendekatan pribadi. Dengan usaha-usaha seperti ini paling tidak Anda telah mencoba memenuhi kebutuhan para siswa Anda.

D. Aktivitas Pembelajaran

Tanpa mengurangi tingkat efektivitas dalam pembelajaran, teman-teman para guru disarankan untuk membaca konsep tentang karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosio-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya terkait dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Langkah berikutnya adalah mendiskusikan dengan teman guru dalam kelompok, kemudian menentukan kerangka penerapannya dan berlatih mempraktekkan dengan sungguh-sungguh. Selamat mempraktekkan.

E. Latihan/ Kasus /Tugas

Buatlah 2 kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang guru.

- Kelompok pertama mengamati siswa SMP yang Anda kenal,
- Kelompok kedua mengamati siswa SMA yang dikenal.

- Setelah diadakan pengamatan, kemudian diskusikan hasilnya di antara dua kelompok kecil.
- Selanjutnya tuliskan dengan bahasa sendiri karakteristik-karakteristik siswa SMP dan SMA yang Anda identifikasi serta bandingkan karakteristik di antara siswa SMP dan SMA.

F. Rangkuman

Ada beberapa hal yang penting yang terdapat pada kegiatan pembelajaran 1 ini, yaitu:

1. Perkembangan fisik pada siswa usia menengah ditandai dengan adanya perubahan bentuk, berat, tinggi badan. Selain hal itu, perkembangan fisik pada usia ini ditandai pula dengan munculnya ciri-ciri kelamin primer dan sekunder. Hormon testosteron dan estrogen juga turut mempengaruhi perkembangan fisik.
2. Perkembangan intelektual siswa SLTA ditandai dengan berkembangnya kemampuan berpikir formal operasional. Selain itu kemampuan mengingat dan memproses informasi cukup kuat berkembang pada usia ini.
3. Perkembangan pemikiran sosial dan moralitas nampak pada sikap berkurangnya egosentrisme. Siswa SLTP dan SLTA juga telah mempunyai pemikiran politik dan keyakinan yang lebih rasional.
4. Terdapat berbagai aliran dalam pendidikan yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak. Diantaranya adalah aliran nativisme, empirisme, dan konvergensi.
5. Perkembangan anak dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Ada tiga faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa yaitu: pembawaan, lingkungan, dan waktu.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Mohon untuk mengisi lembar umpan balik dan tindak lanjut di bawah ini berdasarkan materi pelatihan yang Bapak/Ibu sudah pelajari.

1. Hal-hal apa saja yang sudah saya pahami terkait dengan materi pelatihan ini ?



.....
.....
.....

2. Apa saja yang telah saya lakukan yang ada hubungannya dengan materi kegiatan ini tetapi belum ditulis pada materi pelatihan ini?

.....
.....
.....

3. Manfaat apa saja yang saya peroleh dari materi pelatihan ini untuk menunjang keberhasilan tugas pokok dan fungsi sebagai guru SMK?

.....
.....
.....

4. Langkah-langkah apa saja yang perlu ditempuh untuk menerapkan materi pelatihan ini dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran pada mata pelajaran yang saya ampu?

.....
.....

- Apabila menemukan hal-hal yang kurang jelas ketika membaca materi, mengerjakan latihan atau mengerjakan evaluasi tanyakan pada fasilitator atau instruktur Anda.
- Cocokkan jawaban evaluasi yang Anda kerjakan dengan jawaban yang diberikan oleh fasilitator atau instruktur Anda.
- Apabila jawaban Anda masih salah atau kurang lengkap, pelajari kembali modul ini sampai Anda dapat menjawab pertanyaan dengan benar.
- Apabila seluruh pertanyaan sudah terjawab dengan benar, Anda dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran berikutnya.



KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

A. Tujuan

Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan kemampuan awal peserta didik
- b. Menjelaskan perbedaan kemampuan awal peserta didik
- c. Menjelaskan membandingkan kemampuan awal peserta didik
- d. Memanfaatkan kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik untuk memenuhi kebutuhan belajar pada paket keahlian yang diampu.
2. Mengelompokkan kemampuan awal peserta didik untuk memenuhi kebutuhan belajar individu/kelompok belajar peserta didik sesuai paket keahlian yang diampu.
3. Menyesuaikan kemampuan awal peserta didik untuk merencanakan, melaksanakan, dan menindaklanjuti pembelajaran sesuai paket keahlian yang diampu.

C. Uraian Materi

1. Pengertian kemampuan awal dan karakteristik peserta didik

Setiap siswa dapat dipastikan memiliki perilaku dan karakteristik yang cenderung berbeda. Dalam pembelajaran, kondisi ini penting untuk diperhatikan karena dengan mengidentifikasi kondisi awal siswa saat akan mengikuti pembelajaran dapat memberikan informasi penting untuk guru dalam pemilihan strategi pengelolaan, yang berkaitan dengan bagaimana menata pengajaran, khususnya komponen-komponen strategi pengajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik perseorangan siswa sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.



Kegiatan menganalisis kemampuan dan karakteristik siswa dalam pengembangan pembelajaran merupakan pendekatan yang menerima siswa apa adanya dan untuk menyusun sistem pembelajaran atas dasar keadaan siswa tersebut. Dengan demikian, mengidentifikasi kemampuan awal dan karakteristik siswa adalah bertujuan untuk menentukan apa yang harus diajarkan tidak perlu diajarkan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Karena itu, kegiatan ini sama sekali bukan untuk menentukan pra syarat dalam menyeleksi siswa sebelum mengikuti pembelajaran.

Karakteristik siswa merupakan salah satu variabel dari kondisi pengajaran. Variabel ini didefinisikan sebagai aspek-aspek atau kualitas individu siswa. Aspek-aspek berkaitan dapat berupa bakat, minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir dan kemampuan awal (hasil belajar) yang telah dimilikinya.

1. Apa yang dimaksud dengan kemampuan awal dan bagaimana cara memahami karakteristik peserta didik ?
2. Bagaimana tujuan dan teknik untuk mengidentifikasi kemampuan awal & karakteristik peserta didik?
3. Bagaimana contoh instrumen untuk mengidentifikasi kemampuan awal & karakteristik peserta didik ?

Sudarwan dalam bukunya yang berjudul: "*Perkembangan Peserta Didik*" hal 1 menyatakan bahwa: Peserta didik merupakan sumber daya utama dan terpenting dalam proses pendidikan. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa peserta didik. Karenanya kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilambangkan dengan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Sedangkan Mukhtar, dalam bukunya; *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*", hal. 57 menyatakan bahwa: Kemampuan awal (*Entry Behavior*)



adalah kemampuan yang telah diperoleh siswa sebelum dia memperoleh kemampuan terminal tertentu yang baru. Kemampuan awal menunjukkan status pengetahuan dan keterampilan siswa sekarang untuk menuju ke status yang akan datang yang diinginkan guru agar tercapai oleh siswa. Dengan kemampuan ini dapat ditentukan dari mana pengajaran harus dimulai. Kemampuan terminal merupakan arah tujuan pengajaran diakhiri. Jadi, pengajaran berlangsung dari kemampuan awal sampai ke kemampuan terminal itulah yang menjadi tanggung jawab pengajar.

Sunarto dan Agung Hartono, dalam bukunya yang berjudul: *Perkembangan Peserta Didik* hal. 10 berpendapat bahwa: Secara kodrati, manusia memiliki potensi dasar yang secara esensial membedakan manusia dengan hewan, yaitu pikiran, perasaan, dan kehendak. Sekalipun demikian, potensi dasar yang dimilikinya itu tidaklah sama bagi masing-masing manusia. Sedangkan pendapat Wina Sanjaya, dalam bukunya yang berjudul :”*Perkembangan dan Desain Sistem Pembelajaran*”, hal. 252-253. Terdapat keunikan-keunikan yang ada pada diri manusia. Pertama, manusia berbeda dengan makhluk lain, seperti binatang ataupun tumbuhan. Perbedaan tersebut karena kondisi psikologisnya. Kedua, baik secara fisiologis maupun psikologis manusia bukanlah makhluk yang statis, akan tetapi makhluk yang dinamis, makhluk yang mengalami perkembangan dan perubahan. Ia berkembang khususnya secara fisik dari mulai ketidakmampuan dan kelemahan yang dalam segala aspek kehidupannya membutuhkan bantuan orang lain, secara perlahan berkembang menjadi manusia yang mandiri. Ketiga, dalam setiap perkembangannya manusia memiliki karakter yang berbeda.

Esensinya tidak ada peserta didik di muka bumi ini benar-benar sama. Hal ini bermakna bahwa masing-masing peserta didik memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik peserta didik adalah totalitas kemampuan dan perilaku yang ada pada pribadi mereka sebagai hasil dari interaksi antara pembawaan dengan lingkungan sosialnya, sehingga menentukan pola aktivitasnya dalam mewujudkan harapan dan meraih cita-cita. Karena itu, upaya memahami perkembangan peserta didik harus dikaitkan atau disesuaikan dengan karakteristik siswa itu sendiri. Utamanya, pemahaman peserta didik bersifat



individual, meski pemahaman atas karakteristik dominan mereka ketika berada di dalam kelompok juga menjadi penting. Pandangan Sudarwan dalam bukunya: "Perkembangan Peserta Didik", hal 4 Ada empat hal dominan dari karakteristik siswa yakni:

- a. Kemampuan dasar seperti kemampuan kognitif atau intelektual.
- b. Latar belakang kultural lokal, status sosial, status ekonomi, agama dll.
- c. Perbedaan-perbedaan kepribadian seperti sikap, perasaan, minat, dll
- d. Cita-cita, pandangan ke depan, keyakinan diri, daya tahan, dll

Terdapat beberapa pendapat tentang arti dari karakteristik, yakni:

- a. Menurut Tadkiroatun Musfiroh, karakter mengacu kepada serangkaian sikap (attitudes), perilaku (behaviors), motivasi (motivations), dan keterampilan (skills).
- b. Menurut Sudirman, Karakteristik siswa adalah keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dari lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya.
- c. Menurut Hamzah. B. Uno (2007) Karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki.
- d. Ron Kurtus berpendapat bahwa karakter adalah satu set tingkah laku atau perilaku (behavior) dari seseorang sehingga dari perilakunya tersebut, orang akan mengenalnya "ia seperti apa". Menurutnya, karakter akan menentukan kemampuan seseorang untuk mencapai cita-citanya dengan efektif, kemampuan untuk berlaku jujur dan berterus terang kepada orang lain serta kemampuan untuk taat terhadap tata tertib dan aturan yang ada.

Karakter seseorang baik disengaja atau tidak, didapatkan dari orang lain yang sering berada di dekatnya atau yang sering mempengaruhinya, kemudian ia mulai meniru untuk melakukannya. Oleh karena itu, seorang anak yang masih polos sering kali akan mengikuti tingkah laku orang tuanya atau teman mainnya, bahkan pengasuhnya. Erat kaitan dengan masalah ini, seorang



psikolog berpendapat bahwa karakter berbeda dengan kepribadian, karena kepribadian merupakan sifat yang dibawa sejak lahir dengan kata lain kepribadian bersifat genetik.

❖ **Identifikasi karakteristik peserta didik**

Karakteristik siswa merupakan salah satu variabel dari kondisi pengajaran. Variabel ini didefinisikan sebagai aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa. Aspek-aspek ini bisa berupa bakat, minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir dan kemampuan awal (hasil belajar) yang telah dimilikinya.

Keterampilan siswa yang ada di dalam kelas acap kali sangat heterogen. Sebagian siswa sudah banyak tahu, sebagian lagi belum tahu sama sekali tentang materi yang diajarkan di kelas. Bila pengajar mengikuti kelompok siswa yang pertama, kelompok yang kedua merasa ketinggalan kereta, yaitu tidak dapat menangkap pelajaran yang diberikan.

Untuk mengatasi hal ini, ada dua pendekatan yang dapat dipilih. Pertama, siswa menyesuaikan dengan materi pelajaran dan kedua, sebaiknya materi pelajaran disesuaikan dengan siswa.

Pendekatan pertama, siswa menyesuaikan dengan materi pelajaran, dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Seleksi Penerimaan Siswa

- 1) Pada saat pendaftaran siswa diwajibkan memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan program pendidikan yang akan diambilnya;
- 2) Setelah memenuhi syarat-syarat pendaftaran di atas, siswa mengikuti tes masuk dalam pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan program pendidikan yang akan ditempuhnya.

Proses seleksi ini sering dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan formal seperti sekolah dalam menyeleksi calon siswa untuk memasuki sekolah-sekolah menengah negeri yang ingin memilih calon siswa yang baik.

b. Tes dan Pengelompokan Siswa

Setelah melalui seleksi seperti dijelaskan dalam butir 1, masih ada kemungkinan peng-ajar menghadapi masalah heterogennya siswa yang mengambil mata pelajaran tertentu. Karena itu, perlu dilakukan tes sebelum mengikuti pelajaran untuk mengelompokkan siswa yang boleh mengikuti mata pelajaran tersebut. Selanjutnya atas dasar hasil tes setiap kelompok tersebut mengikuti tingkat pelajaran tertentu. Tes dan pengelompokan ini biasa dilakukan oleh lembaga-lembaga pengelola kursus bahasa Inggris.

c. Lulus Mata Pelajaran Prasyarat

Alternatif lain untuk butir 2 di atas adalah mengharuskan siswa lulus mata pelajaran yang mempunyai prasyarat. Dalam suatu program pendidikan seperti di sekolah menengah pertama terdapat sebagian kecil mata pelajaran yang seperti itu.

Pendekatan kedua, materi pelajaran disesuaikan dengan siswa. Pendekatan ini hampir tidak memerlukan seleksi penerimaan siswa. Pada dasarnya, siapa saja boleh masuk dan mengikuti pelajaran tersebut. Siswa yang masih belum tahu sama sekali dapat mempel-ajari materi pelajaran tersebut dari bawah ini karena materi pelajaran memang disediakan dari tingkat itu.

Kedua pendekatan di atas bila dilakukan secara ekstrem, tidak ada yang sesuai untuk mengatasi masalah heterogennya siswa dalam sistem pendidikan biasa. Karena itu, marilah kita lihat pendekatan ketiga yang mengkombinasikan kedua pendekatan di atas. Pendekatan ketiga ini mempunyai ciri sebagai berikut:

- Menyeleksi penerimaan siswa atas dasar latar belakang pendidikan atau ijazah. Seleksi ini biasanya lebih bersifat administratif.
- Melaksanakan tes untuk mengetahui kemampuan dan karakteristik awal siswa. Tes ini tidak digunakan sebagai alat menyeleksi siswa, tetapi untuk dijadikan dasar penyusunan bahan pelajaran.
- Menyusun bahan instruksional yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik awal siswa.

- 
- Menggunakan sistem instruksional yang memungkinkan siswa maju menurut kecepatan dan kemampuan masing-masing.
 - Memberikan supervisi kepada siswa secara individual.

Dari uraian singkat tersebut diperoleh gambaran bahwa perilaku dan karakteristik awal siswa penting karena mempunyai implikasi terhadap penyusunan bahan belajar dan sistem instruksional.

❖ **Tujuan dan Teknik mengidentifikasi kemampuan awal dan karakteristik peserta didik**

Identifikasi kemampuan awal dan karakteristik peserta didik adalah salah satu upaya para guru yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang; tuntutan, bakat, minat, kebutuhan dan kepentingan peserta didik, berkaitan dengan suatu program pembelajaran tertentu. Tahapan ini dipandang begitu perlu mengingat banyak pertimbangan seperti; peserta didik, perkembangan sosial, budaya, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kepentingan program pendidikan/ pembelajaran tertentu yang akan diikuti peserta didik.

Identifikasi kemampuan awal dan karakteristik peserta didik bertujuan:

- a. Memperoleh informasi yang lengkap dan akurat berkenaan dengan kemampuan serta karakteristik awal siswa sebelum mengikuti program pembelajaran tertentu.
- b. Menyeleksi tuntutan, bakat, minat, kemampuan, serta kecenderungan peserta didik berkaitan dengan pemilihan program-program pembelajaran tertentu yang akan diikuti mereka.
- c. Menentukan desain program pembelajaran dan atau pelatihan tertentu yang perlu dikembangkan sesuai dengan kemampuan awal peserta didik.

Teori Gardner, sebuah pendekatan yang relatif baru yaitu teori Kecerdasan ganda (Multiple Intelligences), yang menyatakan bahwa sejak lahir manusia memiliki jendela kecerdasan yang banyak. Ada delapan jendela kecerdasan menurut Gardner pada setiap individu yang lahir, dan kesemuanya itu berpotensi untuk dikembangkan. Namun dalam perkembangan dan pertumbuhannya individu hanya mampu paling banyak empat macam saja dari ke delapan jenis kecerdasan yang dimilikinya. Kecerdasan tersebut yaitu:

- 
- a. Kecerdasan Verbal/bahasa (Verbal/linguistic intelligence)
 - b. Kecerdasan Logika/Matematika (logical/mathematical intelligence)
 - c. Kecerdasan visual/ruang (visual/ spatial intelligence)
 - d. d.Kecerdasan tubuh/gerak tubuh (body/kinestetik intelligence)
 - e. Kecerdasan musikal/ritmik (musical/rhythmic intelligence)
 - f. Kecerdasan interpersonal (interpesonal inteligance)
 - g. Kecerdasan intrapersonal (intrapersonal intelligence).
 - h. Kecerdasan Naturalis (naturalistic Intelligence).

Dengan teori ini maka terjadi pergeseran paradigma psikologis hierarki menjadi pandangan psikologis diametral. Tidak ada individu yang cerdas, bodoh, sedang, genius, dan sebagainya, yang ada hanyalah kecerdasan yang berbeda.

Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, seorang pendidik dapat melakukan tes awal (pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik tersebut. Tes yang diberikan dapat berkaitan dengan materi ajar sesuai dengan panduan kurikulum. Selain itu pendidik dapat melakukan wawancara, observasi dan memberikan kuesioner kepada peserta didik, guru yang mengetahui kemampuan peserta didik atau calon peserta didik, serta guru yang biasa mengampu pelajaran tersebut. Teknik untuk mengidentifikasi karakteristik siswa adalah dengan menggunakan kuesioner, interview, observasi dan tes. Latar belakang siswa juga perlu dipertimbangkan dalam mempersiapkan materi yang akan disajikan, di antaranya yaitu faktor akademis dan faktor sosial:

- a. Faktor akademis

Faktor-faktor yang perlu menjadi kajian guru adalah jumlah siswa yang dihadapi di dalam kelas, rasio guru dan siswa menentukan kesuksesan belajar. Di samping itu, indeks prestasi, tingkat inteligensi siswa juga tidak kalah penting.

- b. Faktor sosial

Usia kematangan (maturity) menentukan kesanggupan untuk mengikuti sebuah pembelajaran. Demikian juga hubungan kedekatan sesama siswa



dan keadaan ekonomi siswa itu sendiri mempengaruhi pribadi siswa tersebut.

Mengidentifikasi kemampuan awal dan karakteristik siswa dalam pengembangan program pembelajaran sangat perlu dilakukan, yaitu untuk mengetahui kualitas perseorangan sehingga dapat dijadikan petunjuk dalam mendeskripsikan strategi pengelolaan pembelajaran. Aspek-aspek yang diungkap dalam kegiatan ini bisa berupa bakat, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, minat dll.

Hasil kegiatan mengidentifikasi kemampuan awal dan karakteristik siswa akan merupakan salah satu dasar dalam mengembangkan sistem instruksional yang sesuai untuk siswa. Dengan melaksanakan kegiatan tersebut, masalah heterogen siswa dalam kelas dapat diatasi, setidaknya-tidaknya banyak dikurangi.

Teknik yang paling tepat untuk mengetahui kemampuan awal siswa yaitu teknik tes. Teknik tes ini menggunakan tes prasyarat dan tes awal (pre-requisite dan pretes). Sebelum memasuki pelajaran sebaiknya guru membuat tes prasyarat dan tes awal, Tes prasyarat adalah tes untuk mengetahui apakah siswa telah memiliki pengetahuan keterampilan yang diperlukan atau disyaratkan untuk mengikuti suatu pelajaran. Sedangkan tes awal (pre test) adalah tes untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah memiliki pengetahuan atau keterampilan mengenai pelajaran yang hendak diikuti. Benjamin S. Bloom melalui beberapa eksperimen membuktikan bahwa “untuk belajar yang bersifat kognitif apabila pengetahuan atau kecakapan pra syarat ini tidak dipenuhi, maka betapa pun kualitas pembelajaran tinggi, maka tidak akan menolong untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi”.

Hasil pre tes juga sangat berguna untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan yang telah dimiliki dan sebagai perbandingan dengan hasil yang dicapai setelah mengikuti pelajaran. Jadi kemampuan awal sangat diperlukan untuk menunjang pemahaman siswa sebelum diberi pengetahuan baru karena kedua hal tersebut saling berhubungan.



Atau dengan menggunakan peta konsep, ternyata peta konsep juga dapat dijadikan alat untuk mengecek pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa sebelum mengikuti pembelajaran. Caranya, tuliskan sebuah kata kunci utama tentang topik yang akan dipelajari hari itu di tengah-tengah papan tulis. Misalnya "iman".Berikutnya guru meminta siswa menyebutkan atau menuliskan konsep-konsep yang relevan (berhubungan) dengan konsep iman dan membuat hubungan antara konsep iman dengan konsep yang disebut (ditulisnya) tadi.Seberapa pengetahuan awal yang dimiliki siswa dapat terlihat sewaktu mereka bersama-sama membuat peta konsep di papan tulis.

❖ **Pengelompokan Siswa Berdasarkan Kemampuan Akademik**

Ada berbagai cara pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan akademik. Dalam sebuah artikel berjudul "Ready, Set(?), Go!" dijelaskan mengenai 4 jenis pengelompokan tersebut, yakni dengan *streaming*, *setting*, *banding*, dan *mixed-ability*.

- a. **Streaming** adalah ketika siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan akademiknya dan siswa berada pada kelompok yang sama untuk hampir semua mata pelajaran. Hal ini, misalnya dengan apa yang terjadi di sekolah unggulan, atau pun di kelas unggulan. Siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik, biasanya dilihat dari nilainya dikelompokkan ke dalam satu sekolah atau kelas khusus.
- b. **Setting** adalah ketika siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan akademiknya untuk pelajaran-pelajaran tertentu. Misalnya siswa A kemampuan matematikanya tinggi namun kemampuan bahasa Inggrisnya rendah. Kalau kelas 1 adalah kelas untuk siswa yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi di pelajaran tertentu, sedangkan kelas 2, 3, dan seterusnya lebih rendah. Dengan sistem *setting*, siswa A akan masuk kelas 1 untuk pelajaran matematika dan (misalnya) kelas 3 untuk pelajaran bahasa Inggris.
- c. **Banding** adalah ketika siswa dalam suatu kelas kemampuan akademiknya beragam.Namun, pada pelajaran tertentu, siswa di kelas tersebut dikelompokkan menurut kemampuan akademiknya.Biasanya setiap



kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda sesuai kemampuan akademiknya.

- d. **Mixed ability grouping** adalah ketika siswa tidak dikelompokkan berdasarkan kemampuan akademiknya baik melalui model *streaming*, *setting*, maupun *banding*.

Sebenarnya, masih ada perdebatan mengenai perlu tidaknya siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan akademiknya. Yang menganggap siswa perlu dikelompokkan berdasarkan kemampuan akademiknya berpendapat bahwa itu memudahkan guru dalam melakukan pengajaran berdasarkan kebutuhan siswa. Misalnya, saat guru mengajar di kelas yang kemampuan akademik siswanya rendah guru bisa mengulang materi bila diperlukan, sedangkan ketika mengajar siswa dengan kemampuan akademik yang tinggi, guru bisa memberikan materi yang lebih menantang (NEA Resolutions B-16, 1998, 2005).

Yang berpendapat sebaliknya menganggap ketika siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan akademiknya maka siswa yang memiliki kemampuan akademik yang rendah akan dirugikan karena kualitas pengajaran di kelas tersebut biasanya lebih rendah. (NEA Resolutions B-16, 1998, 2005). Siswa-siswa yang ada di kelompok yang kemampuan akademiknya rendah juga seringkali merasa seperti “buangan” sehingga motivasi belajarnya bisa turun. Selain itu, juga tidak terjadi interaksi antara siswa dengan beragam kemampuan akademik, padahal seharusnya siswa, apapun kemampuan akademiknya, bisa belajar satu sama lain.

Di Indonesia, tampaknya perdebatan mengenai perlu tidaknya siswa dikelompokkan mengenai kemampuan akademiknya masih jarang dilakukan. Pengelompokan pun kebanyakan dilakukan dengan model *streaming*, bukan *setting* atau *banding*, apalagi *mixed ability grouping*. Kebanyakan sekolah, khususnya sekolah-sekolah negeri menggunakan sistem seleksi untuk menentukan siswa mana yang bisa masuk ke dalam sekolah tersebut. Hal ini dilakukan ketika siswa SD akan masuk ke SMP, maupun ketika siswa SMP akan masuk ke SMA. Siswa-siswa yang kemampuan akademiknya tinggi,



biasanya dilihat dari nilainya di jenjang pendidikan sebelumnya, masuk ke sekolah-sekolah berlabel “unggulan”, sedangkan siswa-siswa lainnya masuk ke sekolah lainnya.

Kenapa model pengelompokan seperti itu yang dipilih dan bukan yang lain? Apakah memang pengelompokan model tersebut memang baik untuk siswa? Kalau iya, untuk siswa yang mana? Apakah efek model pengelompokan tersebut untuk siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik memiliki keuntungan yang sama dengan siswa yang kemampuan akademiknya kurang?

D. Aktivitas Pembelajaran

Tanpa mengurangi tingkat efektivitas dalam pembelajaran, teman-teman para guru disarankan untuk membaca konsep tentang pesosial budaya terkait dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengertian awal peserta didik, tujuan/teknik mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik, pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan awal peserta didik. Langkah berikutnya adalah mendiskusikan dengan teman guru dalam kelompok, kemudian menentukan kerangka penerapannya dan berlatih mempraktekkan dengan sungguh-sungguh. Selamat mempraktekkan.

E. Latihan/ Kasus /Tugas

1. Carilah informasi yang lengkap dan akurat berkenaan dengan kemampuan dan karakteristik siswa sebelum mengikuti program pembelajaran.
2. Lakukanlah seleksi tentang bakat, minat, kemampuan dan kecenderungan peserta didik berkaitan dengan pemilihan program pembelajaran.
3. Tentukan desain program pembelajaran yang perlu dikembangkan sesuai dengan kemampuan awal peserta didik.

F. Rangkuman

Ada beberapa hal yang penting yang terdapat pada kegiatan pembelajaran 1 ini, yaitu:

Karakteristik siswa merupakan salah satu variabel dari kondisi pengajaran. Variabel ini didefinisikan sebagai aspek-aspek atau kualitas individu siswa. Aspek-aspek berkaitan dapat berupa bakat, minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir dan kemampuan awal (hasil belajar) yang telah dimilikinya.

Identifikasi kemampuan awal dan karakteristik peserta didik adalah salah satu upaya para guru yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang; tuntutan, bakat, minat, kebutuhan dan kepentingan peserta didik, berkaitan dengan suatu program pembelajaran tertentu. Tahapan ini dipandang begitu perlu mengingat banyak pertimbangan seperti; peserta didik, perkembangan sosial, budaya, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kepentingan program pendidikan/ pembelajaran tertentu yang akan diikuti peserta didik.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Mohon untuk mengisi lembar umpan balik dan tindak lanjut di bawah ini berdasarkan materi pelatihan yang Bapak/Ibu sudah pelajari.

1. Hal-hal apa saja yang sudah saya pahami terkait dengan materi pelatihan ini ?

.....
.....
.....

2. Apa saja yang telah saya lakukan yang ada hubungannya dengan materi kegiatan ini tetapi belum ditulis pada materi pelatihan ini?

.....
.....
.....

3. Manfaat apa saja yang saya peroleh dari materi pelatihan ini untuk menunjang keberhasilan tugas pokok dan fungsi sebagai guru SMK?



.....
.....
.....

4. Langkah-langkah apa saja yang perlu ditempuh untuk menerapkan materi pelatihan ini dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran pada mata pelajaran yang saya ampu?

.....
.....
.....

- Apabila menemukan hal-hal yang kurang jelas ketika membaca materi, mengerjakan latihan atau mengerjakan evaluasi tanyakan pada fasilitator atau instruktur Anda.
- Cocokkan jawaban evaluasi yang Anda kerjakan dengan jawaban yang diberikan oleh fasilitator atau instruktur Anda.
- Apabila jawaban Anda masih salah atau kurang lengkap, pelajari kembali modul ini sampai Anda dapat menjawab pertanyaan dengan benar.
- Apabila seluruh pertanyaan sudah terjawab dengan benar, Anda dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran berikutnya.



KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

A. Tujuan

Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian kesulitan belajar.
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar
3. Menjelaskan cara mendiagnosis kesulitan belajar siswa
4. Menjelaskan cara mengatasi kesulitan belajar.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam paket keahlian yang diampu agar dapat memberikan perlakuan yang tepat dalam pencapaian kompetensi atau tujuan pembelajaran.
2. Menggolong-golongkan tingkat kesulitan belajar peserta didik dalam paket keahlian yang diampu
3. Menyelidiki tingkat kesulitan belajar peserta didik dalam paket keahlian yang diampu agar dapat memberikan perlakuan yang tepat dalam pencapaian kompetensi atau tujuan pembelajaran.
4. Menyesuaikan tingkat kesulitan belajar peserta didik pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam paket keahlian yang diampu agar dapat memberikan perlakuan yang tepat dalam pencapaian kompetensi atau tujuan pembelajaran.

C. Uraian Materi

1. Kesulitan Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya

a. Pengertian Kesulitan Belajar

Pengertian kesulitan belajar menurut Abu Ahmadi dalam bukunya yang berjudul: “Psikologi Belajar” (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 74 mengatakan bahwa: Dalam keadaan di mana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan



“kesulitan belajar”. Sedangkan menurut Alisuf Sabri dalam bukunya: “Psikologi Pendidikan” (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), h.88 menyatakan bahwa: Kesulitan belajar ialah kesukaran yang dialami siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran, kesulitan belajar yang dihadapi siswa ini terjadi pada waktu mengikuti pelajaran yang disampaikan/ditugaskan oleh seorang guru. Dalam definisi lain Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya: “Psikologi Belajar” (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),h.235 dikatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.

Anak-anak yang mengalami kesulitan belajar itu biasa dikenal dengan sebutan prestasi rendah/kurang (*under achiever*).Anak ini tergolong memiliki IQ tinggi tetapi prestasi belajarnya rendah (di bawah rata-rata kelas).

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar ialah suatu keadaan dimana anak didik tidak dapat menyerap pelajaran dengan sebagaimana mestinya. Dengan kata lain ia mengalami kesulitan untuk menyerap pelajaran tersebut. Baik kesulitan itu datang dari dirinya sendiri, dari sekitarnya ataupun karena faktor-faktor lain yang menjadi pemicunya. Dalam hal ini, kesulitan belajar ini akan membawa pengaruh negatif terhadap hasil belajarnya. Jika kadang kita beranggapan bahwa hasil belajar yang baik itu diperoleh oleh anak didik yang memiliki inteligensi di atas rata-rata, namun sebenarnya terkadang bukan inteligensi yang menjadi satu-satunya tolak ukur prestasi belajar.Justru terkadang kesulitan belajar ini juga turut berperan dalam mempengaruhi hasil belajar anak didik.

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar

Secara umum faktor – faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor Internal



Faktor internal ini dapat diartikan faktor yang berasal dari dalam atau yang berasal dari dalam individu itu sendiri, atau dengan kata lain adalah faktor yang berasal dari anak didik itu sendiri. Faktor-faktor yang termasuk dalam bagian ini menurut Syaiful Bahri Djamarah, Op. Cit.,h. 235-236 mengatakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar anak adalah:

- Inteligensi (IQ) yang kurang baik.
- Bakat yang kurang atau tidak sesuai dengan bahan pelajaran yang dipelajari atau diberikan oleh guru.
- Faktor emosional yang kurang stabil.
- Aktivitas belajar yang kurang. Lebih banyak malas daripada melakukan kegiatan belajar.
- Kebiasaan belajar yang kurang baik. Belajar dengan penguasaan ilmu hafalan pada tingkat hafalan, tidak dengan pengertian (*insight*), sehingga sukar ditransfer ke situasi yang lain.
- Penyesuaian sosial yang sulit.
- Latar belakang pengalaman yang pahit.
- Cita-cita yang tidak relevan (tidak sesuai dengan bahan pelajaran yang dipelajari).
- Latar belakang pendidikan yang dimasuki dengan sistem sosial dan kegiatan belajar mengajar di kelas yang kurang baik.
- Ketahanan belajar (lama belajar) tidak sesuai dengan tuntutan waktu belajarnya.
- Keadaan fisik yang kurang menunjang. Misalnya cacat tubuh yang ringan seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan, dan gangguan psikomotor. Cacat tubuh yang tetap (serius) seperti buta, tuli, hilang tangan dan kaki, dan sebagainya.
- Kesehatan yang kurang baik.
- Seks atau pernikahan yang tak terkendali.
- Pengetahuan dan keterampilan dasar yang kurang memadai (kurang mendukung) atas bahan yang dipelajari.
- Tidak ada motivasi dalam belajar.



Sedangkan menurut Oemar Hamalik, dalam bukunya:” Metode Belajar dan Kesulitan–Kesulitan Belajar (Bandung: Tarsito, 1975), h. 139-142 menambahkan beberapa faktor yang berasal dari diri sendiri yaitu:

- Tidak mempunyai tujuan yang jelas.
- Kurangnya minat terhadap bahan pelajaran.
- Kesehatan yang sering terganggu.
- Kecakapan mengikuti perkuliahan, artinya mengertia apa yang dikuliahkan.
- Kebiasaan belajar.
- Kurangnya penguasaan bahasa.

Selain faktor di atas, faktor lain yang berpengaruh adalah faktor kesehatan mental dan tipe-tipe belajar pada anak didik, yaitu ada anak didik yang tipe belajarnya visual, motoris dan campuran. Tipe-tipe khusus ini kebanyakan pada anak ini relatif sedikit, karena kenyataannya banyak yang bertipe campuran.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri, meliputi:

a) **Faktor Keluarga**, beberapa faktor dalam keluarga yang menjadi penyebab kesulitan belajar anak didik sebagai berikut:

- Kurangnya kelengkapan belajar bagi anak di rumah, sehingga kebutuhan belajar yang diperlukan itu, tidak ada, maka kegiatan belajar anak pun terhenti)
- Kurangnya biaya pendidikan yang disediakan.
- Anak tidak mempunyai ruang dan tempat belajar yang khusus di rumah.
- Ekonomi keluarga yang terlalu lemah atau terlalu tinggi.
- Kesehatan keluarga yang kurang baik.
- Perhatian keluarga yang tidak memadai.
- Kebiasaan dalam keluarga yang tidak menunjang.

- 
- Kedudukan anak dalam keluarga yang menyedihkan. Orang tua yang pilih kasih dalam mengayomi anaknya.
 - Anak yang terlalu banyak membantu orang tua.

b) **Faktor sekolah**, faktor sekolah yang dianggap dapat menimbulkan kesulitan belajar di antaranya:

- Pribadi guru yang kurang baik.
- Guru tidak berkualitas, baik dalam pengambilan metode yang digunakan ataupun dalam penguasaan mata pelajaran yang dipegangnya.
- Hubungan guru dengan anak didik kurang harmonis.
- Guru-guru menuntut standar pelajaran di atas kemampuan anak.
- Guru tidak memiliki kecakapan dalam usaha mendiagnosis kesulitan belajar anak didik.
- Cara guru mengajar yang kurang baik.
- Alat/media yang kurang memadai.
- Perpustakaan sekolah kurang memadai dan kurang merangsang penggunaannya oleh anak didik.
- Fasilitas fisik sekolah yang tak memenuhi syarat kesehatan dan tak terpelihara dengan baik.
- Suasana sekolah yang kurang menyenangkan.
- Bimbingan dan penyuluhan yang tak berfungsi.
- Kepemimpinan dan administrasi. Dalam hal ini berhubungan dengan sikap guru yang egois, kepala sekolah yang otoriter.
- Waktu sekolah dan disiplin yang kurang.

c) **Faktor Masyarakat Sekitar**

Dalam bagian ini, kesulitan belajar biasanya dipengaruhi oleh:

- 1) Media massa seperti bioskop, TV, surat kabar, majalah buku-buku, dan lain-lain.
- 2) Lingkungan sosial, seperti teman bergaul, tetangga, serta aktivitas dalam masyarakat.



Selain faktor-faktor yang bersifat umum di atas, adapula faktor lain yang juga menimbulkan kesulitan belajar pada anak didik. Faktor-faktor ini dipandang sebagai faktor khusus. Misalnya sindrom psikologis berupa *learning disability* (ketidakmampuan belajar). Sindrom (*syndrome*) berarti satuan gejala yang muncul sebagai indikator adanya keabnormalan psikis yang menimbulkan kesulitan belajar anak didik. Sindrom itu misalnya disleksia (*dyslexia*), yaitu ketidakmampuan belajar membaca, disgrafia (*dysgraphia*), yaitu ketidakmampuan belajar menulis, diskalkulia (*dyscalculia*), yaitu ketidakmampuan belajar matematika.

Anak didik yang memiliki sindrom-sindrom di atas secara umum sebenarnya memiliki IQ yang normal dan bahkan diantaranya ada yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata. Oleh karenanya, kesulitan belajar anak didik yang menderita sindrom-sindrom tadi mungkin hanya disebabkan oleh adanya gangguan ringan pada otak (*minimal brain dysfunction*).

2. Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa

Pada umumnya kesulitan belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang yang mengalaminya, dan bersifat sosiologis, psikologis ataupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajarnya.

a. Pengertian

Mulyadi dalam bukunya: "*Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*" mengemukakan kesulitan belajar mempunyai pengertian yang luas dan kedalamannya sebagai berikut:

- **Learning Disorder** (Ketergantungan Belajar). Adalah keadaan di mana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respons



yang bertentangan. Pada dasarnya orang yang mengalami gangguan belajar, prestasi belajarnya tidak terganggu, akan tetapi proses belajarnya yang terganggu atau terhambat oleh adanya respons-respons yang bertentangan dengan hasil belajar yang dicapai akan rendah dari potensi yang dimiliki

- **Learning Disabilities** (ketidakmampuan belajar). Adalah ketidakmampuan seseorang murid yang mengacu kepada gejala dimana murid tidak mampu belajar (menghindari belajar), sehingga hasil belajarnya dibawah potensi intelektualnya
- **Learning Dysfunction** (ketidaktifan belajar). Memunjukkan gejala di mana proses belajarnya tidak berfungsi dengan baik meskipun pada dasarnya tidak ada tanda-tanda subnormalitas mental, gangguan alat dria atau gangguan-gangguan psikologis lainnya
- **Under Achiever** (Pencapaian Rendah). Adalah mengacu kepada murid-muris yang memiliki tingkat potensi intelektual di atas normal, tetapi prestasinya belajarnya tergolong rendah
- **Slow Learner** (Lambat belajar). Adalah murid yang lambat dalam proses belajarnya sehingga membutuhkan waktu dibandingkan dengan murid yang lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama

3. Kegagalan Dalam Kesulitan Belajar

Pendapat Mulyadi dalam bukunya: *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus* mengatakan bahwa dalam mengidentifikasi seorang murid dapat diduga mengalami kesulitan belajar, kalau yang bersangkutan menunjukkan kegagalan tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Selanjutnya Mulyadi mengatakan bahwa:

Murid dikatakan gagal, apabila dalam batas waktu tertentu yang bersangkutan tidak mencapai ukuran tingkat keberhasilan atau tingkat penguasaan (*mastery level*) minimal dalam pelajaran tertentu seperti yang telah ditetapkan oleh guru (*criterion referenced*). Dalam konteks



sistem pendidikan di Indonesia, angka nilai batas lulus (*passing-grade, grade-standar-basis*) itu ialah angka 6 atau 60 (60% dari ukuran yang diharapkan); murid ini dapat digolongkan ke dalam “*lower group*”.

- Murid dikatakan gagal apabila yang bersangkutan tidak dapat mengerjakan atau mencapai prestasi yang semestinya (berdasarkan ukuran tingkat kemampuannya, inteligensinya, bakat ia ramalkan (*predicted*) akan bisa mengerjakan atau mencapai prestasi tersebut, maka murid ini dapat digolongkan ke dalam *under achiever*
- Murid dikatakan gagal, kalau yang bersangkutan tidak dapat menwujudkan tugas-tugas perkembangan, termasuk penyesuaian sosial. Sesuai dengan pola organismiknya (*his organismic pattern*) pada fase perkembangan tertentu seperti yang berlaku bagi kelompok sosial dan usia yang bersangkutan (*norm referenced*), maka murid tersebut dapat dikategorikan ke dalam “*slow learner*”
- Murid dikatakan gagal, kalau yang bersangkutan tidak berhasil mencapai tingkat penguasaan (*mastery learning*) yang diperlukan sebagai prasyarat (*prerequisite*) bagi kelanjutan (*continuity*) pada tingkat pelajaran berikutnya. Murid ini dapat dikategorikan ke dalam “*slow learner*” atau belum matang (*immature*) sehingga harus menjadi pengulangan (*repeaters*)

4. Kriteria Kesulitan Belajar

Pendapat Mulyadi dalam bukunya: “*Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*”, mengatakan bahwa dalam menetapkan kriteria kesulitan belajar sehingga dapat ditentukan batas dimana individu dapat diperkirakan mengalami kesulitan belajar yaitu dengan memperhatikan:

1) Tingkat Pencapaian Tujuan.

Dalam keseluruhan sistem pendidikan, tujuan pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting, karena akan memberikan arah proses kegiatan pendidikan. Tujuan pendidikan masih umum (Tujuan Pendidikan Nasional) yaitu tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh setiap warga negara Indonesia yang



mencerminkan filsafat bangsa. Tujuan pendidikan yang masih umum dikhususkan (dijabarkan) menurut lembaga pendidikannya menjadi tujuan Institusional yaitu merupakan tujuan kelembagaan, karena dalam upaya mencapai Tujuan Pendidikan nasional dibutuhkan adanya lembaga-lembaga pendidikan yang masing-masing mempunyai tujuan sendiri sesuai dengan jenjang dan jenis sekolah.

Untuk mencapai tujuan Institusional, diperlukan adanya sarana-sarana yang berujud kegiatan kurikuler, dan masing-masing mempunyai tujuan tersendiri. Tujuan kurikuler adalah penjabaran dari tujuan institusional yang diwujudkan dalam rencana pelajaran, mengandung ketentuan-ketentuan pokok dari kelompok-kelompok pengetahuan (bidang studi).

Tujuan kurikuler ini dijabarkan lagi menjadi tujuan Instruksional yaitu perubahan sikap atau tingkah laku yang diharapkan setelah murid mengikuti program pengajaran. Kegiatan pendidikan khususnya kegiatan belajar dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Mereka yang dianggap berhasil adalah yang dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Berdasarkan kriteria ini, anak murid yang mendapat hambatan dalam mencapai tujuan atau murid yang tidak dapat mencapai tujuan diperkirakan mengalami kesulitan belajar. Dan murid yang mengalami kesulitan belajar dalam satu proses belajar mengajar, diperkirakan tidak dapat mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan.

Adapun cara untuk mengetahui murid yang mendapatkan hambatan dalam pencapaian tujuan adalah sebelum proses belajar mengajar dimulai, tujuan dirumuskan secara jelas dan operasional baik dalam bentuk Tujuan Instruksional Umum maupun Tujuan Instruksional Khusus.

Hasil belajar yang dicapai akan merupakan ukuran tingkatan pencapaian tujuan tersebut. Secara statistik berdasarkan "distribusi



normal” seseorang dikatakan berhasil, jika dapat menguasai sekurang-kurangnya 60% dari tujuan yang harus dicapai. Teknik yang dapat dipakai ialah dengan menganalisis prestasi belajar dalam bentuk nilai hasil belajar.

2) Perbandingan Antara Potensi Dengan Prestasi

Prestasi belajar yang dicapai seorang murid tergantung dari tingkat potensinya (kemampuan) baik yang berupa bakat maupun kecerdasan. Anak yang mempunyai potensi tinggi cenderung dapat memperoleh prestasi yang lebih tinggi pula, dan sebaliknya anak mempunyai potensi rendah akan mendapat prestasi rendah pula. dengan membandingkan antara potensi dan prestasi yang dicapai, dapat diperkirakan sejauh mana anak dapat mewujudkan potensinya. Murid yang mendapat kesulitan belajar ialah jika terdapat perbedaan yang besar antara potensi dengan prestasi. Untuk mengetahui potensi, dapat dilakukan dengan tes kemampuan yaitu tes bakat atau tes inteligensi. Meskipun hal itu masih sulit untuk dilaksanakan pada setiap sekolah, akan tetapi para guru dapat memperkirakan tingkat kemampuan murid melalui pengamatan yang sistematis dalam jangka waktu yang cukup lama. Melalui patokan ini dapat diketahui murid yang mendapatkan prestasi jauh dibawah potensinya atau dianggap mengalami kesulitan belajar.

3) Kedudukan Dalam Kelompok

Kedudukan seseorang dalam kelompoknya akan merupakan dalam pencapaian hasil belajar. Secara statistik, murid diperkirakan mengalami kesulitan belajar jika menduduki urutan paling bawah dalam kelompoknya. Melalui teknik ini guru dapat mengurutkan seluruh murid berdasarkan nilai yang dicapainya mulai dari nilai yang tertinggi sampai nilai terendah, sehingga setiap murid memperoleh nomor urut prestasi (ranking). Mereka yang menduduki sebanyak 25% dari bawah dianggap mengalami kesulitan belajar.



Teknik lain ialah dengan membandingkan prestasi belajar setiap murid dengan prestasi rata-rata kelompok (dengan nilai rata-rata kelas). Mereka yang mendapat angka di bawah nilai rata-rata kelas, dianggap mengalami kesulitan belajar, baik secara keseluruhan maupun setiap mata pelajaran.

Dengan menggunakan kedua teknik tersebut (teknik ranking dan perbandingan rata-rata kelas) maka guru dapat mengetahui murid-murid yang diperkirakan mengalami kesulitan belajar, sehingga dapat dianalisis untuk memberikan bimbingan kepada mereka.

4) Tingkah Laku yang Nampak

Hasil belajar yang dicapai oleh seorang murid akan nampak dalam tingkah lakunya. Setiap proses belajar mengajar akan menghasilkan perubahan dalam aspek-aspek tingkah lakunya. Murid yang tidak berhasil dalam belajar akan menunjukkan pola tingkah laku yang menyimpang. Selanjutnya gejala kesulitan belajar dimanifestasikan dalam berbagai jenis kesulitan dalam keseluruhan proses belajar. Jenis-jenis kesulitan belajar tersebut saling interaksi satu dengan lainnya.

5. Tingkat Jenis Kesulitan Belajar Yang Dihadapi Murid

Kualitas pengajaran yang baik ikut menentukan ketuntasan belajar yang optimal dalam kegiatan belajar mengajar, dengan membuat pengajaran lebih praktis dan konkret menggunakan berbagai cara penguatan (*reinforcement*) yang akan banyak membantu meningkatkan penguasaan bahan oleh murid.

Dalam hal menggolong-golongkan kesulitan belajar, dalam bukunya: "Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus" Mulyadi mengatakan bahwa terdapat sejumlah murid yang mendapat kesulitan dalam mencapai hasil belajar secara tuntas dengan berbagai variasi yaitu:

- Sekelompok murid yang belum mencapai tingkat ketuntasan, akan tetapi hampir mencapainya

- Seorang atau sekelompok murid yang belum dapat mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan karena ada konsep dasar yang belum dikuasai atau karena proses belajar yang sudah ditempuhnya tidak sesuai dengan karakteristik yang bersangkutan.
- Jenis dan tingkat kesulitan yang dialami murid, karena secara konseptual tidak menguasai bahan yang dipelajari secara menyeluruh, tingkat penguasaan bahan sangat rendah, konsep-konsep dasar tidak dikuasai, bahkan tidak hanya bagian yang sedang dan mudah tidak dapat dikuasai dengan baik.

6. Identifikasi Murid Yang Mengalami Kesulitan Belajar

Dalam hal mengidentifikasi kesulitan belajar pendapat Mulyadi dalam bukunya: “Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus” mengemukakan bahwa tujuan dari mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik adalah menemukan murid yang diperkirakan mengalami kesulitan belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menandai murid dalam satu kelas atau dalam satu kelompok yang diperkirakan mengalami kesulitan belajar baik yang sifatnya umum maupun khusus dalam mata pelajaran. Cara yang dilakukan adalah membandingkan posisi atau kedudukan murid dalam kelompoknya atau dengan kriteria tingkat penguasaan yang telah ditetapkan sebelumnya (Penilaian Acuan Patokan) untuk suatu mata pelajaran tertentu

Teknik yang dapat ditempuh antara lain:

- 1) Meneliti nilai ulangan yang tercantum dalam “*record academic*”. Kemudian dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas atau dengan kriteria tingkat penguasaan minimal kompetensi yang dituntut;
- 2) Menganalisis hasil ulangan dengan melihat sifat kesalahan yang dibuat

Melakukan observasi pada saat murid dalam proses belajar mengajar:

- 1) Mengamati tingkah laku dan kebiasaan murid dalam mengikuti satu pelajaran tertentu;

- 
- 2) Mengamati tingkah laku murid dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu yang diberikan di dalam kelas;
 - 3) Berusaha mengetahui kebiasaan dan cara belajar murid di rumah melalui *check list* atau melalui kunjungan rumah;
 - 4) Mendapatkan kesan atau pendapat dari guru lain terutama wali kelas, guru pembimbing dan lain-lain.

Mulyadi (2010) dalam mengidentifikasi murid yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan dengan menghimpun, menganalisis dan menafsirkan data hasil belajar dapat dipergunakan alternatif acuan penilaian yaitu:

- 1) Penilaian acuan patokan (Criterion Referenced Evaluation) ;
- 2) Penilaian acuan norma (Norm Referenced Evaluation).

a. Jenis dan Sifat Kesulitan Belajar

Setelah ditemukan individu atau murid yang mengalami kesulitan belajar langkah selanjutnya adalah melokalisasi jenis dan sifat kesulitan belajar sebagai berikut:

- *Mendeteksi Kesulitan Belajar pada Bidang Studi Tertentu*
Dengan membandingkan angka nilai prestasi individu yang bersangkutan dari mata pelajaran yang lain yang diikutinya atau angka nilai rata-rata prestasi (*mean*) dari setiap mata pelajaran kalau kebetulan kasus ini adalah kelas, maka dengan mudah akan ditemukan pada mata pelajaran manakah individu atau kelas mengalami kesulitan.
- *Mendeteksi pada Tujuan belajar dan Bagian Ruang lingkup bahan Pelajaran Manakah Kesulitan Terjadi*
Dalam mendeteksi langkah ini dapat menggunakan tes diagnostik karena hakekat tes ini adalah Tes Prestasi Belajar. Dengan demikian dalam keadaan belum tersedia tes diagnostik yang khusus dipersiapkan untuk keperluan ini , maka analisis masih tetap dapat dilangsungkan dengan menggunakan naskah jawaban (*answer sheet*) ujian tengah semester atau ujian akhir semester.
- *Analisis Terhadap Catatan Mengenai Proses Belajar*



Hasil analisis empiris terhadap catatan keterlambatan penyelesaian tugas, ketidakhadiran (absensi) kurang aktif dan partisipasi, kurang penyesuaian sosial sudah cukup jelas menunjukkan posisi dari kasus-kasus yang bersangkutan.

b. Sebab-Sebab Kesulitan Belajar

Koestoer dalam bukunya yang berjudul:” *Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar* (2002) berpendapat bahwa dalam mengidentifikasi sebab kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi empat kategori yakni :

- 1) Kondisi-kondisi fisiologis yang permanen, meliputi;
 - a) keterbatasan inteligensi;
 - b) hambatan persepsi dengan gejala umum diantaranya:
 - tingkah laku yang aneh (*erotic*) dan tidak berguna tanpa sebab yang jelas,
 - bereaksi lebih kasar (*violently or strongly*) dari pada biasanya,
 - tidak dapat mengorganisasi kegiatan secara baik,
 - mudah tersinggung oleh segala macam perangsangan kemarahan melebihi taraf kemarahan dalam keadaan biasa,
 - membuat persepsi-persepsi salah, sering salah melihat atau mendengar sesuatu, f)terlalu banyak bergerak (*hyperactive*), sering berpindah tempat, mencubit teman lain, menggerak-gerakkan badan dan banyak bicara,
 - menunjukkan kekacauan waktu bicara, membaca dan mendengar;
- 2) Kondisi-kondisi fisiologis yang temporer, diantaranya
 - masalah makanan;
 - kecanduan (*Drugs*);
 - kecapaian atau kelelahan.
- 3) Pengaruh-pengaruh lingkungan sosial yang permanen, diantaranya

- 
- harapan orang tua terlalu tinggi, tidak sesuai dengan kemampuan anak;
 - konflik keluarga
- 4) Pengaruh-pengaruh lingkungan sosial yang temporer, diantaranya
- ada bagian-bagian dalam urutan belajar yang belum dipahami;
 - kurangnya adanya motivasi.

c. Cara mengatasi kesulitan belajar:

- **Pahami Cara Belajar Anak**
Setiap anak memiliki cara belajar yang berbeda. Orangtua perlu secara rinci memahami kondisi terbaik anak untuk memahami sesuatu. Hal ini perlu dilakukan guna memastikan bahwa anak sebenarnya mampu dengan adanya stimulan suasana atau kondisi tertentu. Orangtua tidak perlu memaksakan cara belajar yang dianggap oleh orangtua adalah benar. Anak perlu dituntun dan diajak berdiskusi menemukan cara belajar yang membuat mereka nyaman.
- **Bekerjasama dalam Belajar**
Banyak orangtua yang mengerjakan tugas sekolah anak. Hal ini bukanlah hal baik dalam proses belajar. Anak yang terbiasa untuk melakukan hal ini secara tidak langsung mengajarkan anak ketergantungan terhadap orang lain dan kurang bertanggungjawab. Orangtua hanya perlu menjadi teman belajar, bukan sebagai pengawas dan orang yang memaksakan kehendak terhadap anak. Ambillah peran sebagai teman belajar. Pecahkan masalah belajar, seperti kesulitan menalar matematika, dengan bersama-sama. Ajarkan anak secara perlahan.
- **Bangun Suasana Belajar**
Suasana belajar yang nyaman membuat anak lebih giat dalam belajar. Sebaliknya situasi tidak nyaman saat belajar tidak hanya membuat anak sulit memahami, tetapi juga membuat anak takut. Orangtua yang baik dapat memfasilitasi anak untuk menemukan suasana terbaik. Faktor dukungan keluarga menjadi vital dalam proses ini. Sebisa



mungkin orangtua dapat terlibat dalam proses belajar, tetapi tidak dengan tujuan membuat ketergantungan pada anak.

- Jauhkan anak dari Rasa Frustrasi

Frustrasi dapat terjadi pada siapa pun, termasuk anak. Suasana tidak nyaman, tegang dan penuh ketakutan akan menjadi pencetus anak untuk mengalami frustrasi. Proses memahami pelajaran akan menjadi kian sulit saat orangtua tidak kooperatif dan cenderung memaksa anak. Frustrasi menghambat anak untuk menalar dan belajar lebih lama. Orangtua perlu membantu anak menemukan jawaban atas rasa frustrasi ini. Anak perlu dijauhkan dari rasa putus asa dan frustrasi untuk memaksimalkan hasil belajar. Membantu belajar, membuat kegiatan penyela belajar adalah beberapa deret hal yang dapat dilakukan.

D. Aktivitas Pembelajaran

Tanpa mengurangi tingkat efektivitas dalam pembelajaran, teman-teman para guru disarankan untuk membaca konsep tentang pengertian kesulitan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dan cara mengatasi kesulitan belajar. Langkah berikutnya adalah mendiskusikan masalah kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didiknya dengan teman guru dalam kelompok, kemudian menentukan kerangka penerapannya dan berlatih mempraktekkan dengan sungguh-sungguh. Selamat mempraktekkan.

E. Latihan/ Kasus /Tugas

Buatlah 3 kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang guru.

- Kelompok pertama mencermati kesulitan belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal, dan
- Kelompok ke dua mencermati kesulitan belajar yang dipengaruhi oleh faktor eksternal siswa SMK.
- Kelompok ketiga mencermati kesulitan belajar yang dipengaruhi oleh faktor sekolah dan masyarakat sekitar.

- Hasil diskusinya kemudian dicarikan solusi (dari berbagai sumber) bagaimana cara mengatasi kesulitan belajar tersebut.

F. Rangkuman

Pengertian kesulitan belajar ialah suatu keadaan dimana anak didik tidak dapat menyerap pelajaran dengan sebagaimana mestinya. Faktor – faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

Faktor internal ini dapat diartikan faktor yang berasal dari dalam atau yang berasal dari dalam individu itu sendiri, dan faktor eksternal. Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri, meliputi: faktor keluarga dan masyarakat sekitar.

Kriteria kesulitan belajar dapat ditentukan batas dimana individu dapat diperkirakan mengalami kesulitan belajar dengan memperhatikan: tingkat pencapaian tujuan, perbandingan antara potensi dengan prestasi, kedudukan dalam kelompok, dan tingkah laku yang nampak.

Cara mengatasi kesulitan belajar: pahami cara belajar anak, bekerjasama dalam belajar, bangun suasana belajar, jauhkan anak dari rasa frustrasi.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Mohon untuk mengisi lembar umpan balik dan tindak lanjut di bawah ini berdasarkan materi pelatihan yang Bapak/Ibu sudah pelajari.

1. Hal-hal apa saja yang sudah saya pahami terkait dengan materi pelatihan ini ?

.....
.....
.....

2. Apa saja yang telah saya lakukan yang ada hubungannya dengan materi kegiatan ini tetapi belum ditulis pada materi pelatihan ini?

.....
.....
.....



3. Manfaat apa saja yang saya peroleh dari materi pelatihan ini untuk menunjang keberhasilan tugas pokok dan fungsi sebagai guru SMK?

.....
.....
.....

4. Langkah-langkah apa saja yang perlu ditempuh untuk menerapkan materi pelatihan ini dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran pada mata pelajaran yang saya ampu?

.....
.....
.....

- Apabila menemukan hal-hal yang kurang jelas ketika membaca materi, mengerjakan latihan atau mengerjakan evaluasi tanyakan pada fasilitator atau instruktur Anda.
- Cocokkan jawaban evaluasi yang Anda kerjakan dengan jawaban yang diberikan oleh fasilitator atau instruktur Anda.
- Apabila jawaban Anda masih salah atau kurang lengkap, pelajari kembali modul ini sampai Anda dapat menjawab pertanyaan dengan benar.
- Apabila seluruh pertanyaan sudah terjawab dengan benar, Anda dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran berikutnya.



Evaluasi

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia.

Kegiatan Pembelajaran 1

1. Karakteristik siswa adalah aspek-aspek/ kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir dan kemampuan awal yang dimiliki. Pengertian tersebut menurut...
 - a. Sudirman
 - b. Hamzah B. Uno
 - c. Ron Kurtus
 - d. Sudarwan
2. Salah satu kegunaan memahami kemampuan awal siswa dalam pembelajaran adalah ...
 - a. Membantu guru dalam menentukan arah pengajaran harus diakhiri
 - b. Membantu guru dalam menentukan darimana pengajaran harus dimulai.
 - c. Membantu guru dalam membedakan arah pembelajaran
 - d. Kemampuan awal menunjukkan status pengetahuan yang dimiliki siswa.
3. Kondisi awal siswa penting diketahui oleh guru, karena berguna dalam...
 - a. Pemilihan strategi pembelajaran
 - b. Menyeleksi persyaratan awal dalam pembelajaran
 - c. Menyeleksi siswa sebelum pembelajaran
 - d. Membedakan dalam pemilihan gaya belajar.
4. Contoh keunikan yang ada pada diri manusia adalah ...
 - a. Manusia berbeda dengan makhluk lain
 - b. Manusia adalah makhluk yang statis
 - c. Setiap perkembangannya memiliki karakter yang sama
 - d. Secara fisiologis akan menjadi makhluk yang dinamis.
5. Tujuan guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik adalah untuk ...
 - a. Menyeleksi tuntutan, minat, kemampuan, dan kecenderungan peserta didik berkaitan dengan pemilihan program pembelajaran.
 - b. Menyeleksi bakat, minat dan perkembangan peserta didik.

- 
- c. Pertimbangan guru dalam memilih cara penilaian siswa.
 - d. Menyeleksi perilaku dan motivasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.
6. Cara mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan akademik adalah...
 - a. Streaming, Cluster, Banding, Mixed Ability
 - b. Streaming, Setting, upgrade, Mixed Ability
 - c. Streaming, Setting, Banding, lower Ability
 - d. Streaming, Setting, Banding, Mixed Ability
 7. Ketika siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan akademiknya untuk pelajaran tertentu disebut...
 - a. Setting
 - b. Banding
 - c. Streaming
 - d. Mixed Ability
 8. Ketika siswa dalam suatu kelas kemampuan akademiknya beragam disebut...
 - a. Setting
 - b. Banding
 - c. Streaming
 - d. Mixed Ability
 9. Ketika siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan akademiknya dan siswa berada pada kelompok yang sama untuk hampir semua mata pelajaran disebut...
 - a. Setting
 - b. Banding
 - c. Streaming
 - d. Mixed Ability
 10. Ketika siswa tidak dikelompokkan berdasarkan kemampuan akademiknya baik melalui model Setting, Banding, Streaming, dan banding disebut...
 - a. Setting
 - b. Banding
 - c. Streaming
 - d. Mixed Ability grouping



Kegiatan Pembelajaran 2

1. Pertimbangan seorang guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang akan mengajarkan materi keterampilan adalah...
 - a. Kematangan moral
 - b. Tingkat perkembangan fisik
 - c. Sosio-emosional
 - d. Kematangan intelektual
2. Matangnya organ reproduksi pada anak remaja, merupakan ciri perkembangan fisik secara...
 - a. Internal
 - b. Eksternal
 - c. Primer
 - d. Sekunder
3. Ciri perkembangan fisik yang muncul pada anak remaja ditunjukkan dengan....
 - a. penambahan berat badan sangat cepat
 - b. adanya perkembangan hormon testosteron pada wanita
 - c. penambahan tinggi badan sangat cepat
 - d. penambahan berat badan sangat cepat
4. Perkembangan kognitif anak remaja umur 11 ke atas menurut J. Peaget berada pada tahap...
 - a. Formal operasional
 - b. Operasi konkret
 - c. Operasi abstrak
 - d. Pra operasi
5. Kemampuan berpikir formal anak remaja yang perlu diperhatikan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran adalah kemampuan yang mengarah pada ...
 - a. Belum mampu menyusun hipotesis
 - b. Berpikir secara sistematis
 - c. Mampu melihat kenyataan
 - d. Mampu berpikir kongkrit

- 
6. Tugas perkembangan anak remaja yang perlu diperhatikan guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah...
 - a. Belum mampu memilih kebebasan ekonomi
 - b. Belum mampu memilih dan menentukan jabatan
 - c. Memperoleh peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin individu
 - d. Belum mampu memilih kebebasan ekonomi
 7. Dalam melaksanakan pembelajaran di tingkat SMK, seorang guru perlu mempertimbangkan tingkat perkembangan sosio-emosional pada anak remaja yang ditandai dengan ...
 - a. Membentuk ikatan dengan keluarga
 - b. Menampakkan penampilan yang tak mau ditiru
 - c. Senang mengobrol.
 - d. Mulai ingin mandiri
 8. Masalah sosio-emosional anak remaja dapat ditunjukkan dengan sikap...
 - a. sering membangkang jika keinginannya tidak dituruti
 - b. mudah bergaul dengan teman lawan jenis
 - c. membuat gang yang merugikan dirinya sendiri
 - d. Senang melawan pada guru.
 9. Seorang guru perlu memahami penyebab anak remaja berperilaku agresif. Salah satu penyebab perilaku agresif adalah ...
 - a. ingin mendapat pujian/pengakuan
 - b. tingkah laku ingin menunjukkan kekuatannya sendiri
 - c. Mempertahankan keberadaannya.
 - d. banyaknya larangan yang dibuat oleh guru atau orang tua
 10. Karakteristik pada anak remaja pada tingkat perkembangan moral dan spiritual ditunjukkan dengan:
 - a. pemikiran-pemikiran yang logis
 - b. berkembangnya sikap egoisme
 - c. Perilaku mengikuti bayangan orang lain.
 - d. Menunjukkan kepopuleran gang mereka.

Kegiatan Pembelajaran 3

1. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa Yang berasal dari diri sendiri adalah: ...
 - a. Tidak mempunyai tujuan yang jelas
 - b. Perhatian keluarga yang tidak memadai
 - c. Kesehatan keluarga yang kurang baik
 - d. Anak tidak mempunyai ruang dan tempat belajar.
2. Faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa yang berasal dari keluarga adalah...
 - a. Kurangnya minat terhadap bahan pelajaran
 - b. Ekonomi keluarga yang terlalu lemah atau tinggi
 - c. Kesehatan yang sering terganggu
 - d. Kurangnya penguasaan bahasa
3. Faktor dari sekolah yang dapat menyebabkan kesulitan belajar siswa adalah...
 - a. Teman bergaul yang kurang baik.
 - b. Pribadi guru yang kurang baik.
 - c. Ketidakmampuan belajar siswa
 - d. Bimbingan penyuluhan tidak ada di sekolah.
4. Ketidakmampuan murid yang mengacu kepada gejala dimana murid tidak mampu belajar disebut...
 - a. Learning disabilities
 - b. Learning disorder
 - c. Learning disfunction
 - d. Slow learner
5. Proses belajar seorang murid terganggu karena timbulnya respon yang bertentangan disebut...
 - a. Learning disabilities
 - b. Learning disorder
 - c. Learning disfunction
 - d. Slow learner
6. Siswa dikatakan gagal apabila tidak dapat mencapai prestasi yang semestinya dinamakan...
 - a. Under achiever

- 
- b. Slow learner
 - c. Learner disorder
 - d. Mastery learner
 7. Murid dikatakan gagal dalam mewujudkan tugas perkembangan termasuk penyesuaian sosial disebut...
 - a. Under achiever
 - b. Slow learner
 - c. Learner disorder
 - d. Mastery learner
 8. Cara mengatasi kesulitan belajar dengan menjadi teman belajar siswa dinamakan...
 - a. Memahami cara belajar anak
 - b. Bekerjasama dalam belajar
 - c. Membangun suasana belajar
 - d. menjauhkan anak dari rasa frustrasi



Kunci Jawaban Evaluasi

Kunci Jawaban KB 1

1. B
2. C
3. C
4. A
5. B
6. C
7. D
8. A
9. D
10. A

Kunci Jawaban KB 2

1. B
2. C
3. C
4. A
5. B
6. C
7. D
8. A
9. D
10. D

Kunci Jawaban KB 3

1. A
2. A
3. B
4. A
5. B
6. A
7. B
8. B

Daftar Pustaka

Abin Syamsuddin Makmun, (1996), Psikologi Kependidikan, Bandung, Penerbit Rosda Karya.

Bandura, A. 1969, Principles of Behavior Modification.

Havighurst, Robert J.(1960), Human Development and Education, New York, Longmans Green and co.

Santrok, J.W. and Yussen, S,R. 1992 Wm, C Brown Pub. Dubuque.

Sumadi Suryabrata, (1988), Psikologi Kependidikan, Jakarta: CV Rajawali.

Sudarwan danim, Perkembangan Peserta Didik, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Mukhtar, Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Cet 1, Jakarta: CV Misaka Galiza, 2003)

Sunarto dan Agung Hartono, Perkembangan Peserta Didik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Wina Sanjaya, Perkembangan dan Desain Sistem Pembelajaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)

George Boeree, Metode Pembelajaran dan Pengajaran, terjemah oleh Abdul Qadir Shaleh, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2010)

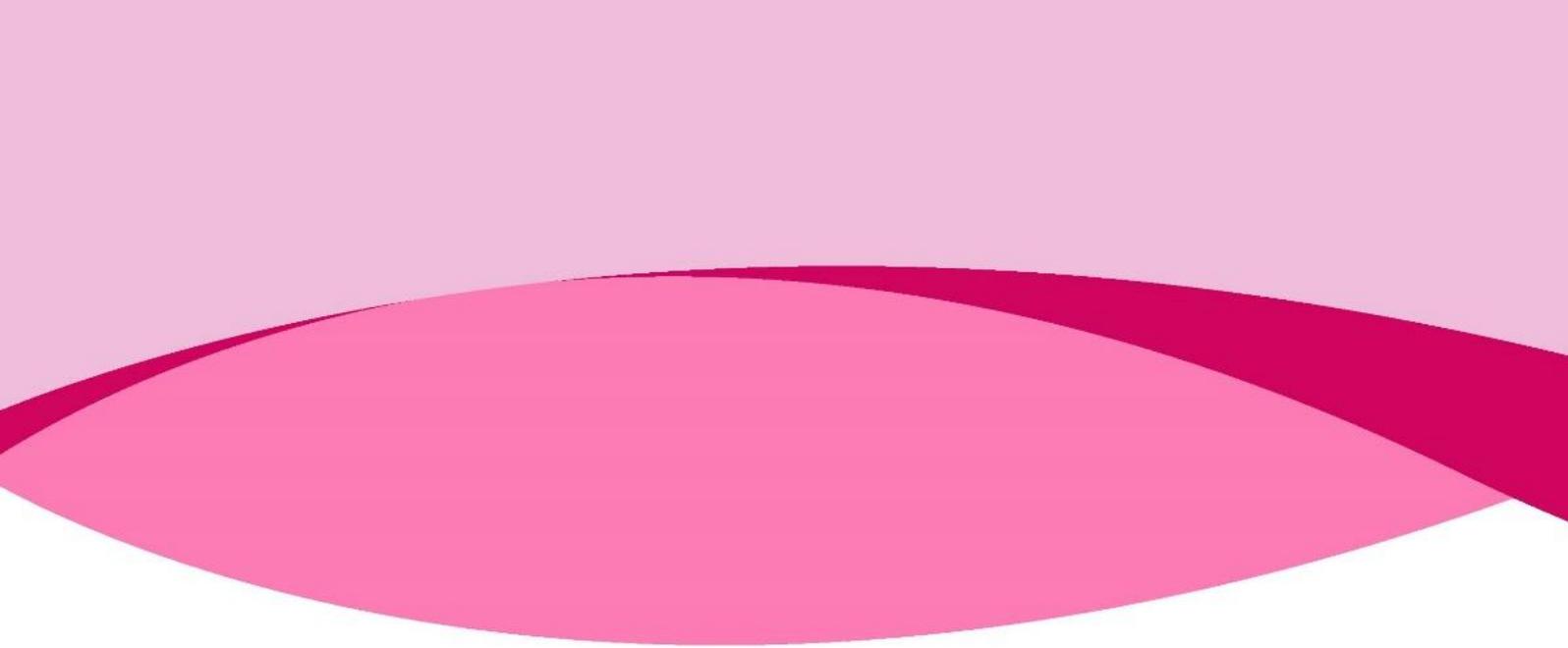
Yatim Riyanto, Paradigma Baru Pembelajaran, (Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009)

Moh Zaen Fuadi, "Identifikasi Perilaku Dan Karakteristik Awal Siswa", diakses dari <http://moh-zaen-fuadi.blogspot.com/2011/11/identifikasi-prilaku-dan-karakter-awal.html>, pada tanggal 4 Oktober 2013, pukul 19:30 WIB

Materi Fisika, "Kemampuan Awal Siswa", diakses dari <http://dasar-teori.blogspot.com/2011/09/kemampuan-awal-siswa.html>, pada tanggal 5 Oktober 2013 pukul 15:30

http://www.nordanglia.com/warsaw/images/doc_library/curriculum/overview/Jeremy_Ready_Set_Go_Final.pdf

Research Spotlight on Academic Ability grouping
<http://www.nea.org/tools/16899.htm>



DIREKTORAT JENDERAL
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2016